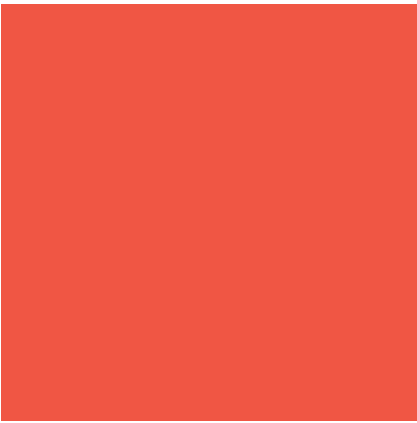




SEKARBUMI



**ANNUAL
REPORT
2014**

QUALITY

FOOD

QUALITY

LIFE

ANNUAL REPORT 2014



DAFTAR ISI

Table of Content

SEKILAS 2014 2014 At Glance	01
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	03
BAGAN KINERJA Performance Charts	04
PERISTIWA PENTING Important Events	05
LAPORAN KE PEMEGANG SAHAM Report To Shareholders	07
PESAN PRESIDEN KOMISARIS President Commissioner's Message	09
PESAN PRESIDEN DIREKTUR President Director's Message	11
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	14
SLOGAN PERUSAHAAN Corporate Slogan	15
VISI DAN MISI Vision and Mission	15
SEKILAS TENTANG SEKAR BUMI Sekar Bumi At a Glance	17
STRUKTUR PERUSAHAAN Corporate Structure	19
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	21
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	23
DEWAN DIREKSI Board of Directors	29
LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Professional Institutions	33
ALAMAT PERUSAHAAN Corporate Address	34
PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis	35
TINJAUAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN Operational and Financial Review	37

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

44

PERNYATAAN TATA KELOLA
Governance Statement

45

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

48

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

50

DEWAN DIREKSI
Board of Director

54

KOMITE AUDIT
Audit Committee

61

STANDAR ETIKA
Code of Conduct

63

SEKERTARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

68

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

73

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information To Shareholders

76

DAFTAR PEMEGANG SAHAM
List of Shareholders

77

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Controlling Shareholders

79

PERGERAKAN HARGA SAHAM
Share Price Movement

81

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

82

INFORMASI PENTING
Important Information

82

PERNYATAAN DEKLARASI

Declaration Statement

86

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

88





SEKILAS 2014

2014 AT GLANCE

IKHTISAR KEUANGAN

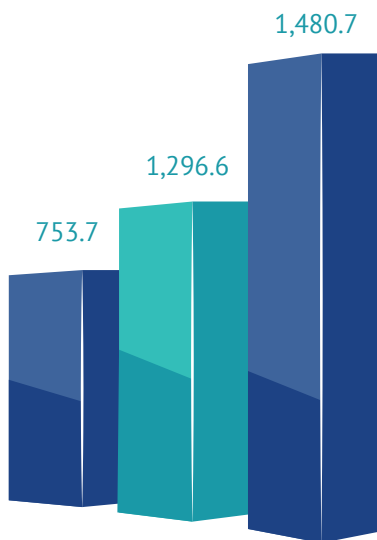
Financial Highlights

	2012	2013	2014
PENJUALAN BERSIH <i>Net Revenue</i>	753.7	1,296.6	1,480.7
LABA KOTOR <i>Gross Profit</i>	73.8	146.6	189.5
LABA BERSIH SETELAH PAJAK <i>Net Profit After Tax</i>	12.7	58.3	89.1
- KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK <i>To Owners of the Parent Company</i>	12.5	58.7	75.1
- KEPADA NON-PENGENDALI <i>To Non-Controlling Interest</i>	0.2	(0.5)	13.9
LABA KOMPREHENSIF <i>Comprehensive Income</i>	12.7	58.3	89.1
- KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK <i>To Owners of the Parent Company</i>	12.5	58.7	75.1
- KEPADA NON-PENGENDALI <i>To Non-Controlling Interest</i>	0.2	(0.5)	13.9
LABA PER SAHAM (Rp) <i>Earnings Per Share (IDR)</i>	15	67	82
<hr/>			
TOTAL ASET LANCAR <i>Total Current Assets</i>	166.5	338.5	379.5
TOTAL ASET TETAP <i>Total Fixed Assets</i>	115.8	149.9	250.7
TOTAL ASET <i>Total Assets</i>	289.0	497.7	649.5
LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>Total Current Liabilities</i>	133.7	254.4	256.9
TOTAL LIABILITAS <i>Total Liabilities</i>	161.3	296.5	331.6
TOTAL EKUITAS <i>Total Equity</i>	127.7	201.1	317.9
<hr/>			
RASIO LABA TERHADAP ASET <i>Return On Assets (ROA) Ratio</i>	4.4%	11.7%	13.7%
RASIO LABA TERHADAP EKUITAS <i>Return On Equity (ROE) Ratio</i>	10.0%	29.0%	28.0%
RASIO LABA TERHADAP PENJUALAN <i>Profit Margin Ratio</i>	1.7%	4.5%	6.0%
RASIO LANCAR <i>Current Ratio</i>	1.3	1.3	1.5
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS <i>Debt To Equity Ratio</i>	1.3	1.5	1.0
RASIO LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET <i>Debt Ratio</i>	0.6	0.6	0.5

dalam Miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

BAGAN KINERJA

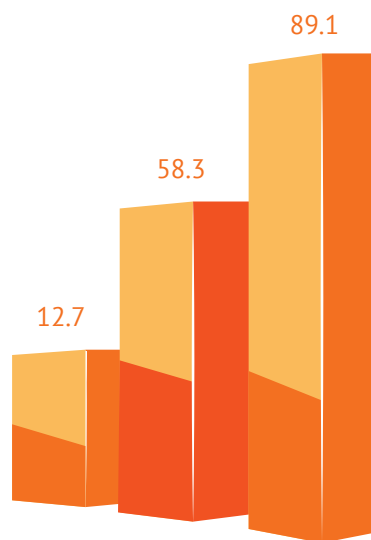
Performance Chart



2012 2013 2014

PENJUALAN BERSIH

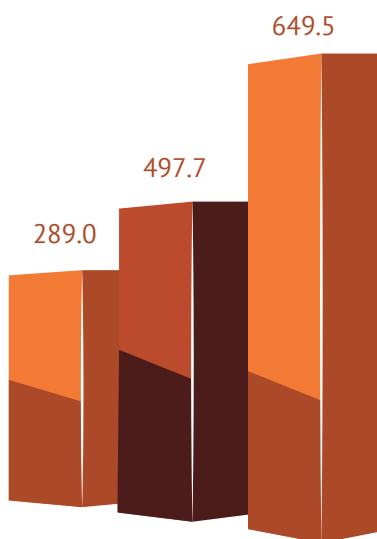
Net Revenue



2012 2013 2014

LABA BERSIH SETELAH PAJAK

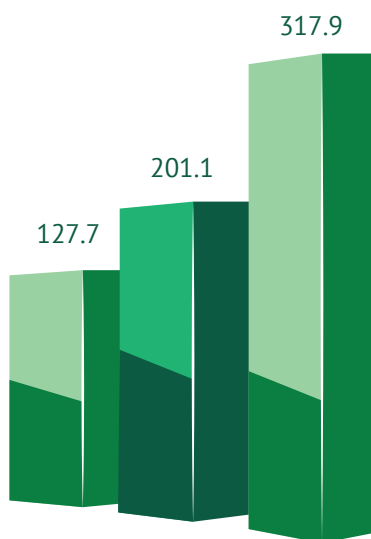
Net Profit After Tax



2012 2013 2014

TOTAL ASET

Total Assets



2012 2013 2014

TOTAL EKUITAS

Total Equity

dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

PERISTIWA PENTING

Important Events



Usaha Patungan Baru

Pada tanggal 15 Desember 2014, PT Sekar Bumi Tbk ("Perseroan") telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Seinankaiatsu Company Ltd. dan Nomura Trading Co. Ltd., keduanya berkedudukan di Jepang. Adapun porsi kepemilikan saham Perseroan, Seinankaiatsu Company Ltd., dan Nomura Trading Co. Ltd. di usaha patungan tersebut masing-masing sebesar 51% (lima puluh satu persen), 30% (tiga puluh persen), dan 19% (sembilan belas persen). Perusahaan patungan akan bergerak khususnya di bidang manufaktur dan penjualan produk makanan siap saji.

Perseroan mempertimbangkan bahwa kerjasama ini akan dapat membantu Perseroan dalam usaha untuk memperkuat kehadirannya di pasar serta membantu mempercepat ekspansi dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tanggal 13 Februari 2015, PT SEKAR SEINAN FOOD telah resmi didirikan.

New Joint Venture

On December 15, 2014, PT Sekar Bumi, Tbk. ("the Company") has signed a Joint Venture agreement with Seinankaiatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd., both located in Japan. The shareholding ratio of the Company, Seinankaiatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd. in the joint venture is 51% (fifty one percent), 30% (thirty percent), and 19% (nineteen percent) respectively. The joint venture will be engaged in the manufacturing and sales of ready to eat food products.

The Company believes that this partnership will help the Company in its attempts to strengthen its presence in the market as well as to help advancing the expansion and increasing the performance of the Company.

On February 13, 2015, PT SEKAR SEINAN FOOD was established.



PENGHARGAAN PRIMANIYARTA

Primaniyarta Award

Pada tanggal 8 Oktober 2014, dengan acara pembukaan Trade Expo Indonesia 2014, PT Sekar Bumi, Tbk. menerima kembali Penghargaan Primaniyarta untuk kategori Exportir Berkinerja. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada saat itu, Bapak Muhammad Lutfi.

On October 8th, 2014 along with the opening of Trade Expo Indonesia 2014, PT Sekar Bumi, Tbk. received yet another Primaniyarta Award for Extraordinary Performance category. The award was given by then Minister of Trade, The Republic of Indonesia, Mr. Muhammad Lutfi.





LAPORAN KE PEMEGANG SAHAM

REPORT TO SHARE HOLDERS

PESAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message

Loddy Gunadi



Tahun 2014 merupakan tahun kerja keras bagi perusahaan. Disamping pemenuhan target operasional juga dituntut pembangunan pabrik dalam rangka perluasan usaha. Pada tahun 2014 target pertumbuhan yang diharapkan belum dapat dicapai, namun demikian penjualan perusahaan mengalami pertumbuhan sehingga keuangan dan operasional menjadi lebih baik dan target perluasan pabrik dapat dijalankan dengan baik. Strategi yang ditentukan untuk dapat meraih pertumbuhan jangka panjang melalui inovasi pengembangan produk, pasar dan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan tercapainya efisiensi operasional serta biaya yang berkelanjutan sehingga perusahaan selalu dapat berada didepan didalam usaha bisnis makanan.

2014 was a year of hard work for the company. In addition to achieving operational targets, the construction of factory in the framework of business expansion was also required. In 2014, expected growth target cannot be achieved, however, sales of the company increased hence achieving better financially and operationally and target for factory expansion can be carried out. Defined strategy to achieve long-term growth through innovative product, financial and market development are expected to improve performance and to achieve sustainable operational and cost efficiency so that the company can always be advanced in the food business.

Kami dewan Komisaris secara berkala melakukan pertemuan dengan Direksi dalam membahas serta mengantisipasi dampak perubahan situasi perekonomian, undang-undang dan lingkungan terhadap perusahaan. Komite audit memberikan dukungan terhadap operasional perusahaan melalui pengawasan Laporan Keuangan agar perusahaan selalu dapat mematuhi dan menyesuaikan perkembangan PSAK, memenuhi peraturan Pasar Modal, pengendalian internal dan manajemen resiko. Laporan Keuangan pada tahun 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM AAJ & Associates telah kami pelajari termasuk hasil audit beserta laporan Direksi perusahaan.

Kami melakukan pengembangan untuk masa depan yang lebih baik, tidak hanya dengan menciptakan pertumbuhan dan nilai yang mendorong tercapainya profitabilitas, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat berkembang dan lebih sejahtera, perusahaan berusaha memberdayakan program berkelanjutan melalui CSR. Kedepannya, dalam menghadapi tantangan baik biaya maupun ketidakpastian ekonomi global, perusahaan meyakini strategi pemerintah untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan menekan inflasi, dapat menjadi landasan kuat bagi perusahaan untuk mempertahankan dan mengantisipasi ketidakpastian tersebut dengan melakukan penyesuaian strategi pengelolaan operasional, pasar maupun keuangan.

Seiring dengan langkah kedepan, kami Dewan Komisaris ingin menyampaikan terimakasih kepada Direksi, manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan yang memungkinkan perseroan meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2014. Kami percaya bahwa dengan strategi perusahaan yaitu inovasi, pengembangan brand yang didukung dengan fokus terhadap efisiensi biaya di seluruh aspek akan dapat memacu pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

We, the Board of Commissioners, regularly meet with the directors to discuss and anticipate the impact on changes in the economic, legislative and environmental situation. Audit committee provides support to the company's operations by monitoring Financial Statements so as to ensure the Company is always in compliance and adapting to the SFAS development, capital market regulations, as well as internal control and risk management. Financial Statements 2014 audited by Public Accountant RSM AAJ & Associates have been reviewed, together with audit report and Directors' report.

We are working towards development for a better future, not only by creating growth and value that can encourage profitability, but also by creating environment that enables community to thrive and prosper. The Company attempts to enforce sustainability program through CSR. Moving forward, in overcoming challenges whether cost or global economic uncertainties, the Company believes that the Government's strategies to achieve sustainable growth and to curb inflation can become a strong framework for the Company to maintain and anticipate such uncertainties, by adapting to operational, market, and financial management strategies.

Stepping forward, we, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, Management, as well as all employees for the hard work and dedication given that enable the Company to achieve a better performance in 2014. We believe that the Company's strategy, namely innovation, brand development, supported by focus on cost efficiency in all aspects, can spur growth and increase company values in the future.

PESAN PRESIDEN DIREKTUR

President Director's Message

Harry Lukmito



Slogan kami, 'Quality Food, Quality Life' menggarisbawahi arah kami dalam melakukan bisnis. Kami memperoleh bahan baku segar dari pemasok lokal yang memenuhi syarat untuk kemudian diproses oleh karyawan yang berkualitas, agar menghasilkan produk jadi dengan kualitas yang tepat kepada pelanggan kami. Tujuan utama di sini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karenanya, salah satu strategi usaha Perseroan adalah untuk menjaga dan meningkatkan kualitas di setiap produk yang kami tawarkan.

Our slogan 'Quality Food, Quality Life' underlines our direction in doing business. We get fresh raw materials from qualified local suppliers to then be processed by our qualified employees in order to produce the right quality of finished products for our customers. The ultimate goal here is to improve people's quality of life. Hence, one of the Company's business strategy is to maintain and improve quality in each product we offer.

Tidak seperti di negara-negara maju, pasar makanan beku di Indonesia masih belum begitu matang. Ini menjadi tantangan dalam usaha kami untuk meningkatkan pasar domestik. Beberapa keuntungan dari makanan beku diantaranya seperti kebersihan dan nutrisi yang terjaga, tanpa pengawet tambahan, keamanan pangan yang tersertifikasi, fleksibilitas lebih dan pemborosan berkurang, dan banyak lainnya. Setelah lebih dari 40 tahun sejak berdirinya, kami berusaha keras untuk menjadi market leader di industri makanan beku di Indonesia.

Kami yakin bahwa pasar untuk makanan beku masih bertumbuh terus. Berdasarkan data, ekspor udang Indonesia ke Amerika menunjukkan kenaikan 27,3% di 2014 dibandingkan volume ekspor 2013. Sampai akhir tahun 2014, Indonesia menduduki peringkat ke-2 setelah India sebagai eksportir udang terbesar ke Amerika. Negara kita adalah kepulauan dengan garis pantai terpanjang ke-2 yang berarti masih begitu banyak potensi laut dan perikanan untuk ditawarkan ke dunia, dimana mayoritas masih perlu dieksplorasi. Ini tentunya merupakan kesempatan besar bagi Indonesia secara umum dan PT Sekar Bumi Tbk secara khusus untuk bertumbuh di pangsa pasar.

Di awal tahun 2014, Manajemen menetapkan target penjualan sebesar Rp 1,6 triliun. Namun demikian, karena kapasitas produksi yang sudah maksimum, Perseroan mencapai penjualan sekitar Rp 1.5 triliun atau hanya 91.4% dari target. Meskipun begitu, Perseroan masih berhasil meningkatkan penjualan dari 1,3 triliun di 2013. Oleh karenanya, guna mengatasi tantangan, Perseroan telah membeli 3,5 Ha tanah di Cikupa, Tangerang, Banten yang diharapkan dapat mulai beroperasi di semester ke-2 2015. Pabrik baru di bawah PT Bumi Pangan Utama, Anak Perusahaan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produksi, sehingga mendorong kinerja dan posisi keuangan Perseroan. Selain itu, melalui pabrik-pabrik barunya, Perseroan juga bekerja menuju peningkatan pangsa pasar yang ada, penetrasi pasar luar negeri baru, meningkatkan pasar domestik, memproduksi produk makanan berinovasi, dan diversifikasi bisnisnya. Ekspansi usaha ini sejalan dengan tekad Perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Unlike in developed countries, market for frozen food products in Indonesia is still not mature yet. This has been the challenge in our attempt to increase the domestic market. Some of the advantages of frozen food include maintained hygiene and nutrition, no added preservatives, certified food safety, more flexibility and less wastage, and many others. After more than 40 years since the date of establishment, we strive to become the market leader in frozen food industry in Indonesia.

We believe that market for frozen food will still be growing steadily. According to data, Indonesia's shrimp export to the USA showed an increase of 27.3% in 2014 as compared to 2013 export volume. Until year end of 2014, Indonesia ranks no. 2 after India as top shrimp exporters to the USA. Our country is an archipelago with 2nd longest coastline in the world which means there is so much maritime and fishery potential to offer to the world, which majority of it are still yet to be explored. This is definitely a huge opportunity for Indonesia in general and PT Sekar Bumi Tbk. in particular to grow in market share.

Early in 2014, the Management set a sales target of IDR 1.6 trillion. However, due to production capacity is already at maximum, the Company achieved sales of around IDR 1.5 trillion which is only 91.4% from the target. However, the company still managed to increase the sales from 1.3 trillion in 2013. Therefore, in order to overcome this challenge, the Company has acquired 3.5Ha land in Cikupa, Tangerang, Banten which is expected to start operations on the 2nd semester of 2015. This new factory under PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company, is expected to help increasing the production, hence boosting its performance and financial position. In addition, through its new factories, the Company is working towards increasing existing market share, penetrating new overseas market, growing domestic market, producing more innovative food products, and diversifying its business. This business expansion is in line with the Company's determination to increase shareholders' value.

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan (GCG) yang baik, Manajemen menerapkan pemantauan arus kas yang ketat dan pengendalian anggaran keuangan dalam mendukung rencana ekspansinya. Implementasi SOP dan GCG yang baik telah menjadi fokus Perseroan. Manajemen membawa konsultan independen untuk membantu melakukan review dan memberikan rekomendasi terhadap struktur GCG yang paling tepat bagi Perseroan dan bisnisnya. Selain itu, Perseroan juga melakukan investasi di implementasi sistem enterprise resource planning yang dapat membantu penghasilan data yang lebih cepat dan efektif, sehingga dapat memberikan analisa dan dukungan yang lebih baik bagi Manajemen.

Pada Oktober 2014, dengan acara pembukaan Trade Expo Indonesia 2014, PT Sekar Bumi Tbk. mendapatkan penghargaan Primaniyarta kembali untuk kategori Eksportir Berkinerja dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Ini merupakan pencapaian lain yang tidak bisa didapat tanpa dukungan berkelanjutan dari para pemangku kepentingan Perseroan. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, mewakili Manajemen PT Sekar Bumi Tbk, saya ingin menghargai dan berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, pemasok, investor, komunitas sekitar, otoritas, lembaga dan pemangku kepentingan lainnya. Kami bersyukur atas apa yang sudah dicapai sejauh ini, dan sungguh menantikan tahun-tahun pertumbuhan yang lebih besar ke depan!

As part of its good corporate governance (GCG), Management implements tight cash flow monitoring and financial budget control to support its expansion plan. Good SOP and GCG implementation have been the focus of the Company. The Management brought in independent consultant to help reviewing and recommending GCG structure that best fits the Company and its business. In addition, the Company has also invested in the implementation of enterprise resource planning system that can help the Company to generate data faster and more effectively, hence providing better analysis and support to the Management.

In October 2014, along with the opening of Trade Expo Indonesia 2014, PT Sekar Bumi, Tbk. received yet another Primaniyarta Award for Extraordinary Performance category from the Republic of Indonesia's Ministry of Trade. This is another achievement that cannot be achieved without the continuous support from all stakeholders of the Company. Therefore, in this opportunity, representing the Management of PT Sekar Bumi Tbk, I would like to appreciate and thank all shareholders, customers, suppliers, investors, local communities, authorities, agencies, and all other stakeholders of the Company. We are truly beyond humbled by what we have achieved so far, and looking forward to greater years of growth ahead!

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



QUALITY FOOD QUALITY LIFE

SLOGAN

SLOGAN

Mewakili upaya gigih kami dalam menjaga & meningkatkan kualitas di setiap produk yang kami tawarkan.

Represents our relentless efforts in maintaining & improving our quality in each product we offer.

VISI

Vision

Menjadi **MARKET LEADER** di industri makanan beku di Indonesia.

*To be the **MARKET LEADER** in frozen food industry in Indonesia.*

MISI

Mission

Menyediakan produk dengan kualitas tepat untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan mendapatkan bahan baku yang tepat dari pemasok yang berkualitas.

Supply the right quality product to fulfill costumers request by getting the right raw material from our qualified supplier.

Kunci kesuksesan terletak di SDM-nya. Pihak berkepentingan: pemasok, pelanggan, karyawan dan pemegang saham adalah pilar-pilar kesuksesan kami. Memilih pemasok terbaik, selalu memberi pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan kami, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan adalah prioritas kami. Sama pentingnya, memastikan kesejahteraan karyawan kami dengan memberikan lingkungan bekerja yang baik serta memenuhi kepentingan para pemegang saham adalah hal yang penting bagi kesuksesan Perseroan.

Key to our success is people. Stakeholders: suppliers, costumers, employees, and shareholders are our pillars of success. Selecting the best suppliers, always giving the highest satisfactory service to our costumers, and sustaining long-term relationship with suppliers and customers are our priority. As equally important, ensuring the welfare of our employees by providing good working environment as well as meeting our shareholder's interest are crucial for the success of the Company.



UDANG Shrimp

Menjadi pilihan pertama para pelanggan kami dengan memenuhi permintaan mereka terhadap produk berkualitas baik. Makanan dengan kualitas baik yang tidak memenuhi permintaan pelanggan kami tidaklah berarti apa-apa; karenanya fokus upaya kami untuk mengerti pelanggan kami akan memberi tidak hanya produk-produk berkualitas baik tetapi juga produk yang memuaskan para pelanggan kami. Pelanggan yang puas akan menuntun pada bisnis yang memuaskan.

Become our customers first choice by meeting their request for good quality product. Good quality food that doesn't meet our customers request means nothing; hence focusing our efforts to understand our customers will lead us to provide not only good quality product, but also product that satisfies our customers. Satisfied customers will lead to satisfied business.

SEKILAS TENTANG SEKAR BUMI

Sekar Bumi At Glance



SEKARBUMI

Sekar Bumi pertama kali didirikan pada bulan April 1973 dengan keyakinan bahwa sumber daya Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk ditawarkan kepada dunia. Slogan 'Quality Food, Quality Life' mewakili usaha gigih Sekar Bumi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dalam setiap produk yang ditawarkannya. Dengan bahan berkualitas dari pemasok yang memenuhi syarat, diproses oleh tenaga kerja yang kompeten dan terlatih, Sekar Bumi berfokus pada peningkatan kualitas hidup dari semua klien dengan menawarkan makanan baik berkualitas. Sekar Bumi percaya bahwa menghasilkan makanan berkualitas meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dari hanya udang mentah sebagai produk utama, sekarang Sekar Bumi terus membedakan dirinya dengan menambahkan nilai dan kualitas ke Industri. Saat ini, Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu Hasil Laut Beku Nilai Tambah dan Makanan Olahan Beku. Hasil Laut Beku Nilai Tambah meliputi berbagai jenis produk makanan laut nilai tambah, seperti udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya. Makanan Olahan Beku meliputi berbagai macam produk dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya. Selain itu, melalui anak perusahaannya, Sekar Bumi juga memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Dengan tekad yang kuat, Sekar Bumi berkomitmen untuk memastikan bahwa semua produk jadi memiliki kualitas yang tepat untuk ditawarkan kepada klien.

Sekar Bumi was first established in April 1973 with a belief that Indonesian resources have huge potentials to offer to the world. Sekar Bumi's commitment to quality is second to none. Slogan 'Quality Food, Quality Life' represents Sekar Bumi's relentless efforts in maintaining and improving quality in each product it offers. With quality materials from its qualified suppliers, processed by competent and well-trained employees, it focuses on improving the quality life of all its clients by offering good, quality food. Sekar Bumi believes that producing quality food improves people's quality of life.

From only raw shrimp as its main product, now Sekar Bumi continues to distinguish itself by adding value and quality to the Industry. Presently, Sekar Bumi has 2 business divisions, namely Frozen Value-Added Seafood and Frozen Processed Food. Frozen Value-Added Seafood include varieties of value-added seafood product, such as shrimp, fish, squid, and many others. Frozen Processed Food include varieties of dim sum products, breaded shrimps, seafood balls, sausage, and many others. In addition, through its subsidiaries, Sekar Bumi also produces fish feed, shrimp feed, cashew and other nut products. With strong determination, Sekar Bumi is committed to ensure that all finished products carry the right quality to deliver to its clients.



Mini Wonton

Selama bertahun-tahun, Sekar Bumi telah membangun kepercayaan dan keyakinan yang lebih kuat, serta penghargaan yang lebih tinggi dari pasar, baik lokal maupun internasional. Pada Oktober 2014, Sekar Bumi telah sekali lagi melebihi ekspektasi dan menerima Primaniyarta Award sebagai eksportir berkinerja, sebuah pengakuan oleh Pemerintah Indonesia yang hanya sedikit saja yang dapat mencapai. Selain umbrella brand-nya, FINNA, Sekar Bumi juga mempromosikan produknya melalui berbagai merek individual, yaitu SKB, Bumifood dan Mitraku.

Sekar Bumi juga telah mempertahankan beberapa akreditasi internasional penting, seperti Best Aquaculture Practice (BAP), Certificate of Registration US Food & Drug Administration (USFDA), Bureau Veritas Certification (BRC), Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP), Halal Certificate, dan ISO 22 000. Dengan sertifikasi internasional ini, dan didukung oleh reputasi yang telah diakui, Sekar Bumi mampu mengekspor produknya ke negara-negara Asia lainnya, Amerika Serikat dan negara-negara Eropa tanpa batasan.

Dengan mempertimbangkan permintaan pasar yang terus meningkat dan kelimpahan sumber daya alam yang ada di Indonesia, sebuah pabrik baru di bawah Anak Perusahaan, PT Bumi Pangan Utama, diharapkan untuk mulai beroperasi di semester ke-2 tahun 2015.

Throughout the years, Sekar Bumi has established deeper trust, confidence and higher recognition from the Market, both locally as well as internationally. In October 2014, Sekar Bumi has once again outdone itself and received Primaniyarta Award for extraordinary performance, a recognition by the Government of Indonesia that only a few can achieve. In addition to its umbrella brand, FINNA, Sekar Bumi also promotes its products under several individual brands, namely SKB, Bumifood and Mitraku.

Sekar Bumi has also maintained some key international accreditations, such as Best Aquaculture Practice (BAP), Certificate of Registration US Food & Drug Administration (USFDA), Bureau Veritas Certification (BRC), Certificate of Implementation of Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP), Halal Certificate, and ISO 22 000. With these international certifications as well as recognized reputation, Sekar Bumi is able to export its products to other Asia countries, the U.S.A and European countries with no restriction.

Taking into consideration market demand that continues to increase and the abundance of natural resources that Indonesia has to offer, a new plant under its subsidiary company, PT Bumi Pangan Utama, is expected to start operations in 2nd semester of 2015.



SEKARBUMI

70%

51%

70%

70%



PT KARKA NUTRI INDUSTRI

Manufaktur Pakan Udang dan Pakan Ikan

Shrimp and Fish Feed Manufacturer

Jl. Raya Pembangunan Km. 32
Desa Ketapang, East Java



PT SEKAR KATOKICHI

Manufaktur Udang Tepung Roti

Breaded Shrimp Manufacturer

Jl. Raya Darmo 23 - 25
Surabaya, East Java



PT. Bumifood Agro Industri

PT BUMIFOOD AGRO INDUSTRI

Produksi Kacang Mete dan Kacang-kacangan

Cashew Nuts and Nuts Products Processor

Jl Raya Surabaya-Malang Km. 36
Karangrejo, East Java



PT BUMI PANGAN UTAMA

Manufaktur dan Distributor Makanan Beku dan Hasil Laut Beku Nilai Tambah

Frozen Value-Added Seafood and Processed Food Manufacturer and Distributor

Plaza Asia Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta

STRUKTUR PERUSAHAAN

Corporate Structure

70%

70%

70%

70%



PT BUMI PANGAN ASRI

Manufaktur dan Distributor Makanan Beku dan Hasil Laut Beku Nilai Tambah

Frozen value-added seafood and processed food manufacturer and distributor

Plaza Asia Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta



PT BUMI PANGAN INTI

Pengolah dan distributor daging olahan

Processed meat processor and distributor

Plaza Asia Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta



PT BUMI PANGAN SEJAHTERA

Manufaktur dan Distributor Makanan Beku dan Hasil Laut Beku Nilai Tambah

Frozen value-added seafood and processed food manufacturer and distributor

Plaza Asia Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta



PT BUMI PANGAN MULIA

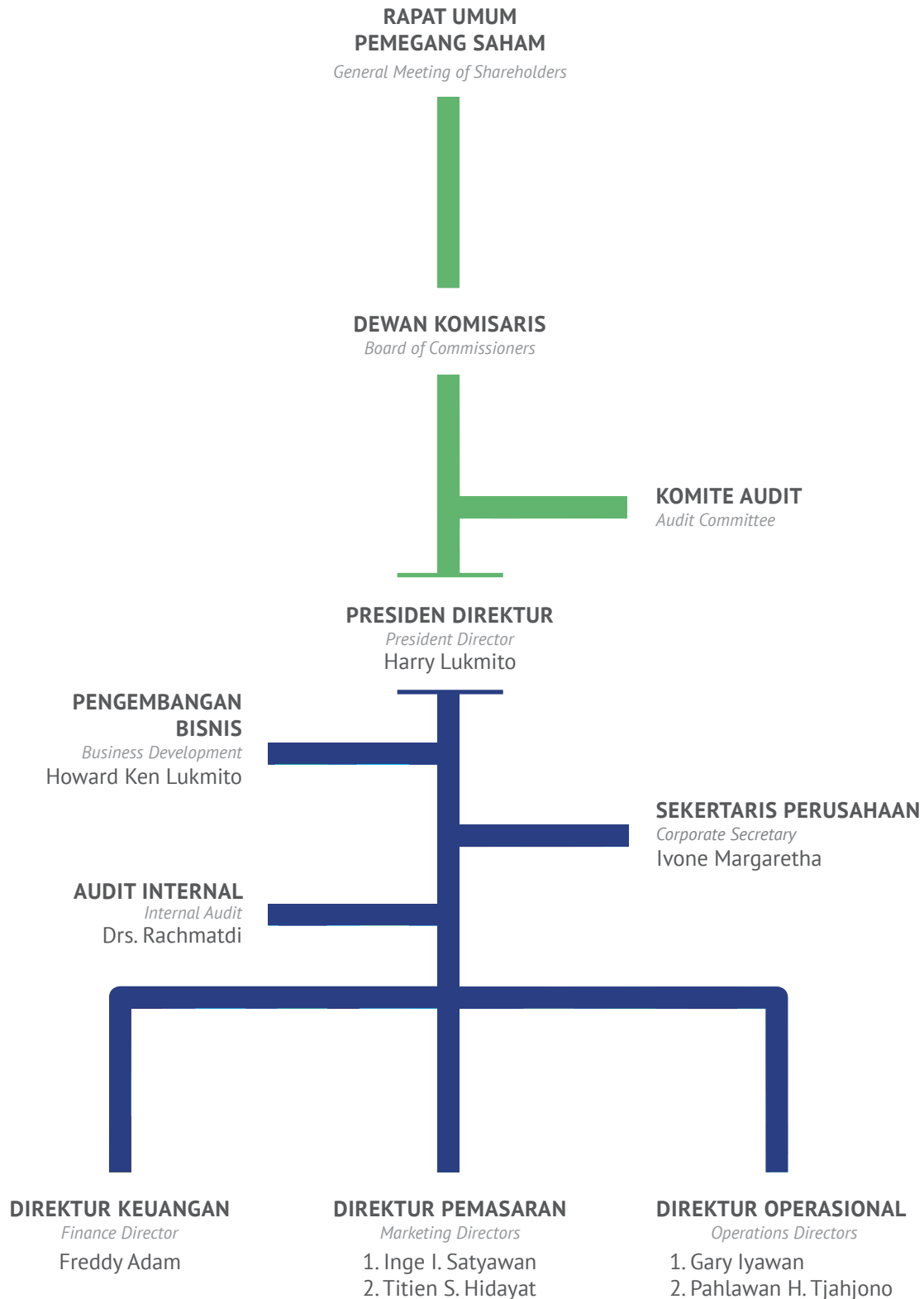
Manufaktur dan Distributor Makanan Beku dan Hasil Laut Beku Nilai Tambah

Frozen value-added seafood and processed food manufacturer and distributor

Plaza Asia Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director

AKUNTANSI/Accounting
Budi Sujarwanto

KEUANGAN/Finance
Tri Priyadi

DIREKTUR PEMASARAN
Marketing Directors

PEMASARAN (EKSPOR)/Marketing (Export)
Adhistie Myria

PEMASARAN (LOKAL)/Marketing (Local)
Aris Susanto

EKSPOR & IMPOR/Export & Import
Slamet Jauhari

DIREKTUR OPERASIONAL
Operations Directors

PRODUKSI/Production
Moh. Rosuli

PPIC
Nuril Wahyuni

TEKNIK/Engineering
Hendradi Widodo

QUALITY ASSURANCE
Susmiati

SDM/Human Resources
Yoga Prabowo





DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner

Loddy Gunadi

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau adalah eksekutif tetap dari Grup Sekar dengan tanggung jawab khusus di bidang industri barang kering dan pengembangan makanan.

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir setingkat Sekolah Menengah Atas pada tahun 1967 dan pernah mendapati pelatihan-pelatihan dan beberapa kursus singkat dalam bidang *entrepreneurship* dan makanan. Beliau telah terlibat di dalam industri makanan dan pemasaran sejak 1974.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2002. Beliau terafiliasi dengan Bapak Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Gary Iyawan, Direktur, dan merupakan salah satu pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi).

Indonesian citizen, born in 1949. He is a permanent executive of Sekar Group and specialized in food development and dried goods distribution.

He finished his senior high school in 1967 and had gone to some training and short courses on entrepreneurship and food. He has been involved in food industry and marketing since 1974.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 27th, 2002. He is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, and Mr. Gary Iyawan, Director, and is an individual shareholder of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).





KOMISARIS
Commissioner

Agus Sandi Surya

Warga Negara Indonesia, lahir di tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989 dan Sarjana Hukum pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Sekar pada tahun 1989. Pernah menjabat sebagai Direktur Pembelian dan Manager Perencanaan, Produksi dan Pengawasan Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998 hingga sekarang.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1998. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1966. Graduated with Economic degree in 1989 and Law degree in 1991. He has joined Sekar Group since 1989. He has worked as Purchasing Director as well as Manager of Corporate Planning, Production and Supervisory. Since 1998, he has been serving as Corporate Commissioner.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1998. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Juliher Marbun

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Bank Indonesia pada tahun 1974. Jabatan beliau sekarang adalah sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2006.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2006. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1949. He finished his education from Bank Indonesia Academy in 1974. His recent position is Independent Commissioner of the Company since 2006.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 2006. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.





DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR

DEWAN DIREKSI

Board of Director



PRESIDENT DIREKTUR

President Director

Harry Lukmito

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959. Beliau memperoleh gelar sarjana Management Studies dari Stamford College, Singapura tahun 1980. Beliau bergabung dengan Grup Sekar di tahun 1981 dan bertanggung jawab untuk divisi makanan beku. Beliau bergabung dengan Perusahaan di tahun 1990 dan telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 1993. Beliau terafiliasi dengan Bapak Gary Iyawan, Direktur, Bapak Loddy Gunadi, Presiden Komisaris, dan merupakan salah satu pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi).

Saat ini, menjabat sebagai Ketua Dewan Penasehat di Asosiasi Pengusaha Pengolahan & Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (2010-2015) dan Ketua Komite Tetap Pengembangan Usaha Budidaya, Pengelolaan dan Hubungan Internasional di Kamar Dagang & Industri Indonesia (2010-2015).

Indonesian citizen, born in 1959. He attained his bachelor degree in Management Studies from Stamford College, Singapore in 1980. He joined Sekar Group since 1981 and was responsible for Frozen Food Division. He joined Sekar Bumi in 1990 and has been leading the Company since 1993 as the President Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 1993. He is affiliated Mr. Gary Iyawan, Director, with Mr. Loddy Gunadi, President Commissioner, and is an individual shareholder of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).

He is currently sitting as Chairman of Supervisory Board for Indonesia Fishery Product Processing & Marketing Association (2010 - 2015) and Head of Permanent Committee Relations in the Indonesia Chamber of Commerce & Industry (2010 - 2015).



DIREKTUR

Director

Freddy Adam

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1981 dan juga memperoleh gelar S2 program Magister Manajemen dari Universitas Jember. Pada tahun 1985 mulai bekerja di Perseroan sebagai manajer keuangan.

Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 30 Juni 2005. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1953. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1981 and also received his Master Degree in Management in 2001 from Jember University. In 1985, he started working in the Company as finance manager.

The legal basis of his first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 30th, 2005. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DIREKTUR

Director

Inge Indriana Satyawati

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946. Beliau bergabung di Grup Sekar sejak 1980. Pendidikan terakhir Beliau adalah di Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala pada tahun 1976. Sebelum menduduki posisi sebagai Direktur Pemasaran Senior Perseroan, Beliau menjabat sebagai manajer pemasaran Perseroan dan telah berada di Industri selama lebih dari 30 tahun. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1946. She joined Sekar Group since 1980. Her last education was in Pharmacy Faculty at Widya Mandala University in 1976. Before serving as Senior Marketing Director of the Company in 2011, she served as marketing manager and has been in the Industry for more than 30 years. The legal basis of her first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 16th, 2011. She is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DIREKTUR TIDAK TERAFILIASI

Unaffiliated Director

Titien Srimuljaningsih Hidayat

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Karka Nutri Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 1991, kemudian PT Sekar Alam (ex-anak perusahaan) di tahun 1998, dan di Perseroan sejak tahun 2000. Sejak 2011 beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1966. She attained her bachelor degree in English Literature in 1989. She started her career in PT Karka Nutri Industri, Subsidiary Company, in 1991, then PT Sekar Alam (ex-subsiary company) in 1998, and in the Company since 2000. Since 2011 she serves as the Company's marketing director. The legal basis of her first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 16th, 2011. She is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



DIRECTOR

Direktur

Gary Iyawan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1978. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia dengan gelar S1 jurusan Marketing & e-Commerce pada tahun 2001. Beliau mengawali karir di PT Pangan Lestari, Perusahaan Terafiliasi, pada tahun 2006. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2011 sebagai Direktur Operasional. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 16 Juni 2011. Beliau terafiliasi dengan Bapak Harry Lukmito, Presiden Direktur, Bapak Loddy Gunadi, Presiden Komisaris, dan pemegang saham individu PT Multi Karya Sejati (pemegang saham pengendali Sekar Bumi) lainnya.

Indonesian citizen, born in 1978. He graduated from Edith Cowan University in Perth, Australia with a bachelor degree of Marketing & e-Commerce in 2001. He started his career in PT Pangan Lestari, Affiliated Company, in 2006. He joined the Company since 2011 as Operations Director. The legal basis of her first appointment was through Shareholders' Meeting dated June 16th, 2011. He is affiliated with Mr. Harry Lukmito, President Director, Mr. Loddy Gunadi, President Commissioner, and other individual shareholders of PT Multi Karya Sejati (controlling shareholder of Sekar Bumi).



DIREKTUR

Director

Pahlawan Hari Tjahjono

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan di tahun 1988 dari Universitas Brawijaya, Malang. Beliau mengawali karir di Perseroan di tahun 1989, kemudian di PT Bumifood Agro Industri, Anak Perusahaan, pada tahun 2004, dan sejak tahun 2012 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan. Dasar hukum penunjukkan pertama kali adalah melalui RUPS tanggal 27 Juni 2012. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direktur dan komisaris lain maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born 1964. He attained his bachelor degree in Food Technology in 1988 from Brawijaya University, Malang. He started his career in the Company in 1989, then PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary Company, in 2004, and since 2012 he serves as the Company's Director. The legal basis of his first appointment was through Shareholders Meeting dated June 27th, 2012. He is not affiliated with the board of directors, other commissioners, and controlling shareholder of the Company.



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Professional Institutions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

Untuk administrasi sahamnya, Perseroan menggunakan jasa dari PT EDI Indonesia, terdaftar di OJK. Total biaya professional di tahun 2014 adalah Rp 15.500.000,-.

For its shares administration, the Company is using the service of PT EDI Indonesia, registered in OJK. Total professional fees in 2014 amounted to IDR 15,500,000.-.

Keterangan/Details

Alamat/Address

PT EDI INDONESIA

Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta - 14350

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Per Oktober 2014, Manajemen menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, terdaftar di OJK, sebagai Akuntan Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseoran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014. Total biaya professional di tahun 2014 adalah Rp 512.000.000,-.

In October 2014, Management appointed Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, registered in OJK, as Independent Accountant to audit the Company's financial report for the period ended December 31, 2014. Total professional fees in 2014 amounted to IDR 512,000,000.-.

Keterangan/Details

Alamat/Address

**ARYANTO, AMIR JUSUF,
MAWAR & SAPTOTO
RSM AAJ ASSOCIATES**

Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190



SEKARBUMI

KANTOR PERUSAHAAN

Corporate Office

Plaza Asia Fl. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
South Jakarta - 12190
DKI Jakarta, Indonesia
Ph. +62 21 5140 1122
Fax. +62 21 5140 1212

PABRIK

Factory

Jl. Jenggolo 2 No. 17
Sidoarjo - 61219
East Java, Indonesia
Ph. +62 31 895 1910
Fax. +62 31 895 1911

EMAIL KORPORASI

Corporate Email

skbm@sekarbumi.com

SITUS LAMAN

Website

sekarbumi.com





PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Operational and Financial Review

PROSPEK PASAR DAN USAHA

Di tahun 2014, Perseroan kembali melihat pertumbuhan positif di permintaan pasar. Salah satunya, ekspor udang Indonesia ke Amerika menunjukkan peningkatan sebesar 27,3% dibandingkan volume ekspor di 2013. Total udang yang diekspor di 2014 adalah sebanyak 227,8 juta pon, menduduki peringkat ke-2 setelah India. Selain itu, permintaan pasar untuk produk makanan olahan beku juga meningkat baik dari pasar luar negeri maupun dalam negeri dimana dalam beberapa tahun ini, preferansi konsumen telah bergeser ke arah produk-produk yang praktis. Pertumbuhan pesat di sektor ritel modern makanan juga telah memberikan dampak positif kepada industri.

Mempertimbangkan hal ini, Perseroan memfokuskan strategi bisnisnya untuk memperkuat kehadiran produk makanan olahan beku di pasar domestik; sementara juga memperluas pangsa pasar untuk produk hasil laut beku nilai tambah di luar negeri.

PRODUKSI

Produksi Perseroan di 2014 naik dari 17.310,9 ton di 2013 ke 18.578,3 ton. Volume produksi untuk hasil laut beku nilai tambah sebesar 11.093,3 ton, makanan olahan beku 1.016,3 ton, produk lainnya 6.468,6 ton. Dalam usahanya untuk menambah kapasitas produksi, Perseroan sedang membangun pabrik-pabrik baru di Tangerang, Banten dan Lamongan, Jawa Timur yang akan bergerak di lini bisnis yang sejenis guna memenuhi permintaan pasar yang tinggi.

PENDAPATAN & PROFITABILITAS

Penjualan Perseroan menunjukkan peningkatan 14,2% dari Rp 1,296.6 miliar di 2013 ke Rp 1,480.7 miliar di 2014. Penjualan hasil laut beku nilai tambah meningkat 11,9% dari Rp 1,204.8 miliar di 2013 ke Rp 1,348.5 miliar di 2014, memberikan kontribusi 91,1% dari total penjualan Perseroan. Penjualan produk makanan olahan beku meningkat 39,8% dari Rp 62,1 miliar di 2013 ke Rp 86,9 miliar di 2014, memberikan kontribusi 6,4% dari total penjualan Perseroan. Penjualan produk lainnya meningkat 52,9% dari Rp 29,6 miliar di 2013 ke Rp 45,3 miliar di 2014, memberikan kontribusi 3,4% dari total penjualan Perseroan.

MARKET & BUSINESS PROSPECT

In 2014, the Company saw a positive growth in market demand yet again. For instance, Indonesia's shrimp export to the USA showed an increase of 27.3% as compared to export volume in 2013. Total shrimp exported in 2014 was 227.8 million pounds, ranks no. 2 after India. In addition, market demand for the Company's frozen processed food product has also been increasing from both overseas and domestic market as in these recent years, consumer preference has been shifted towards convenient products. Rapid growth in modern food retail sector has also given positive impact to the industry.

Considering this, the Company is focusing its business strategies towards strengthening its presence for frozen processed food products in the domestic market; whilst also expanding its market share for frozen value-added seafood products in overseas.

PRODUCTION

The Company's production in 2014 increased from 17,310.9 tons in 2013 to 18,578.3 tons. Production volume for frozen value-added seafood amounted to 11,093.3 tons, frozen processed food 1,016.3 tons, other products 6,468.6 tons. In its attempts to increase production capacity, the Company is building its factories in Tangerang, Banten and Lamongan, East Java which will be engaged in the same line of business in order to meet the high market demand.

REVENUES & PROFITABILITY

The Company's sales showed an increase of 14.2% from IDR 1,296.6 billion in 2013 to IDR 1,480.7 billion in 2014. The sales of frozen value-added seafood increased by 11.9% from IDR 1,204.8 billion in 2013 to IDR 1,348.5 billion in 2014, contributing 91.1% of the Company's total sales. The sales of frozen processed food increased by 39.8% from IDR 62.1 billion in 2013 to IDR 86.9 billion in 2014, contributing 6.4% of the Company's total sales. The sales of other products increased by 52.9% from IDR 29.6 billion in 2013 to IDR 45.3 billion in 2014, contributing 3.4% of the Company's total sales.

Dari total penjualan Perseroan, 93,2% berasal dari penjualan ekspor. Penjualan ekspor menunjukkan peningkatan sebesar 12,6% dari Rp 1.225,9 miliar di 2013 ke Rp 1.380,7 miliar di 2014. Penjualan lokal meningkat sebesar 41,7% dari Rp 71,2 miliar di 2013 ke Rp 100,9 miliar di 2014, memberikan kontribusi 6,8% dari total penjualan Perseroan. Nilai tukar USD/IDR naik dari Rp 12.189,00 di 2013 menjadi Rp 12.440,00 di 2014. Nilai tukar JPY/IDR turun dari Rp 115,57 di 2013 menjadi Rp 104,25 di 2014.

Harga pokok penjualan meningkat 12,3% dari Rp 1.150,2 miliar di 2013 ke Rp 1.291,2 miliar di 2014. Beban penjualan meningkat 9,8% dari Rp 42,3 miliar di 2013 ke Rp 46,5 miliar di 2014. Beban administrasi dan umum meningkat 50,8% dari Rp 39,6 miliar di 2013 ke Rp 59,7 miliar di 2014. Peningkatan signifikan di beban administrasi dan umum Perseroan lebih disebabkan peningkatan gaji karyawan sebesar 53,2% dari Rp 17,9 miliar di 2013 ke Rp 27,5 miliar di 2014, memberikan kontribusi sebesar 46,1% dari total beban administrasi dan umum. Peningkatan beban administrasi dan umum juga disebabkan oleh peningkatan di beban kantor, perjalanan dinas karyawan, dan biaya reparasi dan pemeliharaan.

Pendapatan dan beban lain-lain turun 72,4% dari Rp 22,5 miliar di 2013 ke Rp 6,2 miliar di 2014 lebih disebabkan turunnya laba selisih kurs dari Rp 21,4 miliar di 2013 ke Rp 0,1 miliar di 2014. Perseroan juga menerima klaim asuransi sebesar Rp 9,0 miliar di 2014 setelah kejadian kebakaran di Januari. Pendapatan bunga meningkat dari Rp 0,2 miliar di 2013 ke Rp 1,4 miliar di 2014; sementara beban bunga juga meningkat dari Rp 8,9 miliar di 2013 ke Rp 11,3 miliar di 2014.

Laba kotor naik 29,5% dari Rp 146,4 miliar di 2013 menjadi Rp 189,5 miliar di 2014, terutama disebabkan karena peningkatan penjualan. Laba usaha naik 37,6% dari Rp 86,9 miliar di 2013 menjadi Rp 119,6 miliar di 2014. Laba bersih setelah pajak naik 52,9% dari Rp 58,2 miliar di 2013 menjadi Rp 89,1 miliar di 2014. Laba bersih per saham naik dari Rp 67,8 di 2013 menjadi Rp 81,9 di 2014. Hal ini dikarenakan penerimaan dana PT Karka Nutri Industri dalam rangka penuntasan penyelesaian penanganan masalah sosial kemasyarakatan di wilayah luapan lumpur Sidoarjo di luar area peta terdampak. Adapun pelunasan dana yang diterima berjumlah total Rp 40.239.280.000,-

Out of the Company's total sales, 93.2% are from export sales. Export sales showed an increase of 12.6% from IDR 1,225.9 billion in 2013 to IDR 1,380.7 billion in 2014. Local sales increased by 41.7% from IDR 71.2 billion in 2013 to IDR 100.9 billion in 2014, contributing 6.8% of the Company's total sales. USD/IDR exchange rate increased from IDR 12,189.00 in 2013 to IDR 12.440.00 in 2014. JPY/IDR exchange rate decreased from IDR 115.57 in 2013 to IDR 104.25 in 2014.

Cost of goods sold increased by 12.3% from IDR 1,150.2 billion in 2013 to IDR 1,291.2 billion in 2014. Selling expenses increased by 9.8% from IDR 42.3 billion in 2013 to IDR 46.5 billion in 2014. General and administrative expenses increased by 50.8% from IDR 39.6 billion in 2013 to IDR 59.7 billion in 2014. This significant increase in the Company's general and administrative expenses (G&A expenses) were mainly due to a 53.2% increase in employee salaries from IDR 17.9 billion in 2013 to IDR 27.5 billion in 2014, contributing 46.1% of the total G&A expenses. The increase in G&A expenses were also due to increase in office expenses, traveling expenses, and repairs and maintenance expenses.

Other incomes and expenses decreased by 72.4% from IDR 22.5 billion in 2013 to IDR 6.2 billion in 2014 mainly due to a decrease in gain on foreign exchange from IDR 21.4 billion in 2013 to IDR 0.1 billion in 2014. The Company also received IDR 9.0 billion building insurance claim in 2014 after the fire incident in January. The loss due to this incident was not material. Interest income increased from IDR 0.2 billion in 2013 to IDR 1.4 billion in 2014; whilst interest expense also increased from IDR 8.9 billion in 2013 to IDR 11.3 billion in 2014.

Gross profit increased by 29.5% from IDR 146.4 billion in 2013 to IDR 189.5 billion in 2014, mainly due to an increase in sales. Operating profit increased by 37.6% from IDR 86.9 billion in 2013 to IDR 119.6 billion in 2014. Net profit after tax increased by 52.9% from IDR 58.2 billion in 2013 to IDR 89.1 billion in 2014. Earnings per share increased from IDR 67.8 in 2013 to IDR 81.9 in 2014. This is due to the funds receipt of PT Karka Nutri Industri in the framework of finalizing the settlement of social problems handling in the region outside the Sidoarjo mudflow-affected area of the map. The repayment of funds received totaled IDR 40.23928 billion,-

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET

Total aset Perseroan meningkat sebesar 30,5% dari Rp 497,6 miliar per 31 Desember 2013 menjadi Rp 649,5 miliar per 31 Desember 2014. Aset lancar meningkat sebesar 12,1% dari Rp 338,5 miliar di 2013 menjadi Rp 379,5 miliar di 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan (lebih dari 25%) di kas dan setara kas, persediaan, uang muka pembelian, dan pajak dibayar di muka. Aset tidak lancar meningkat sebesar 69,6% dari Rp 159,2 miliar di 2013 menjadi Rp 270,0 miliar di 2014. Hal ini terutama disebabkan peningkatan signifikan (lebih dari 25%) di aset tetap, piutang pajak, aset pajak tangguhan, dan aset tidak lancar lainnya.

Kas dan setara kas, memberikan kontribusi sebesar 19,3% dari total aset Perseroan, menunjukkan peningkatan sebesar 36,0% dari Rp 91,9 miliar di 2013 menjadi Rp 125,0 miliar di 2014. Piutang usaha ke pihak ketiga memberikan kontribusi sebesar 16,2% dari total aset, menunjukkan penurunan sebesar 20,9% dari Rp 133,1 miliar di 2013 ke Rp 105,3 miliar di 2014. Persediaan, memberikan kontribusi sebesar 17,2% dari total aset, menunjukkan peningkatan sebesar 25,7% dari Rp 88,9 miliar di 2013 menjadi Rp 111,7 miliar di 2014. Aset tetap, memberikan kontribusi sebesar 38,6% dari total aset, menunjukkan peningkatan sebesar 67,3% dari Rp 149,8 miliar di 2013 menjadi Rp 250,7 miliar di 2014. Konstruksi dalam pengerjaan dan tanah bertambah Rp 48,4 miliar dan Rp 34,8 miliar berturut-turut, khususnya dari pembelian tanah tambahan dari PT Bumi Pangan Asri, Anak Perusahaan dan nilai bangunan dari PT Bumi Pangan Utama, Anak Perusahaan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 11,8% dari Rp 296,5 miliar per 31 Desember 2013 menjadi Rp 331,6 miliar per 31 Desember 2014. Liabilitas lancar meningkat 1,0% dari Rp 254,4 miliar di 2013 menjadi Rp 256,9 miliar di 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan (lebih dari 25%) dari hutang lain-lain dari pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman Musyarakah jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meningkat 77,5% dari Rp 42,0 miliar di 2013 menjadi Rp 74,7 miliar di 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan (lebih dari 25%) dari pinjaman Musyarakah jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja.

Current Assets, Non-Current Assets, and Total Assets

Total assets of the Company increased by 30.5% from IDR 497.6 billion as at December 31, 2013 to IDR 649.5 billion as at December 31, 2014. Current assets increased by 12.1% from IDR 338.5 billion in 2013 to IDR 379.5 billion in 2014. This was mainly due to significant increase (more than 25%) in cash and cash equivalents, inventories, purchase advances, prepaid taxes. Non-current assets increased by 69.6% from IDR 159.2 billion in 2013 to IDR 270.0 billion in 2014. This was mainly due to significant increase (more than 25%) in fixed assets, tax receivables, deferred tax asset, and other non-current assets.

Cash and cash equivalents, contributing 19.3% of the Company's total assets, showed an increase of 36.0% from IDR 91.9 billion in 2013 to IDR 125.0 billion in 2014. Trade receivables to third party, contributing 16.2% of total assets, showed a decrease of 20.9% from IDR 133.1 billion in 2013 to IDR 105.3 billion in 2014. Inventories, contributing 17.2% of total assets, showed an increase of 25.7% from IDR 88.9 billion in 2013 to IDR 111.7 billion in 2014. Fixed assets, contributing 38.6% of total assets, showed an increase of 67.3% from IDR 149.8 billion in 2013 to IDR 250.7 billion in 2014. Construction in progress as well as land showed additions of IDR 48.4 billion and IDR 34.8 billion respectively, mainly from additional land acquisition of PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary and building value of PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary.

Current Liabilities, Non-Current Liabilities, and Total Liabilities

Total liabilities of the Company increased by 11.8% from IDR 296.5 billion as at December 31, 2013 to IDR 331.6 billion as at December 31, 2014. Current liabilities increased by 1.0% from IDR 254.4 billion in 2013 to IDR 256.9 billion in 2014. This was mainly due to significant increase (more than 25%) of other payables from third party, accrued expenses, and short-term Musyarakah financing. Non-current liabilities increased by 77.5% from IDR 42.0 billion in 2013 to IDR 74.7 billion in 2014. This was mainly due to significant increase (more than 25%) of long-term Musyarakah financing and employee benefit liabilities.

Hutang usaha ke pihak ketiga, memberikan kontribusi 22,2% dari total liabilitas Perseroan, turun sebesar 8,6% dari Rp 80,5 miliar di 2013 menjadi Rp 73,6 miliar di 2014. Pinjaman Musyarakah jangka pendek, memberikan kontribusi sebesar 33,9% dari total liabilitas, turun sebesar 13,2% dari Rp 129,5 miliar di 2013 menjadi Rp 112,4 miliar di 2014. Pinjaman Musyarakah jangka panjang, memberikan kontribusi sebesar 13,4% dari total liabilitas, naik sebesar 165,7% dari Rp 16,7 miliar di 2013 menjadi Rp 44,3 miliar di 2014. Liabilitas imbalan kerja, memberikan kontribusi sebesar 7,4% dari total liabilitas, naik 29,6% dari Rp 18,9 miliar di 2013 menjadi Rp 24,6 miliar di 2014.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan naik 58,1% dari Rp 201,1 miliar di 2013 menjadi Rp 317,9 miliar di 2014. Modal disetor Perseroan naik dari Rp 86,5 miliar di 2013 menjadi Rp 93,6 miliar di 2014 dan tambahan modal disetor naik dari Rp 4,6 miliar di 2013 menjadi Rp 24,9 miliar di 2014. Kenaikan ini adalah dari penerbitan saham baru tanpa HMETD dan tahap ke-2 ESOP/MSOP Perseroan di 2014 sebesar 56.450.000 saham dan 14.344.500 saham secara berturut-turut. Selain itu, laba ditahan Perseroan naik 53,7% dari Rp 169,0 miliar di 2013 menjadi Rp 259,8 miliar di 2014.

ARUS KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2014 sebesar Rp 125,0 miliar, naik 36,0% dari Rp 91,9 miliar per 31 Desember 2013. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi naik 148,3% dari Rp 19,5 miliar di 2014 menjadi Rp 48,3 miliar di 2014, terutama terkait dengan peningkatan penjualan. Kas diterima dari pelanggan naik 21,5% dari Rp 1.242,9 miliar di 2013 menjadi Rp 1.509,9 miliar di 2014. Kas digunakan untuk aktivitas investasi naik 76,9% dari Rp 41,1 miliar di 2013 menjadi Rp 72,7 miliar di 2014. Hasil penjualan aset tetap meningkat dari Rp 0,04 miliar di 2013 menjadi Rp 40,4 miliar di 2014; sementara kas digunakan untuk perolehan aset tetap meningkat dari Rp 41,4 miliar di 2013 menjadi Rp 113,5 miliar di 2014. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun 24,3% dari Rp 76,6 miliar di 2013 menjadi Rp 58,0 miliar di 2014. Total kenaikan bersih kas dan setara kas menurun 38,8% dari Rp 55,0 miliar di 2013 menjadi Rp 33,7 miliar di 2014.

Trade payables to third party, contributing 22.2% of the Company's total liabilities, decreased by 8.6% from IDR 80.5 billion in 2013 to IDR 73.6 billion in 2014. Short-term Musyarakah financing, contributing 33.9% of total liabilities, decreased by 13.2% from IDR 129.5 billion in 2013 to IDR 112.4 billion in 2014. Long-term Musyarakah financing, contributing 13.4% of total liabilities, increased by 165.7% from IDR 16.7 billion in 2013 to IDR 44.3 billion in 2014. Long-term financing increased significantly as a result of investment activities in the Company's subsidiaries. Employee benefit liabilities, contributing 7.4% of total liabilities, increased by 29.6% from IDR 18.9 billion in 2013 to IDR 24.6 billion in 2014.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity of the Company increased by 58.1% from IDR 201.1 billion in 2013 to IDR 317.9 billion in 2014. The Company's paid-up capital increased from IDR 86.5 billion in 2013 to IDR 93.6 billion in 2014 and premium on stocks increased from IDR 4.6 billion in 2013 to IDR 24.9 billion in 2014. The increase was from the Company's issuance of new shares without Rights Issue and second phase of ESOP/MSOP in 2014 amounted to 56,450,000 shares and 14,344,500 shares respectively. In addition, the Company's retained earnings increased by 53.7% from IDR 169.0 billion in 2013 to IDR 259.8 billion in 2014.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents as at December 31, 2014 amounted to IDR 125.0 billion, increased by 36.0% from IDR 91.9 billion as at December 31, 2013. Net cash provided by operating activities increased by 148.3% from IDR 19.5 billion in 2013 to IDR 48.3 billion in 2014, mainly related to increase in sales. Cash received from customers increased by 21.5% from IDR 1,242.9 billion in 2013 to IDR 1,509.9 billion in 2014. Net cash used in investing activities increased by 76.9% from IDR 41.1 billion in 2013 to IDR 72.7 billion in 2014. Proceeds from sales of fixed assets increased from IDR 0.04 billion in 2013 to IDR 40.4 billion in 2014; whilst cash used in the acquisition of fixed assets increased from IDR 41.4 billion in 2013 to IDR 113.5 billion in 2014. Net cash provided by financing activities decreased by 24.3% from IDR 76.6 billion in 2013 to IDR 58.0 billion in 2014. Total net increase in cash and cash equivalents decreased by 38.8% from IDR 55.0 billion in 2013 to IDR 33.7 billion in 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Pada saat 31 Desember 2014, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 1,0, turun dari rasio tahun lalu sebesar 1,5. Total aset Perseroan sebesar Rp 649,5 miliar mampu memenuhi kewajiban keuangan sebesar Rp 331,6 miliar.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERSEROAN

Pada saat 31 Desember 2014, periode kolektibilitas piutang Perseroan adalah 27 (dua puluh tujuh) hari, sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

KETERANGAN <i>Details</i>	2014 (billion/ miliar Rupiah)	KONTRIBUSI (%) <i>Contribution (%)</i>	2013 (billion/ miliar Rupiah)	KONTRIBUSI (%) <i>Contribution (%)</i>	PERUBAHAN (%) <i>Change (%)</i>
TOTAL PINJAMAN <i>Total Loans</i>	191.2	37.6	160.2	44.3	19.4
JANGKA PENDEK <i>Short -Term</i>	146.8	76.8	143.5	89.6	2.3
JANGKA PANJANG <i>Long -Term</i>	44.3	23.2	16.7	10.4	165.7
TOTAL EKUITAS <i>Total Equity</i>	317.9	62.4	201.1	55.7	58.1
TOTAL MODAL DIINVESTASIKAN <i>Total Capital Invested</i>	509.1	100.0	361.3	100.0	40.9

Struktur permodalan di atas menunjukkan perbandingan permodalan Perseroan dimana 37,6% dari total modal dikontribusi oleh pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang; sementara 62,4% dikontribusi oleh ekuitas. Dari total pinjaman bank, 76,8% merupakan pinjaman bank jangka pendek, sementara 23,2% dari pinjaman bank jangka panjang. Perseroan menjaga struktur supaya kontribusi dari pinjaman tidak melebihi 50%.

COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBTS

As at December 31, 2014, the Company's debt to equity ratio was 1.0, decreased from last year's ratio of 1.5. The Company's total assets of IDR 649.5 billion is able to meet its financial obligations amounting to IDR 331.6 billion.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

At the end of period dated December 31, 2014 the Company's average receivables collection period was 27 (twenty seven) days, in line with the Company's receivable policy.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The capital structure above shows comparison in the Company's capital whereby 37.6% of the total capital is being contributed by short-term and long-term bank loans, whilst 62.4% is being contributed by shareholders' equity. Out of the total bank loans, 76.8% was from short-term bank loans, whilst 23.2% was from long-term bank loans. The Company maintains the structure so that the contribution from loans shall not exceed 50%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

Sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan, pada tanggal 13 Februari 2015, Perseroan mendirikan perusahaan usaha patungan, PT Sekar Seinan Food, yang bergerak di bidang manufaktur dan penjualan produk makanan siap saji. Porsi kepemilikan saham Perseroan, Seinankaihatsu Company Ltd., dan Nomura Trading Co. Ltd. di usaha patungan tersebut masing-masing sebesar 51% (lima puluh satu persen), 30% (tiga puluh persen), dan 19% (sembilan belas persen).

REALISASI DAN PROYEKSI KEUANGAN

Target penjualan Manajemen untuk tahun fiskal 2014 adalah Rp 1.620,0 miliar, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp 1.480,7 miliar. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 30% menjadi Rp 1.925,0 miliar untuk tahun fiskal 2015.

Target laba setelah pajak yang diharapkan Manajemen di awal tahun fiskal 2014 adalah Rp 58,8 miliar, sementara realisasinya adalah sebesar Rp 89,1 miliar, sedangkan target ekuitas adalah Rp 258,1 miliar, sementara realisasinya adalah sebesar Rp 317,9 miliar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berasarkan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia. Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK *Net Profit After Tax*

Rp 10-20 miliar / billion
> Rp 20 miliar / billion

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT DATE

Since the date of audited financial report until the date this Report is generated, on February 13, 2015 the Company established a joint venture company, PT Sekar Seinan Food, that will be engaged in the manufacturing and sales of ready to eat food products. The shareholding ratio of the Company, Seinankaihatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd. in the joint venture is 51% (fifty one percent), 30% (thirty percent), and 19% (nineteen percent) consecutively.

Financial Realization & Projection

Management's targeted sales for fiscal year 2014 was IDR 1,620.0 billion, whilst the sales realization was IDR 1,480.7 billion. Management has set a sales target of 30% increase to IDR 1,925.0 billion for fiscal year of 2015.

Net profit after tax target expected by Management in the early year of 2014 was IDR 58.8 billion, whilst the realization was IDR 89.1 billion; targeted shareholders' equity was IDR 258.1 billion, whilst its realization was IDR 317.9 billion.

DIVIDEND POLICY

According to applicable law and regulations in Indonesia, dividend payment must be approved by shareholders in Annual General Meeting and by the Board of Directors. The Company can pay dividend from the Company's earnings at any time. Shareholders recorded in the Company's List of Shareholders on the date of its distribution are entitled to receive in full the approved dividend amount after deducting all related taxes as applicable in Indonesia. The dividend amount will be adjusted with the Company's profitability and performance for the period, with consideration of the Company's soundness and without limiting the rights of the Company's AGM to decide otherwise according to the Company's Articles of Association. The Company's dividend policies are as follows:

PERSENTASE DARI LABA BERSIH *Percentage from NPAT*

10 %
20 %

Untuk tahun fiskal 2013, Perseroan mulai membayarkan dividen tunai kepada pemegang sahamnya. Berdasarkan Akta RUPS No. 33 tanggal 10 Juni 2014, Pemegang Saham memutuskan dan menyetujui pembayaran dividen sebesar 20% dari pendapatan bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 atau setara dengan Rp 11,6 miliar untuk sejumlah 936.530.894 saham sehingga dividen per saham menjadi Rp 12,44. Sisa dari pendapatan Perseroan sebesar Rp 46,6 miliar dicatat sebagai laba ditahan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2014 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar. Ketentuan terkait yang berhubungan telah dipenuhi sebagaimana seharusnya, kecuali pendirian 2 anak perusahaan baru, yaitu PT Bumi Pangan Sejahtera dan PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal yang bersamaan termasuk dalam transaksi bernilai material.

PERUBAHAN DI PERUNDANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Selama tahun 2014, tidak ada perubahan yang mempengaruhi Perseroan secara signifikan dalam kaitannya dengan peraturan perundangan atau standar akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

For fiscal year 2013, the Company has started paying cash dividend to its shareholders. Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 33 dated June 10, 2014, the Shareholders decided and approved the dividend payment of 20% of the Company's net income as at December 31, 2013 or equivalent to IDR 11.6 billion for 936,530,894 shares hence the dividend per share equals to IDR 12.44. The balance of the Company's income amounted to IDR 46.6 billion was recorded as retained earnings.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT

All investment activities of the Company for year 2014 have been considered fair and in accordance with market value. Relevant applicable regulations have been complied with accordingly, except the establishment of 2 new subsidiary companies, namely PT Bumi Pangan Sejahtera and PT Bumi Pangan Mulia on the same date which is categorized as material transaction.

CHANGE IN REGULATIONS AND ACCOUNTING STANDARDS

In 2014, there was no change that has significantly affected the Company in relation to regulations or accounting standards used to prepare the Company's consolidated financial statement.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



PERNYATAAN TATA KELOLA

Governance Statement

PT Sekar Bumi, Tbk memiliki komitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik, dan kami percaya bahwa penerapan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan Stakeholders lainnya.

Sebagai perwujudan komitmen tersebut, jajaran manajemen perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sesuai standar, ketentuan, dan arahan dari dewan komisaris untuk tujuan dan kepentingan peningkatan kinerja perusahaan berdasarkan nilai etika yang tinggi.

Kami memiliki keyakinan yang kuat untuk mempertahankan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik di seluruh jajaran PT Sekar Bumi, Tbk, dan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tersebut, kami secara terus menerus memantau proses dan pelaksanaannya melalui perangkat yang ada.

Komitmen kami ini telah membawa hasil positif bagi pemangku kepentingan. Komunitas Investor juga mengakui tingkat transparansi dan pengungkapan kami yang berkualitas, yang tercermin dari diperolehnya berbagai penghargaan terkait kualitas dan merek dagang produk kami.

Kami juga berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk seiring dengan perkembangan dunia usaha dan dinamika regulasi yang ada.

PT Sekar Bumi, Tbk is committed to continuously apply the principles of good corporate governance, and we believe that this application needs to be done on an ongoing basis more than just comply to the standards and regulations, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

As a manifestation of this commitment, the management always pay attention to and implement the company's operation according to the standards, regulations, and direction of the board of directors for the purposes and interests of the company's performance improvement based on high ethical values.

We have a strong conviction to maintain and enhance the application of the principles of good corporate governance in the whole range of PT Sekar Bumi, Tbk, and to ensure the sustainability of the application, we continuously monitor the process and its implementation through existing devices.

Our commitment has brought positive results to stakeholders. Investors also acknowledge our level of transparency and disclosure quality, which is reflected in obtaining numerous awards and trademarks related to the quality of our products.

We are also committed to continuing to improve the implementation of the principles of corporate governance in PT Sekar Bumi Tbk, in line with business growth and dynamics of the existing regulations.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Objective

Untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan yang sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan, kami berkomitmen menerapkan dan mengembangkan tata kelola perusahaan, yang bertujuan untuk:

- Menciptakan reputasi yang lebih baik untuk perusahaan, direksi, dan manajer;
- Menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai aset;
- Meningkatkan akses ke pasar modal;
- Merangsang kinerja dan efisiensi operasi.
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan, melalui peningkatan kinerja keuangan dan minimalisasi risiko keputusan investasi yang mengandung benturan kepentingan.

To support the achievement of the strategy and objectives in line with the vision and mission stated, we are committed to implementing and developing the corporate governance, which aims to:

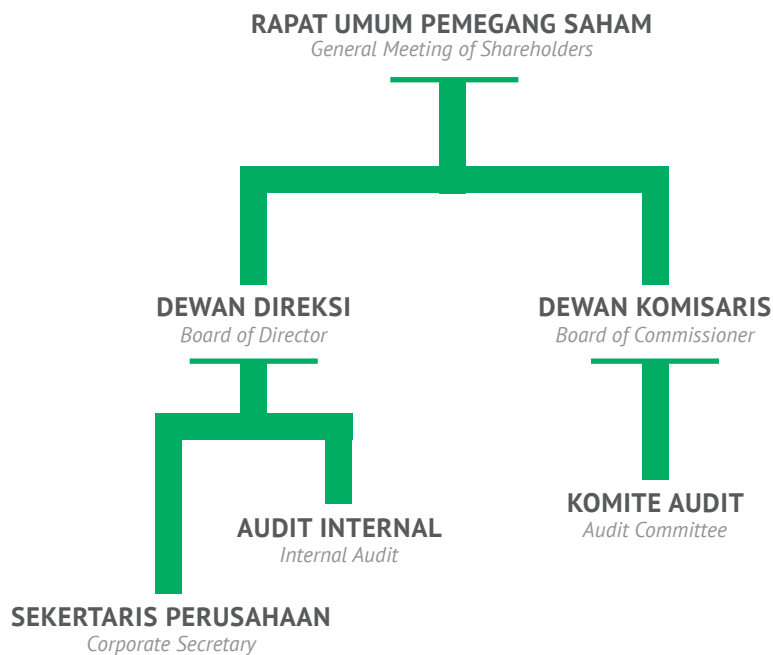
- *Create a better reputation for the company, directors, and managers;*
- *Lower the cost of capital and enhance the value of the asset;*
- *Improve access to capital markets;*
- *Stimulate performance and operations efficiency.*
- *Increase values of the company, through increased financial performance and minimization of investment risk decision which comprises any conflict of interest.*

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Policy

Struktur tata kelola perusahaan di PT Sekar Bumi, Tbk adalah sbb:

The structure of corporate governance in PT Sekar Bumi, Tbk is as follows:



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen senantiasa memperbaiki struktur maupun prosedur pelaksanaannya dan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran di setiap lini perusahaan.

In order to improve the quality of the implementation of good corporate governance, management continues to improve structure and procedure implementation and ensure the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every line of the company.

Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta tanggung jawab baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, manajemen maupun karyawan.

It aims to minimize the potential risk of conflict of interest in the execution of duties, functions and responsibilities both at the level of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policies

Dalam implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dukungan kebijakan mutlak diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan terarah. Kebijakan-kebijakan tersebut di antaranya adalah:

In the implementation of the principles of good corporate governance, policy support is absolutely necessary so that implementation can run smoothly and focused. These policies include:

- Pedoman tata kelola perusahaan
 - Pedoman perilaku
 - Piagam audit internal
 - Kebijakan pelaporan pelanggaran
 - Kebijakan tentang keterbukaan informasi
 - Kebijakan manajemen risiko
 - Kebijakan benturan kepentingan
- *Code of corporate governance*
 - *Code of conduct*
 - *Internal audit charter*
 - *Whistleblowing system*
 - *Transparency of information policy*
 - *Risk management policy*
 - *Conflict of interest policy*

Kebijakan-kebijakan tersebut akan terus dievaluasi dan disempurnakan serta dilengkapi dengan berbagai kebijakan lain yang diperlukan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

These policies will continually be evaluated, refined and equipped with a variety of other policies required in accordance with the provisions and standards.

Hirarki kebijakan tata kelola perusahaan digambarkan sebagai berikut:

Hierarchy of corporate governance policy is described as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali seluruh pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakilkan berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS.

Termasuk dalam wewenang RUPS adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan; memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi; serta penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, termasuk namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

General Meeting of Shareholders is the organ of a company which are given the authorities which are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Liability Companies.

In General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders are entitled to obtain information relating to the company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors according to the agenda of the meeting and not contradict with the interests of the company.

The GMS in others agenda is not entitled to take a decision, unless the shareholders present and/or represented at the GMS and approve the addition of the meeting agenda. Shareholders, either alone or represented by power of attorney is entitled to attend the GMS and to use their voting rights in accordance with the number of shares owned. Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed by the GMS.

Included in the authority of the GMS is to change the Articles of Association of the Company; decide the division of tasks and responsibilities of the Board of Directors; as well as a merger, consolidation, acquisition, or the separation of the Company. GMS and /or shareholders cannot intervene against the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors. This does not diminish the authority of the GMS to exercise this right in accordance with the Statutes and regulations. The decisions taken at the GMS must be in fair and transparent manner with due regard to the interests of the Company's business in the long term, including but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the decision to accept or reject the report of the Board of Commissioners and Board of Directors, the appointment of the external auditors, as well as conformity between the remuneration and dividends.

Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi. Adapun keputusan RUPS Tahunan diantaranya sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- 2) Persetujuan penggunaan laba bersih tahun buku 2013, sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar 20% dari nilai laba bersih Perseroan atau senilai Rp 11.653.397.253,-
 - b. Sisanya sebesar Rp 46.613.589.015,- dibukukan sebagai laba ditahan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi Perseroan.
5. Pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2014 hingga 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bapak Loddy Gunadi
Komisaris : Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Bapak Juliher Marbun
Presiden Direktur : Bapak Harry Lukmito
Direktur : Bapak Freddy Adam
Direktur : Ibu Inge Indriana Satyawan
Direktur : Bapak Gary Iyawan
Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur Tidak Terafiliasi : Ibu Titien S Hidayat

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengesahkan penanaman modal tanpa HMETD Perseroan sebagai hasil penerbitan saham baru yaitu sebanyak 85.139.000 saham.
- 2) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan penyesuaian permodalan.

On June 10, 2014, the Company held Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders. All decisions have been realized and all regulations have been complied with. The decisions of the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

- 1) Approval of the Annual Report and annual accounts for the financial year ended December 31, 2013.*
- 2) Approval on the use of net earnings for fiscal year 2013, as follows:*
 - a. Distribution of cash dividends amounting to 20% of the value of the Company's net profit or IDR 11,653,397,253, -*
 - b. The remaining of IDR 46,613,589,015,- recorded as retained earnings.*
- 3) Appointment of Independent Auditor to audit the books of the Company for the financial year ended December 31, 2014 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements.*
- 4) Granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners and determine the salaries and allowances for the Board of Directors.*
- 5) Reappointment of the Board of Directors and Commissioners of the Company for a period of 2014 to 2017 with the following composition:*

*Presiden Komisaris : Bapak Loddy Gunadi
Komisaris : Bapak Agus Sandi Surya
Komisaris Independen : Bapak Juliher Marbun
Presiden Direktur : Bapak Harry Lukmito
Direktur : Bapak Freddy Adam
Direktur : Ibu Inge Indriana Satyawan
Direktur : Bapak Gary Iyawan
Direktur : Bapak Pahlawan Hari Tjahjono
Direktur Tidak Terafiliasi : Ibu Titien S Hidayat*

The decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

- 1) Approval of the investment without pre-emptive rights of the Company as a result of the issuance of new shares of 85,139,000 shares.*
- 2) Granting of authorization and power to the Board of Directors to make capital adjustments.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memantau efektifitas praktik good corporate governance yang diterapkan perusahaan.

WEWENANG

- Memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perusahaan dan berhak memeriksa pembukuan, surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

BOC is the organ of the Public Company supervising the management policy, the management implementatiton and providing advice to the Board of Directors.

BOC as the organ of the company duty and responsibility collectively for overseeing and providing advice to the Board of Directors and to ensure that companies implement GCG. However, the Board of Commissioners are not allowed to participate in making operational decisions. Position of each member of the Board of Commissioners, including President Commissioner is equivalent. President of Commissioner tasks as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners duty and responsible for the overseeing of the management policy, both on the Public Company or Public Company business, and to advise the Board of Directors.

- *To supervise the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the business plan, as well as the provisions of the Articles of Association, the GM's decision, and the legislation.*
- *To monitor the effectiveness of corporate governance practices applied by the company.*

AUTHORITY

- *Entering the building, yard and other places used or controlled by the company and the right to inspect the books, evidence, inventory, check and match the cash for verification purposes and other securities as well as knowing all actions taken by the Board of Directors.*

- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
- Menanyakan dan meminta penjelasan Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi perusahaan.
- Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.
- Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
- Jika diperlukan dapat membentuk komite penunjang seperti komite audit, komite remunerasi, komite nominasi dan sekretaris komisaris.

KEWAJIBAN

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai rencana kerja perusahaan yang diusulkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan perusahaan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
- Merekomendasikan auditor eksternal kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
- Melaporkan kepada perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan ini atau perseroan lain.

- *Requesting the assistance of experts or consultants for a limited period at the expense of the company, if deemed necessary.*
- *Inquiring and asking for an explanation from the Board of Directors and Board of Directors are required to provide explanation.*
- *Temporarily discharging one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglecting of duty or there is a compelling reason for the company.*
- *Providing written approval to the Board of Directors to undertake certain legal actions.*
- *Undertaking the management of the company in certain circumstances for a certain period of time.*
- *If it is necessary to form supporting committee such as the audit committee, remuneration committee, nomination committee and secretary of the commissioners.*

OBLIGATIONS

- *Giving recommendation to GMS regarding the business plan proposed by the Board of Directors.*
- *Following the development of the company's activities, providing opinions and advice to the GMS on any matter of importance to the management of the company.*
- *Reporting immediately to the GMS in case of symptoms of declining performance of the company.*
- *Checking and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
- *Recommending external auditors to the Shareholders at the GMS.*
- *Reporting to the company regarding its and/or its family's ownership in this company or any other company.*

- Membuat penilaian kinerja komisaris dan direksi secara tahunan yang hasilnya diungkap dalam laporan tahunan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan sendiri atau dari pihak luar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 6 (enam) bulan.

REMUNERASI

- Para anggota Komisaris diberikan gaji/honorarium dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
- Pemberian honorarium dan tunjangan lain ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Tahun 2015 Dewan Komisaris berencana untuk membentuk satu lagi komite yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah komisaris independen adalah 1 orang dari total 3 orang komisaris atau lebih dari 30% yang berarti telah memenuhi ketentuan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas seorang Komisaris Utama dan 2 orang anggota komisaris. Salah seorang diantaranya merupakan komisaris independen yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan, demi menjamin akuntabilitas dan independensi pengawasan yang dilakukan.

Komisaris Independen tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya.

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 5 (lima) tahun sekali. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon komisaris, sebelumnya diselenggarakan *fit and proper test* yang seksama. Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

- Making an assessment of the performance of commissioners and directors on an annual basis which results are disclosed in the annual report.
- Improving knowledge and competence through training programs organized either in-house or from external parties
- The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every 2 (two) months.
- The Board of Commissioners shall regularly hold meetings inviting the Board of Directors at least once in 6 (six) months.

REMUNERATION

- The Commissioner is given salary / honorarium and other allowances including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS.
- Giving honorarium and other allowances set at a level that is feasible and associated with the performance of the Commissioner.

In performing the duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee. In Year 2015 The Board of Commissioners plan to form another committee namely Remuneration and Nomination Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The number of independent commissioner is 1 of a total of 3 commissioners or more than 30%, which means it has been complied with the regulation.

BOC currently consists of a Chairman and two members of the commissioner. One of them is an independent commissioner who has the educational background of accounting and finance, to ensure accountability and independency of surveillance are carried out.

Independent Commissioner has never had any business relationship or affiliation and family relationships with members of the Board of Directors and members of the other Commissioners.

Company carry out the election of members of the Board of Commissioners every 5 (five) years. To ensure the professionalism and integrity of the candidate with prior fit and proper test. Board of Commissioners elected appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Loddy Gunadi
 Komisaris : Agus Sandi Surya
 Komisaris (independen) : Juliher Marbun

Kegiatan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dilakukan antara lain melalui rapat-rapat, evaluasi laporan bulanan dan diskusi dengan komite terkait sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian.

Selama tahun 2014 Dewan Komisaris menyelenggarakan 16 kali rapat, terdiri atas 12 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Currently, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Chairman : Loddy Gunadi
 Commissioner : Agus Sandi Surya
 Commissioner (Independent) : Juliher Marbun

The supervision of the Company's operational activities conducted through meetings, monthly reports evaluation and discussion with the relevant committees in accordance with the problems that need attention.

During 2014, the Board of Commissioners held 16 meetings, made up of 12 internal meetings of the Board of Commissioners and 4 joint meetings between Board of Commissioners and Directors.

Frequency of meetings and the presence of members of the Board in meetings for 2014 are as follows:

NAMA KOMISARIS <i>Name of Commissioners</i>	RAPAT INTERNAL <i>Internal Meeting</i>		RAPAT GABUNGAN <i>Joint Meeting</i>	
	F	A	F	A
Loddy Gunadi	12	10	4	4
Agus Sandi Surya	12	12	4	4
Juliher Marbun	12	12	4	4

KETERANGAN
Information F: Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
 A: Attendance (Jumlah Kehadiran)

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PADA 2014

Remuneration of The Board of Commissioners in 2014

KETERANGAN <i>Details</i>	JUMLAH KOMISARIS <i>No. of Commissioners</i>	2014	2013
GAJI <i>Salaries</i>	3	369,600,000	291,000,000
TUNJANGAN <i>Allowance</i>		322,260,400	139,266,134
JUMLAH <i>Total</i>		691,860,400	430,266,134

PEDOMAN KERJA

Working Guidelines

Pedoman kerja komisaris secara umum telah dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance). Tahun 2015 komisaris akan menyusun pedoman kerja secara khusus untuk komisaris berupa piagam (charter) yang memuat antara lain:

- Landasan hukum;
- Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Nilai-nilai;
- Waktu kerja;
- Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat dan risalah rapat;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris.
- Program peningkatan kompetensi.

The BOC Working Guidelines have been published in the Code of Corporate Governance. In 2015 the commissioner will arrange the guidelines specifically for the commissioner in form of charter which includes, among others:

- *Legal basis;*
- *Description of the duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Values;*
- *Working time;*
- *Meeting policies, including policies regarding attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in meeting and minutes of meetings;*
- *Reporting and accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Competence enhancement programs.*

DEWAN DIREKSI

Board of Director

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Directors is the organ of Public Company that have authorization and fully responsible for the management of the Public Company.

Company's Board of Directors as the organ in charge and responsible collegially in managing the Company. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with their duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. Position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The President Director's task as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. The Board of Directors is responsible to the GMS.

TUGAS DAN WEWENANG

- a. Tugas pokok Direksi adalah:
 1. Melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
 2. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
- b. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- c. Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan serta mengikat perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perusahaan.
- d. Kebijakan pengurusan perusahaan ditetapkan oleh Rapat Direksi. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan tersebut mendapat persetujuan dalam Rapat Direksi.
- e. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam Rapat Direksi.
- f. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi.
- g. RUPS dapat menentukan pembatasan serta syarat-syarat tertentu kepada Direksi. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Komisaris, adalah:
 1. Menerima pinjaman jangka pendek dari bank atau lembaga keuangan lain.
 2. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 3. Mengagunkan aset tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
 4. Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 5. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
 6. Mengadakan kerjasama operasi yang tidak dalam bidang usahanya untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau tidak lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
 7. Mengadakan kontrak manajemen yang tidak bersifat operasional untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun.
 8. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

DUTIES AND AUTHORITY

- a. *The key task of the Board of Directors are:*
 1. *Carry out the management of the company for the interest and objectives of the company and act as leaders.*
 2. *Maintain and govern the company's assets.*
- b. *BOD have full responsibility for performing their duties for the benefit of the company in achieving its goals and objectives.*
- c. *BOD are entitled to represent the company in and out of court, and perform all acts and deeds, both regarding the management and ownership of the company's assets and its binding to the other party or other party with the company.*
- d. *The company's management policies set by the Board of Directors Meeting. Actions taken by the members of the Board of Directors outside decided by the Board of Directors Meeting is the responsibility of the concerned until such action is approved by the Board of Directors Meeting.*
- e. *President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the company with the provisions of all acts Director was approved in the meeting of the Board of Directors.*
- f. *If the President Director does not exist or is unavailable for any reason, which does not need to prove to a third party, then one Director appointed by the President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors.*
- g. *GMS can specify restrictions and certain conditions to the Board. Action taken by Directors must obtain the written approval of the Commissioner, is:*
 1. *Receiving short-term loan from bank or other financial institutions.*
 2. *Providing short-term loans that is not operational-related until a certain amount set by the GMS.*
 3. *Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of short-term credit.*
 4. *Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general.*
 5. *Writing off the bad debt until a certain amount as set by the GMS.*
 6. *Establishing joint cooperation that is outside the business for a period of not more than 1 (one) year or no more than 1 (one) business cycle.*
 7. *Entering into a management contract that is not operational-related for a period of not more than 1 (one) year.*
 8. *Establishing and adjusting organizational structure.*

h. Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus endapatkan rekomendasi dari Komisaris dan persetujuan RUPS adalah sebagai berikut:

- 1 Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam peseroan atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru.
- 2 Melepaskan sebagian dalam persentase atau nilai tertentu yang ditetapkan RUPS atau seluruhnya atas penyertaan perusahaan pada perusahaan lain atau badan-badan lain.
- 3 Menerima/memberikan pinjaman jangka menengah/panjang. (6-20 tahun)
- 4 Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu.
- 5 Melepaskan dan menghapuskan aset tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- 6 Melepaskan dan menghapuskan aset tetap tidak bergerak.
- 7 Mengagunkan aset tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang.
- 8 Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha.
- 9 Mengadakan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS.
- 10 Mencalonkan anggota Direksi dan atau Komisaris yang mewakili perusahaan pada anak perusahaan.

i. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam suatu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus:

h. Action taken by BOD that require recommendations from the Commissioner and approval from the GMS are as follows:

- 1. Taking part, either partially or wholly, or participating in any corporation or other bodies, or establishing new company;*
- 2. Removing partly in a percentage or certain value as set by GMS or wholly upon the Company's participation in other companies or bodies;*
- 3. Obtaining/providing medium/long-term loans (6-20 years);*
- 4. Providing short-term loans that are not operational-related that exceed a certain value;*
- 5. Removing and writing off moving fixed asset with economic life up to 5 (five) years as normally applicable for industry in general;*
- 6. Removing and writing off fixed non-moving fixed assets;*
- 7. Pledging fixed asset required in relation to the withdrawal of medium/long-term loans;*
- 8. Establishing joint cooperation with business entities or other parties for operational cooperation for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;*
- 9. Performing other agreements that have financial impact for the company as set by the GMS;*
- 10. Nominating members of the Board of Directors and/or Commissioners representing the Company in the Subsidiary.*

i. Legal actions to transfer, release the right, or guarantees of indebtedness of all or most of the assets of the company (which is not a merchandise) either in a transaction or several transactions that stand alone or are related to one another must:

1 Mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

2 Diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

1. Obtain the Approval of GM that attended or represented by shareholders owning at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights are valid and approved by $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total votes.

2. Announce in 2 (two) Indonesian language daily newspapers are published and widely circulated / national in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the legal acts performed.

HAK DAN KEWAJIBAN

Rights And Obligations

HAK

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan perusahaan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang diberi kuasa khusus untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
- Anggota Direksi berhak atas gaji dan tunjangan lain termasuk santunan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Penggajian dan pemberian tunjangan ditetapkan pada suatu tingkat yang layak serta dikaitkan dengan kinerja Direksi.
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RIGHTS

- Establish the policies in managing the company.
- Set the provisions/regulations concerning the human resources, including the determination of salary, pension or retirement benefits and other income for the employees of the company based on the laws and regulations in force and the GMS decision.
- Appoint and dismiss employees of the company by company personnel regulations and applicable regulations.
- Setting the power delivery of Directors to represent the company in and out of court to a person or persons duly authorized members of the Board of Directors specifically for it or to an employee of the company or persons either individually or jointly, or to others.
- Member of the Board of Directors is entitled to salary and other benefits including full compensation for positions in accordance with the applicable provisions of the amount determined by the GMS. Salary and allowance are set at a level that is feasible and associated with the performance of the Board of Directors.
- Running other actions, both regarding the management and ownership of the company's assets, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.

KEWAJIBAN

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite dan/ atau penerima kuasa yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun buku berakhir.
- Menyiapkan pada waktunya rencana kerja, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan serta menyampaikannya kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS.
- Menyiapkan struktur organisasi pengurusan perusahaan beserta uraian tugasnya (job description).
- Menyusun sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.
- Menetapkan ukuran keberhasilan (indikator kinerja kunci) yang jelas dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan untuk menentukan pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

OBLIGATIONS

- *Seeking and guaranteeing the implementation of the business and activities of the company in accordance with the purpose and business activities.*
- *BOD are required to evaluate the performance of the committee and / or the authorized person who helps the duties and responsibilities of each financial year ended*
- *Setting up at the time the work plan, including other plans related to the implementation of the business and activities of the company and present it to the Commissioner and the Shareholders for approval by the GMS.*
- *Establishing and maintaining accounting and corporate administration in accordance with the applicable standards for a company.*
- *Developing accounting system in accordance with Financial Accounting Standard and based on the principles of internal control, especially the function of obtaining, recording, storage, and surveillance.*
- *Providing accountability and all the information about the state and the running of the company in the form of an annual report including the annual accounts and management report to the GMS.*
- *Setting up the organizational structure of the management of the company and job descriptions.*
- *Developing internal control and risk management system*
- *Establishing the clearly and balance measures of success (key performance indicators), both from a financial and non-financial assets to determine the achievement of the vision, mission, and goals of the company.*
- *Running other obligations in accordance with the provisions set out in the Articles of Association and are determined by the GMS based on the laws and applicable regulations.*
- *Representing companies both inside and outside the court.*

- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan rapat Direksi; membuat laporan tahunan dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya milik Perusahaan
- Menyusun dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.
- Mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan perusahaan.

Susunan Direksi saat ini adalah sbb:

Presiden Direktur	: Harry Lukmito
Direktur Keuangan	: Freddy Adam
Direktur	: Inge Indriana Satyawan
Direktur tidak terafiliasi	: Titien S Hidayat
Direktur	: Gary Iyawan
Direktur	: Pahlawan Hari Tjahjono

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional Perseroan, Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Presiden Direktur atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Keputusan Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan Direksi harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Presiden Direktur yang menentukan.

Selama tahun 2014 Direksi menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 23 kali terdiri atas 19 kali adalah Rapat Internal Direksi dan 4 kali rapat gabungan dengan Komisaris.

- *Preparing the list of shareholders, a special list, notes of GMS and Board of Directors meetings; make annual reports and save all registers, minutes and financial documents and other documents of the Company.*
- *Developing and implementing social responsibility programs.*
- *Devoting time, energy, thoughts, and full attention to the duties, obligations, and the achievement of company's goals.*

The composition of the current Board of Directors is as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Harry Lukmito</i>
<i>Finance Director</i>	<i>: Freddy Adam</i>
<i>Director</i>	<i>: Inge Indriana Satyawan</i>
<i>Unaffiliated Director</i>	<i>: Titien S Hidayat</i>
<i>Director</i>	<i>: Gary Iyawan</i>
<i>Director</i>	<i>: Pahlawan Hari Tjahjono</i>

In the performing all of operational activities, supervise and anticipate things that can interfere the operation of the Company, the Board of Directors held a meeting of the Board of Directors on a regular basis. Meeting of the Board of Directors can be done at any time if deemed necessary at the request of President Director or proposed by one third of all members of the Board of Directors and upon the written request of a meeting of the Board of Commissioners. Meeting of the Board of Directors are considered valid and may take a decision valid and binding only if more than three quarters of the members of the Board of Directors present or legally represented at the meeting.

Decision of the Board of Directors conducted deliberation. If this is not achieved, then the Board's decision shall be taken by majority vote, and if the sound agree and disagree balanced, then the President Director to decide.

During the 2014 the Board of Directors held 23 meetings consisting of 19 Internal Meetings of Directors and 4 Joint Meetings with commissioners.

Frekuensi rapat dan kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and attendance of the member of the Board of Director at the meeting throughout 2014 are shown as follows:

NAMA DIREKSI <i>Name of Director</i>	RAPAT INTERNAL <i>Internal Meeting</i>		RAPAT GABUNGAN <i>Joint Meeting</i>	
	<i>F</i>	<i>A</i>	<i>F</i>	<i>A</i>
Harry Lukmito	19	16	4	4
Freddy Adam	19	18	4	4
Inge Indriana Satyawati	19	18	4	4
Titien S Hidayat	19	19	4	4
Gary Iyawan	19	19	4	4
Pahlawan Hari Tjahjono	19	19	4	4

KETERANGAN F: Frequency of Meeting (Frekuensi Rapat)
Information A : Attendance (Jumlah Kehadiran)

Rapat-rapat internal Direksi membahas berbagai aspek antara lain: aspek kepengurusan/pengelolaan, pemasaran, manajemen risiko, pengendalian internal, produksi, keuangan, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, strategi bisnis, dan pengembangan.

Internal meetings to discuss various aspects of Directors include: aspects of stewardship / management, marketing, risk management, internal control, production, finance, corporate governance, social responsibility, business strategy and development.

Sedangkan rapat gabungan dengan komisaris umumnya membahas hasil evaluasi dan pengawasan komisaris serta masukan-masukan dari komisaris.

While the joint meeting with the commissioner generally discuss the results of the evaluation and supervision of the commissioner as well as input from Commissioners.

REMUNERASI DEWAN DIREKSI PADA 2014

Remuneration of The Board of Directors in 2014

KETERANGAN <i>Details</i>	JUMLAH DIREKSI <i>No. of Directors</i>	2014	2013
GAJI <i>Salaries</i>	6	1,828,500,000	1,290,000,000
TUNJANGAN <i>Allowance</i>		1,864,774,566	619,508,460
JUMLAH <i>Total</i>		3,693,274,566	1,909,508,460

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat dan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya yang termasuk penelaahan atas informasi keuangan; seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal independen; pemberian persetujuan awal (pre-approval) jasa nonaudit; penelaahan atas efektivitas pengendalian internal; pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundangan; pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko; pemeriksaan keputusan rapat Direksi; dan penelaahan pengaduan pihak ketiga.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to help carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Roles and responsibilities of the Audit Committee as set out in the Charter of the Audit Committee is to provide opinions and support to the Board in fulfilling its responsibilities include the review of financial information; selection, appointment and supervision of the work of independent external auditors; granting preliminary approval (pre-approval) non-audit services; review of the effectiveness of internal controls; monitoring compliance with laws and regulations; risk reporting and implementation of risk management; examination of Directors' resolution; and review of third party complaints.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

- *Conducting a review of the financial information that will be issued for Public Listed Company to the public and/or authorities, among others, the financial statements, projections, and other statements relating to financial information of Public Company;*
- *Conducting a review of the compliance with the laws and regulations relating to activities of Public Company;*
- *Providing an independent opinion in the event of disagreements between management and accountant for services rendered;*
- *Providing recommendations to the Board on the appointment of an accountant that is based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
- *Conducting a review of the implementation of the examination by the internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- *Conducting a review of the implementation of risk management activities are carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of Public Company;*
- *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of Public Company; and maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Public Listed Company.*

AUTHORITY

In performing the duties, the Audit Committee has the authorities as follows:

- *Accessing documents, data, and information about the Public Company employees, funds, assets, and necessary resources;*
- *Communicating directly with employees, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management, and accounting related duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- *Involving independent outside members of the Audit Committee patient required to assist the implementation of duties (if required); and*
- *Performing other authorities ordered by the Board of Commissioners.*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Composition of the Audit Committee

• **Juliher Marbun**

Bapak Juliher Marbun saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan telah memimpin Komite Audit sesuai dengan keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2006.

• **Bambang Kristanto**

Warga Negara Indonesia, lahir pada 12 Mei 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai manajer pabrik di PT Tani Abadi Sulawesi. Dasar penunjukkan berdasarkan surat penunjukkan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

• **Juliher Marbun**

Mr. Juliher Marbun currently serves as Independent Commissioner and has led the Audit Committee in accordance with the Decision of GM on June 30, 2006.

• **Bambang Kristanto**

Indonesian citizen, born on May 12, 1963. He graduated from the Department of Agricultural Technology, Gadjah Mada University in 1987. Prior to joining the Committee, he worked as plant manager at PT. Tani Abadi Sulawesi. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. He is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

- **Mewarti**

Warga Negara Indonesia, lahir pada 10 April 1975. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi dari Universitas Widya Mandala, Surabaya. Sebelum bergabung dengan Komite, Beliau pernah bekerja sebagai Accounting Manager di PT. Golden Great Wall Indonesia dan PT. Mustika Minausa Aurora. Dasar penunjukkan berdasarkan surat penunjukkan ketua komite No. SKB-III/10/2010 tanggal 10 Maret 2010. Beliau tidak terafiliasi dengan dewan direksi, komisaris, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Selama tahun 2014, komite audit telah melakukan 4 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100%

- **Mewarti**

Indonesian citizen, born on April 10, 1975. She graduated from the Diploma of Accounting Department of the University of Widya Mandala, Surabaya. Prior to joining the Committee, she has worked as an Accounting Manager at PT. Golden Great Wall Indonesia and PT. Mustika Minausa Aurora. The legal basis of her first appointment is from the letter of the Chairman No. SKB-III/10/2010 dated March 10, 2010. She is not affiliated with the board of directors, commissioners, and controlling shareholder of the Company.

During 2014, the audit committee has done 4 meetings with an average attendance 100%

STANDAR ETIKA

Code of Conduct

PT Sekar Bumi, Tbk telah memiliki standar etika. Standar ini merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik serta budaya perusahaan yang berlaku bagi seluruh organ perusahaan.

Pedoman perilaku telah disahkan oleh Direksi untuk dijadikan acuan dalam bersikap, bertindak, dan bertransaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Sosialisasi dan pemberitahuan sudah dilakukan serta setiap organ perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan.

Pokok-pokok yang diatur dalam pedoman perilaku tersebut adalah:

BUDAYA PERUSAHAAN

- Gambaran Umum
- Nilai-Nilai
- Profil Karyawan

PT Sekar Bumi Tbk has set Code Of Conduct. This code is an elaboration of the vision, mission, values, and practices as well as the culture of the company which applies to all organs of the company.

The code of conduct has been approved by the Board of Directors to serve as a reference in the liaising, acting, and dealing with all stakeholders. Socialization and notifications are made and every organ of the company has signed a statement of compliance.

The main points are arranged in such behavior guidelines are:

CORPORATE CULTURE

- General Description
- Values
- Profile of Employees

ETIKA KERJA

- Penerapan Budaya Perusahaan
- Loyalitas kepada Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Gratifikasi, Suap, dan Jamuan Bisnis
- Pemeliharaan Lingkungan Perusahaan
- Penghargaan terhadap Keberagaman Pribadi
- Perlindungan Aset dan Informasi
- Pengawasan Internal
- Integritas Pelaporan
- Kesadaran terhadap Biaya
- Aktivitas Politik
- Nama Baik Perusahaan

ETIKA USAHA

- Penerapan Good Corporate Governance
- Hubungan dengan Karyawan
- Hubungan dengan Pemegang Saham
- Hubungan dengan Pelanggan
- Hubungan dengan Pemasok
- Hubungan dengan Mitra Usaha/ Investor
- Hubungan dengan Kreditur
- Hubungan dengan Aparatur Pemerintah
- Hubungan dengan Masyarakat
- Hubungan dengan Media Massa

IMPLEMENTASI DAN PENEKAKAN

- Komitmen
- Tanggung Jawab
- Pemantauan
- Pelaporan atas Pelanggaran
- Penanganan Pelanggaran
- Sanksi Pelanggaran

WORK ETHICS

- *Application of corporate culture*
- *Loyalty to the company*
- *Conflict of interest*
- *Gratuities, bribery, and corporate entertainment*
- *Company environmental management*
- *Respect for Personal Diversity*
- *Asset Protection and Information*
- *Internal Monitoring*
- *Reporting Integrity*
- *Cost Awareness*
- *Political Activities*
- *Company Reputation*

BUSINESS ETHICS

- *Implementation of Good Corporate Governance*
- *Relations with Employees*
- *Relations with Shareholders*
- *Relations with Customers*
- *Relations with Suppliers*
- *Relations with Business Partners / Investors*
- *Relations with Creditors*
- *Relations with Government Officials*
- *Relations with the Community*
- *Relations with Mass Media*

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

- *Commitment*
- *Responsibility*
- *Monitoring*
- *Reporting on Violations*
- *Handling Violations*
- *Sanctions on Violations*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di perusahaan, maka dipandang perlu adanya sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memberi fasilitas kepada semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, perjanjian kontrak Perusahaan dengan pihak luar, rahasia Perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

In an effort to improve the quality of corporate governance in the company, it is necessary to have violation reporting system that facilitates to all parties, leaders, employees, or external parties associated with the company for reporting violations.

Violations may include deviations of the business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Company contractual agreements with outside parties, company confidential, or other actions that could hurt the company and stakeholders committed by employees or leaders of the company.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Sebagai perusahaan publik, manajemen PT Sekar Bumi, Tbk menyadari keberhasilan pengungkapan suatu kejahatan dalam perusahaan harus didukung dengan bukti-bukti yang kuat. Salah satunya adalah peranan saksi. Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen perusahaan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan sistem pelaporan pelanggaran ini adalah:

- Agar tercipta iklim yang kondusif yang mendorong terjadinya pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perusahaan, termasuk yang dapat merusak citra Perusahaan.
- Memberikan kemudahan kepada manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan memberikan perlindungan keamanan pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta pihak yang membantu menginformasikan hal tersebut.
- Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal.
- Mengurangi kerugian Perusahaan melalui deteksi dini.
- Meningkatkan reputasi Perusahaan.

Reporting to the board of directors or other institution that can take action for such violations.

As a public company, the management of PT Sekar Bumi Tbk is aware that the success of the disclosure of a crime within the company must be supported by strong evidence. One of them is the role of a witness. Witness or complainant for an offense committed by employees and company management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the application of well-designed Abuse Reporting System, which will eventually lead to the establishment of a culture of good corporate governance.

The purpose of this violation reporting system are:

- *Creating a favorable climate that encourages the reporting of the things that can cause a loss of financial and non-financial for the Company, including those that may damage the company's image.*
- *Providing convenience to the management to effectively deal with reports on violation and provide security protection for complainant in order to keep the confidentiality of the complainant identity and those who help to inform them*
- *Developing a policy and infrastructure to protect the complainant from retaliation from both internal and external parties.*
- *Minimizing the company's losses through early detection.*
- *Increasing the Company's reputation.*

EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN

Effectiveness on Risk Management And Internal Control Over Financial Reporting

Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan membuat perusahaan dan entitas anak menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko keuangan, risiko usaha termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing serta risiko lingkungan. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

- Risiko pasokan bahan baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

- Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, namun demikian perusahaan menghadapi risiko pasar berupa perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang Rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7- 10 hari dari barang siap jual.

Various business activities are performed making the company and its subsidiaries face a variety of risks such as financial risks, business risks include the impact of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates and environmental risks. Risk management program of the Company intended to deal with unpredictability of financial markets and to minimize the undesirable effects on the Company's overall financial performance.

Here are the risks that have been listed by the Company and the risk weight starts from the main risk of the Company:

- *Risk of Raw Materials Supply*

In meeting the raw material needs and supply risk, in addition to the routine delivery from farmers/suppliers, the Company also conducts relatively more profitable trading system for the Company and farmers/suppliers through having contract in advance that is tailored with customers' order, including providing input regarding market development.

- *Risk of Marketing Aspect and Market Share*

In the marketing of food products, the market demand is never decreasing, instead it has been increasing; however, the company is facing market risk in relation to customer's preference development and product quality. In addition to maintaining Japan and the US market, the Company also expands its market towards Europe and Asia. The company also targets retail consumer market. Approach towards buyer is done through international exhibitions, visits to strengthen relationship, adjusting to needs and country-specific requirements as well as obtaining international certifications.

- *Risk of Foreign Exchange*

The Company purchased raw materials denominated in Rupiah and sell through exports in USD and therefore in managing the risk of exchange rate, the Management implement strict monitoring towards goods movement and export sales receipt, as to keep it in control between 7 - 10 days from goods ready for sale.

Manajemen menyadari bahwa efektivitas sistem manajemen risiko mutlak diperlukan agar dampak dari risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Efektivitas pengendalian intern merupakan unsur penting dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu manajemen meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Sistem pengendalian intern meliputi:

- Lingkungan Pengendalian
- Penilaian risiko
- Kegiatan Pengendalian
- Informasi dan Komunikasi
- Pemantauan

• *Management is aware that the effectiveness of the risk management system is absolutely necessary so that the impact of the risk does not significantly affect the performance of the company.*

Effectiveness of internal control is an important element in corporate governance because it can help the management to improve company's compliance over applicable rules and regulations; to guarantee the availability of the financial statements and management report that is true, complete, and timely; and to achieve the efficiency and effectiveness in the making of the company financial statements.

The internal control system include:

- *Environment Control*
- *Risk Assessment*
- *Control Activities*
- *Information and Communication*
- *Monitoring*

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (fiduciary responsibility). Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu keduanya harus memiliki kesamaan pandangan atas visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perseroan

Bentuk koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah diadakannya rapat gabungan secara berkala antara lain untuk membahas kinerja Perseroan , rencana Direksi, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan sejalan dengan penerapan azas akuntabilitas dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors has the duty and authority in accordance with its function as mandated in the statutes and regulations applicable (fiduciary responsibility) . Board of Commissioners and Board of Directors together have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, both must have the same views on the vision, mission, values and strategies of the Company.

Forms of coordination between Commissioners and Directors such as between the other is holding joint meetings on a regular basis, among others, to discuss the Company's performance, plan of the Board of Directors, as well as strategic issues which require the approval of the Board of Commissioners. This is done in line with the application of the principle of accountability and responsibility in the implementation of corporate governance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

FUNGSI

Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

TUGAS DAN KEWAJIBAN

A. Dalam kaitannya dengan Rapat Direksi serta Rapat Komisaris dan Direksi:

1. Mengkoordinasikan rapat.
2. Menyiapkan undangan, jadwal rapat, agenda, dan materi rapat.
3. Membuat, mendokumentasikan, dan mengirimkan risalah rapat tersebut kepada anggota Direksi dan Komisaris.

B. Dalam kaitannya dengan Pemegang Saham:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Pra-RUPS.
2. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyelenggaraan RUPS, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan Pemegang Saham.
3. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
4. Mendokumentasikan surat-menyurat antara Direksi dan Pemegang Saham.

C. Dalam kaitan dengan Komisaris:

1. Mengkoordinasikan arus informasi (laporan manajemen dan laporan lainnya) kepada Komisaris.
2. Mendokumentasikan surat menyurat antara Direksi dan Komisaris.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the organs of the company, the relationship between the company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

FUNCTION

The function of Corporate Secretary include the administrative duties, investor and public relations, legal and compliance enforcement towards industry and capital market authorities and good corporate governance. Through a variety of activities related to the public, Corporate Secretary also preserves the image of the company and represents the Board of Directors in any external communication activities, in particular with regulators, capital market community and other stakeholders.

DUTIES AND OBLIGATIONS

A. In conjunction with the meeting of the Board of Directors and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors:

- 1. Coordinating meetings.*
- 2. Preparing invitations, meeting schedules, agendas, and meeting materials.*
- 3. Creating, documenting, and sending the minutes of the meeting to the members of the Board of Directors and Commissioners.*

B. In relation to Shareholders:

- 1. Coordinating the implementation of the Pre-GM.*
- 2. Coordinating the planning and implementation of the GM, both annual and extraordinary nature or other meetings with shareholders.*
- 3. Creating and documenting the minutes of meetings.*
- 4. Documenting the correspondence between the Board of Directors and Shareholders.*

C. In connection with the Commissioner:

- 1. Coordinating the flow of information (management reports and other reports) to the Commissioner.*
- 2. Documenting the correspondence between the Board of Directors and Commissioners.*

D. Dalam kaitan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang usaha perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan good corporate governance, dan menganalisis dampaknya terhadap perusahaan.
2. Memberikan masukan/informasi kepada Direksi untuk mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang terkait dengan good corporate governance dan etika korporasi, serta memberikan masukan tentang peraturan perundang-undangan yang baru.
3. Memberikan pendapat hukum terhadap setiap rancangan produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.

E. Dalam kaitan dengan kesekretariatan:

1. Mendokumentasikan segala jenis kebijakan, keputusan dan surat edaran Direksi, surat perjanjian dan dokumen lainnya yang menjadi produk yang memiliki kekuatan hukum di lingkungan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan pembuatan buku laporan tahunan, profil perusahaan, brosur mengenai perseroan, dan media lainnya.
3. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

F. Dalam kaitan dengan stakeholder perusahaan:

1. Menjadi penghubung antara perusahaan dan masyarakat atau badan-badan yang menjalin hubungan dengan perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Manajemen dalam menjalin hubungan baik dengan instansi yang terkait dengan perusahaan (pemerintah, parlemen, dan lain-lain).

G. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (misalnya pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi, regulator, atau lembaga lainnya)

D. In connection with compliance with the legislation:

- 1. Following the development of legislation in the fields of business, including those relating to good corporate governance, and analyzing its impact on the company.*
- 2. Providing input / information to the Board of Directors to comply with all laws and regulations relating to good corporate governance and corporate ethics, as well as providing input on new legislation .*
- 3. Providing a legal opinion on any product design that has legal force in the corporate environment.*

E. In relation to the secretarial:

- 1. Documenting all types of policies, decisions and circulars of Directors, agreement or other document to be a product that has the force of law in the corporate environment.*
- 2. Coordinating the development of annual report, company profile, brochures about the company, and other media.*
- 3. Generating report on the implementation of company secretarial duties to the Board of Directors and forwarded to the Board of Commissioners*

F. In connection with the stakeholders of the company:

- 1. Being a liaison between the company and the society or other entities that are associated with the company.*
- 2. Providing the public with any required information relating to the company.*
- 3. Assisting management in establishing good relations with the institutions associated with the company (government, parliament, etc.).*

G. Following the education and / or training in order to increase the competence to support the execution of their duties (eg training organized by associations, regulators, or other institutions)

TANGGUNG JAWAB

- a. Tersedianya kajian dari aspek hukum kepada Direksi yang berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha perusahaan.
- b. Terbinanya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
- c. Terselenggaranya kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
- d. Terkomunikasikannya kebijakan perusahaan dan pemerintah kepada pihak internal dan eksternal perusahaan.
- e. Terselenggaranya pengelolaan informasi perusahaan termasuk informasi di situs web yang diperbarui (update) dan dapat diakses setiap saat oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- f. Tersedianya laporan triwulanan, laporan manajemen dan dan laporan tahunan tepat waktu.
- g. Tersedianya bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, rapat komisaris, dan RUPS.

WEWENANG

- a. Membina hubungan dengan para pihak dalam rangka meningkatkan loyalitas para pemangku kepentingan.
- b. Memberikan keterangan (press release).
- c. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan.
- d. Merekomendasikan konsep perjanjian kerjasama yang akan ditandatangani oleh Direksi.
- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan triwulanan perusahaan, Laporan Manajemen, dan laporan.
- f. Atas persetujuan Direksi mewakili perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen termasuk penyebaran informasi perusahaan.

RESPONSIBILITY

- a. *Availability of the study of the legal aspects to the Board of Directors relating to the operations and business development of the company.*
- b. *Mutually beneficial cooperation with stakeholders are built.*
- c. *Smooth implementation of the agenda of the Board of Directors.*
- d. *companies and government policies to internal and external parties are well communicated*
- e. *The implementation of enterprise information management, including information on the web site are renewable (updated) and can be accessed at any time by the interests of the shareholders and stakeholders.*
- f. *Availability of timely quarterly reports, management reports and annual reports.*
- g. *The availability of report materials for meeting of the Board of Directors, commissioners and GMS.*

AUTHORITY

- a. *Developing the good relations with parties in order to increase stakeholders loyalty.*
- b. *Providing information (press release).*
- c. *Giving legal consideration to the Board in formulating a rule or policy.*
- d. *Recommending draft of cooperation agreement which will be signed by the Board of Directors.*
- e. *Coordinating the preparation of the company's quarterly reports, management reports, and annual report.*
- f. *Upon approval of the Board of Directors to represent the company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.*
- g. *Coordinating the activities of the management and development of management information systems, including the dissemination of corporate information.*

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN

Profile of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan saat ini adalah Ibu Ivone Margaretha. Jabatan sekretaris perusahaan ini efektif sejak 14 Mei 2012 hingga 2015, sesuai dengan surat penunjukkan Presiden Direktur Perseroan. Beliau lulus pada tahun 2010 mengambil jurusan Accounting, Banking & Finance dari Victoria University dan pernah mengikuti pelatihan sekretaris perusahaan oleh LMKA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bekerja di CAS & Associates, Chartered Accountants.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung-jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kegiatan yang telah dijalankan selama ini meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, publik dan hubungan internal, menangani data-data internal, serta memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk pelaksanaan Tata kelola di Perseroan.

Selama tahun 2014 kegiatan yang telah dilakukan sekretaris perusahaan adalah:

- a. Mengkoordinasi proses ESOP/MSOP Perseroan dan bekerja sama dengan lembaga profesi penunjang pasar modal untuk tindakan korporasi Perseroan;
- b. Mengatur paparan publik tahunan, konferensi pers dan kegiatan media lainnya; mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberi masukan kepada direksi Perseroan perihal pemenuhan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik;
- c. Bertindak sebagai contact person Perusahaan, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan Perseroan;
- d. Mengatur dan mengkoordinir kegiatan pengurus dan menghadiri rapat pengurus, termasuk penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.

Presently, the Corporate Secretary is Ms. Ivone Margaretha (effective since May 14, 2012 until 2015), according to the letter of appointment of the President Director of the Company. He graduated in 2010, majoring in Accounting, Banking & Finance from Victoria University and has attended corporate secretary training held by LMKA. Prior to joining the company, she worked at CAS & Associates, Chartered Accountants.

In the organizational structure of the Company, the Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. Activities that have been carried out so far include the management of investor relations, public and internal relations, internal data handling, and providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, including the implementation of the governance in the Company.

During 2014 the activities that have been carried out by the corporate secretary are:

- a. Coordinating the process of the Company ESOP/MSOP and cooperating with the capital market agencies and professionals for corporate actions of the Company;*
- b. Organizing the annual public expose, press conference and other media activities; following the development of capital markets , especially the regulations in force in the capital market as well as providing input to the Board of Directors of the Company regarding the fulfillment of compliance and good corporate governance;*
- c. Acting as a contact person of the company, providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company;*
- d. Organizing and coordinating the activities of the board and committee meetings, including the implementation of the general meeting of shareholders.*

KETERBUKAAN INFORMASI, KOMUNIKASI DAN HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDERS

Disclosure of Information, Communication and Relationships With Stakeholders

Laman PT Sekar Bumi, Tbk www.sekarbumi.com merupakan sarana pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan sekaligus alat komunikasi elektronik. Pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengakses laman tersebut kapan saja dan akan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Kami selalu berupaya mengungkapkan informasi bagi pemangku kepentingan yang mencakup informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, hubungan investor, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan melalui fungsi Investor Relations telah menjalankan strategi maupun rencana kerja terkait penyampaian informasi kepada investor dan publik.

Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, dan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi pada website telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku serta memastikan informasi tersebut telah disampaikan terlebih dahulu kepada regulator pasar modal dan secara resmi diungkapkan kepada publik sebelum diinformasikan pada website.

The Company's page www.sekarbumi.com is a means of information disclosure to stakeholders, as well as electronic communication devices. Shareholders and stakeholders can access the page at any time and will obtain the required information quickly and accurately.

We always seek to disclose information to stakeholders that include information about the company, such profile, vision, mission, strategy, products and management structure, investor relations, the Company's activities, financial performance, corporate governance, media releases and reports as well as information for Shareholders. Secretary of the Company through Investor Relations function has followed a strategy and action plans related to the delivery of information to investors and the public.

On the website are also available Annual Report and audited financial statements of the company.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the information on the website has been disclosed in a timely, accurate, complete manner in accordance with applicable laws and regulations and that information has been submitted in advance to the capital market regulator and officially disclosed to the public prior to putting the information on the website.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingannya. Melalui program CSR, Perseroan berusaha untuk menciptakan kondisi keberlanjutan dan mendorong dampak positif melalui tindakan-tindakannya, termasuk kepada komunitas sekitarnya.

The Company is committed to add values for its stakeholders. Through its CSR programs, the Company attempts to create sustainability and encourage positive impacts through its actions, including to its surrounding communities.



Di tahun 2014, Perseroan juga mengadakan beberapa kegiatan CSR, seperti kunjungan sosial dan donasi kepada sekolah-sekolah sekitar, masjid, panti asuhan, panti jompo dan anak cacat, serta kepada orang-orang berkekurangan. Total biaya CSR yang dikeluarkan di 2014 adalah sebesar Rp 1,4 miliar.

In 2014, the Company organized some CSR activities, such as social visit and donation to nearby schools, mosques, orphanage, disabled children, retirement homes and other under-privileged people. Total CSR expenses in 2014 amounted to IDR 1.4 billion.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Di tahun 2014 Perseroan mempekerjakan 4.283 tenaga kerja. Dalam usaha meningkatkan kemampuan kerja para karyawan, Perseroan melakukan pelatihan internal dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Hubungan kerja dituangkan di dalam kesepakatan kerja bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan baik internal maupun eksternal. Beberapa pendidikan dan pelatihan yang diikuti di tahun buku, misalnya mengikuti seminar dan workshop dari kementerian kelautan dan perikanan dan kementerian perdagangan yang membahas topik-topik penting seperti perubahan dalam peraturan di industri, perkembangan pasar internasional dan teknologi untuk mengontrol kualitas, serta sertifikasi dan standarisasi yang harus dipatuhi. Selain itu, karyawan juga menghadiri seminar dalam bidang ekspor dan perdagangan internasional, perpajakan dan akuntansi secara rutin.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti :

- 1) Asuransi Kesehatan
- 2) Fasilitas kendaraan
- 3) Asuransi tenaga kerja
- 4) Tempat ibadah

In 2014, the Company employed 4,283 people. In its attempts to increase employee work skills, the Company organized regular in-house trainings as well as opportunities to join external trainings in accordance with the special needs from each business function. Professional working relationship has been set forth in the Company's employment agreement that regulates the employees' welfares, rights and obligations, including fair payment system that follows minimum wages requirement set by the Government. Employee competency development is done both internally and externally. Some educations and training throughout the year, including seminars and workshops from Ministry of Marine and Fisheries and Ministry of Trade regarding important topics such as changes in the industry regulation, development in the international market and technologies for quality control, and required certification and standardization. In addition, the employees also regularly attended seminars in the field of export and international trade, taxation and accounting.

To increase employees' welfares, the Company has also provided various facilities as follows:

- 1) Medical insurance*
- 2) Transport and vehicle facilities*
- 3) Labor insurance*
- 4) Religious facility*

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

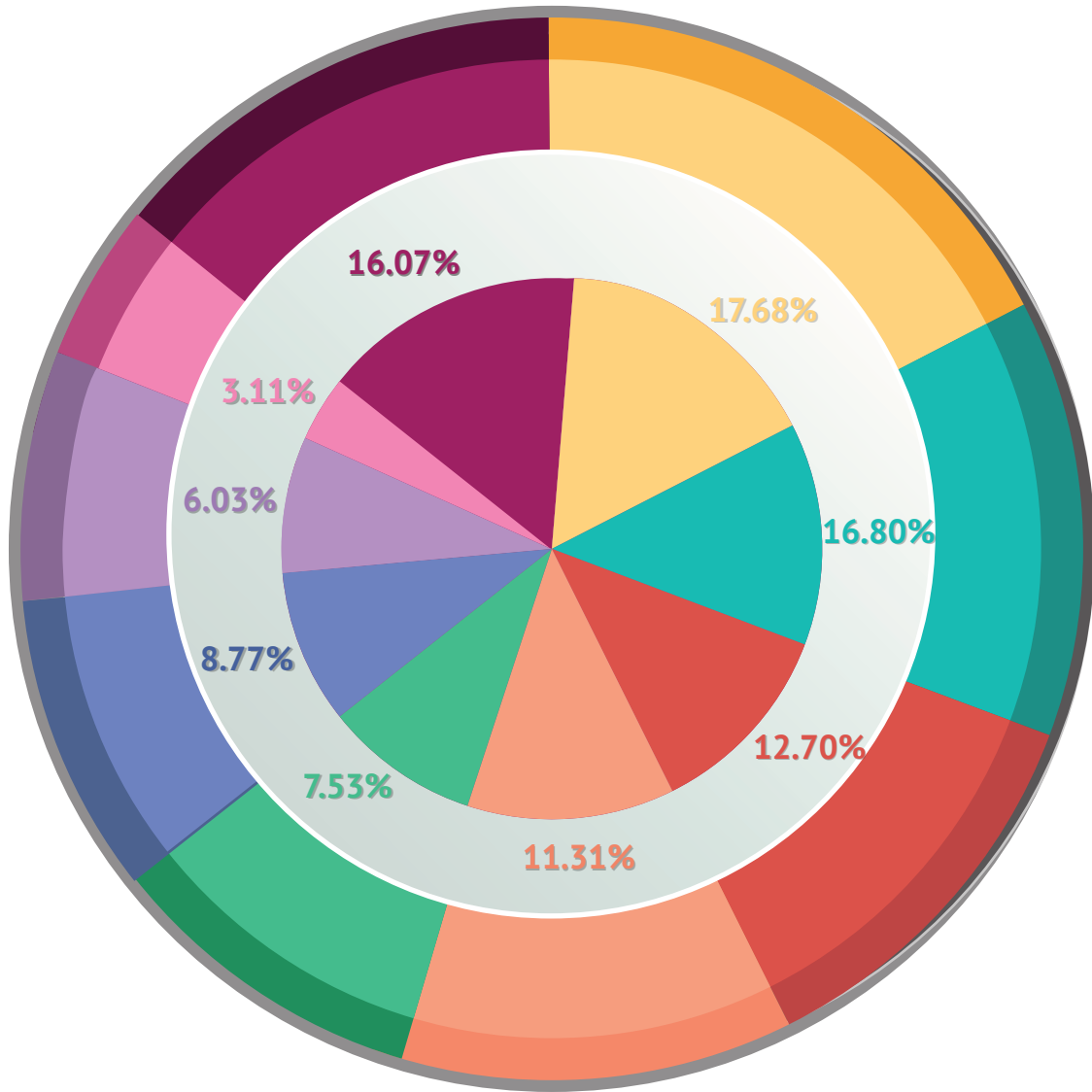
INFORMATION TO SHAREHOLDERS



DAFTAR PEMEGANG SAHAM

List of Shareholders

	JUMLAH SAHAM No. of Shares	NILAI (@ Rp 100,-) Value (@ IDR 100,-)	%
1. BERLUTI FINANCE LIMITED <i>Berluti Finance Limited</i>	165,622,443	16,562,244,300	17.68
2. SAPHIRA CORPORATION LTD. <i>Saphira Corporation Ltd.</i>	157,324,837	15,732,483,700	16.80
3. MALVINA INVESTMENT LTD. <i>Malvina Investment Ltd.</i>	118,969,855	11,896,985,500	12.70
4. BNI DIVISI CORPORATE REMEDIAL & RECOVERY <i>BNI Corporate Remedial & Recovery Division</i>	105,927,874	10,592,787,400	11.31
5. PT MULTI KARYA SEJATI <i>PT Multi Karya Sejati</i>	82,141,500	8,214,150,000	8.77
6. BNYM SA/NV CUST OF MINOT LIGHT APAC LTD <i>BNYM SA/NV Cust of Minot Light APAC LTD</i>	70,525,000	7,052,500,000	7.53
7. UOB KAY HIAN PTE LTD <i>UOB KAY HIAN PTE LTD</i>	56,450,000	5,645,000,000	6.03
8. DIREKSI DAN KOMISARIS <i>Director and Commissioner</i>			
HARRY LUKMITO (PRESIDEN DIREKTUR) <i>Harry Lukmito (President Director)</i>	23,489,000	2,348,900,000	2.51
FREDDY ADAM (DIREKTUR) <i>Freddy Adam (Director)</i>	2,520,000	252,000,000	0.27
INGE INDRIANA SATYAWAN (DIREKTUR) <i>Inge Indriana Satyawan (Director)</i>	80,000	8,000,000	0.01
GARY IYAWAN (DIREKTUR) <i>Gary Iyawan (Director)</i>	2,520,000	252,000,000	0.27
PAHLAWAN HARI TJAHHONO (DIREKTUR) <i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>	80,000	8,000,000	0.01
LODDY GUNADI (PRESIDEN KOMISARIS) <i>Loddy Gunadi (President Commissioner)</i>	347,200	34,720,000	0.04
9. MASYARAKAT (MASING-MASING < 5%) <i>Public (Each < 5%)</i>	150,533,185	15,053,318,500	16.07
TOTAL ISSUED AND PAID-UP SHARES <i>Jumlah modal ditempatkan dan disetor</i>	936,530,894	93,653,089,400	100.0



- Berluti Finance Limited
- BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
- UOB KAY HIAN Pte. Ltd.
- Sapphira Corporation Ltd.
- BNYM SA/NV Cust of Minot Light APAC Ltd.
- Directors & Commissioners
- Malvina Investment Ltd.
- PT Multi Karya Sejati
- Public (Less than 5%)

PT MULTI KARYA SEJATI

8,77%



SEKARBUMI

30%

30%

70%

70%

70%

51%



PT KARKA NUTRI INDUSTRI



PT SEKAR KATOKICHI



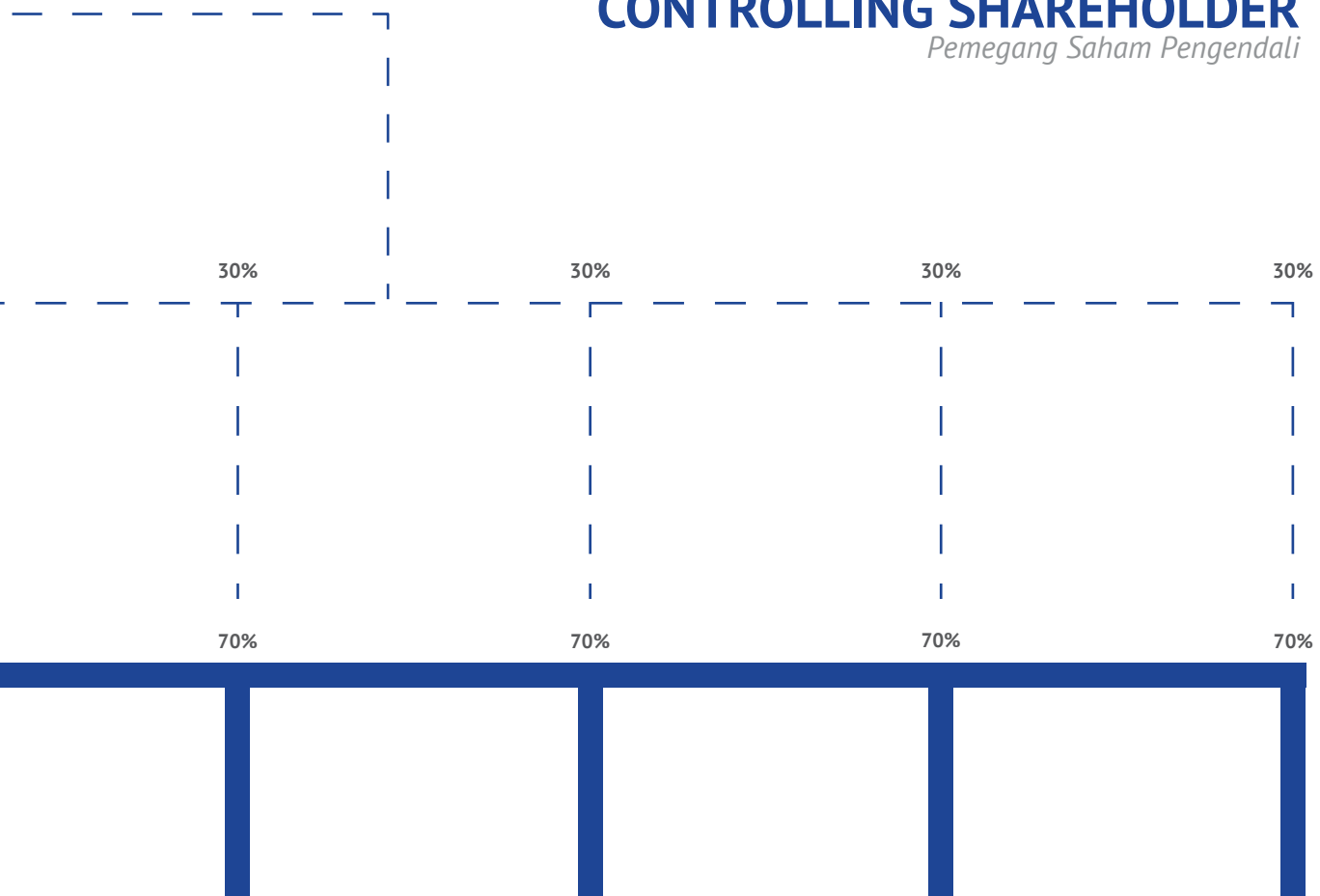
PT BUMIFOOD AGRO INDUSTRI



PT BUMI PANGAN UTAMA

CONTROLLING SHAREHOLDER

Pemegang Saham Pengendali



PT BUMI PANGAN ASRI



PT BUMI PANGAN INTI



PT BUMI PANGAN SEJAHTERA



PT BUMI PANGAN MULIA

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price movement

KWARTAL Quarter	I	II	III	IV	2014
PEMBUKAAN Opening	480	700	1,200	1,100	480
TERTINGGI Highest	800	1,650	1,250	1,000	1,650
TERENDAH Lowest	480	750	1,000	610	480
PENUTUPAN Closing	700	1,200	1,100	970	970
VOLUME Volume	91,100	160,200	101,200	1,460,200	1,812,700
NILAI Value	52,179,000	190,800,000	103,882,500	1,426,298,000	1,773,159,500
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	645,530,475,800	1,123,837,072,800	1,030,183,983,400	908,434,967,180	908,434,967,180

KWARTAL Quarter	I	II	III	IV	2013
PEMBUKAAN Opening	390	400	500	500	390
TERTINGGI Highest	470	700	550	630	700
TERENDAH Lowest	385	400	490	415	385
PENUTUPAN Closing	400	500	500	480	480
VOLUME Volume	303,000	5,437,000	123,300	211,000	6,074,000
NILAI Value	120,825,000	2,979,552,500	61,775,000	113,050,000	3,275,202,500
KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	340,556,757,600	429,745,947,000	429,745,947,000	415,553,469,120	415,553,469,120

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	TINDAKAN KORPORASI <i>Corporate Actions</i>	PENAMBAHAN/PENGURANGAN SAHAM <i>Share Increase/Decrease</i>	AKUMULASI SAHAM <i>Share Accumulation</i>
17 JUN 14	ESOP/MSOP	14,344,500	936,530,894
16 APR 14	NEW SHARE ISSUANCE WITHOUT RIGHTS ISSUE	56,450,000	922,186,394
1 MAY 13	ESOP/MSOP	14,344,500	865,736,394
28 SEP 12	RELISTING	851,391,894	851,391,894
1 DEC 09	DELISTING	(1,216,274,133)	-
12 SEP 05	SHARE CONVERSION	1,016,074,133	1,216,274,133
29 SEP 97	STOCK SPLIT	100,100,000	200,200,000
15 JUN 94	RIGHTS ISSUE	23,100,000	100,100,000
15 APR 94	SHARE BONUS	38,500,000	77,000,000
5 JAN 93	COMPANY LISTING	31,000,000	38,500,000
5 JAN 93	IPO	7,500,000	7,500,000

INFORMASI PENTING

Important Information

PENERBITAN SAHAM BARU TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

*New Share Issuance
Without Rights Issue*

Dengan persetujuan RUPS pada 21 Desember 2012 yang lalu Perseroan telah menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Total saham yang diterbitkan pada 16 April 2014 adalah sebanyak 56.450.000 dengan nilai nominal Rp 100,00. Saham dibeli oleh UOB Kay Hian Pte. Ltd. dengan rasio kepemilikan saham sebesar 6,03%.

As approved by Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 21, 2012, the Company issued new shares without rights issue. Total shares issued on April 16, 2014 were 56,450,000 with nominal value of IDR 100.00. The shares were subscribed by UOB Kay Hian Pte. Ltd. with 6.03% shareholding ratio.

PROGRAM EMPLOYEE & MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Program

Dengan persetujuan RUPS pada 21 Desember 2012 yang lalu, di tahun 2013, Perseroan telah menyelesaikan Tahap Ke-2 Program ESOP/MSOP. Total saham yang diterbitkan pada 17 Juni 2014 adalah 14.344.500 dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00. Hal ini juga menunjuk pada surat persetujuan pra-pencatatan saham Bursa Efek Indonesia No. S-1019/BEI.PPR/04-2013 tanggal 29 April 2013.

As approved by Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 21, 2012, in 2014 the Company has completed the 2nd Phase of ESOP/MSOP Program. Total shares issued on June 17th, 2014 were 14,344,500 with nominal value of IDR 100.00. This is in reference with approval letter for shares pre-listing by Indonesia Stock Exchange No. S-1019/BEI.PPR/04-2013 dated April 29, 2013.

PERUBAHAN PEMEGANG SAHAM

Change in Shareholders

Pada tanggal 9 Oktober 2014, JPMorgan Special Situations Asia Corporation ("JPMorgan") telah menjual sahamnya di Perseroan sejumlah 70.525.000 atau sebesar porsi kepemilikan saham 7,53% kepada Minot Light APAC Ltd. Terhadap penjualan saham tersebut, JPMorgan sudah tidak memiliki saham di Perseroan. Transaksi penjualan saham tersebut merupakan bagian dari transaksi penjualan yang dilakukan JPMorgan atas investasi portfolio Global Special Opportunities Group kepada Sankaty Advisors, LLC.

On October 9, 2014, JPMorgan Special Situations Asia Corporation ("JPMorgan") has sold its shares in the Company in the amount of 70,525,000 shares or equivalent to 7.53% shareholding portion to Minot Light APAC Ltd. Upon the share sale, JPMorgan no longer has any share in the Company. The share selling transaction is part of JPMorgan's sale of its Global Special Opportunities Group investment portfolio to Sankaty Advisors, LLC.

ANAK PERUSAHAAN BARU *New Subsidiaries*

Pada tanggal 13 Januari 2014, Perseoran telah mendirikan anak perusahaan baru sebagai berikut:

1) PT Bumi Pangan Mulia

dengan porsi pengikutsertaan Perseoran sebesar 70%. Adapun modal dasar sebesar Rp 80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah), modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah). Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan bidang usaha perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan.

2) PT Bumi Pangan Sejahtera

dengan porsi pengikutsertaan Perseoran sebesar 70%. Adapun modal dasar sebesar Rp 80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah), modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah). Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan bidang usaha perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan.

On January 13, 2014, the Company has established new subsidiaries as follows:

1) PT Bumi Pangan Mulia

with shareholding portion of 70%. The subsidiary company has authorized capital of IDR 80,000,000,000,- (eighty billion rupiah), and issued and fully paid capital of IDR 20,000,000,000,- (twenty billion rupiah). The Company's domicile is in Jakarta, engaged in trading, construction, manufacturing, transportation, agriculture, services, printing and workshop.

2) PT Bumi Pangan Sejahtera

with shareholding portion of 70%. The subsidiary company has authorized capital of IDR 80,000,000,000,- (eighty billion rupiah), and issued and fully paid capital of IDR 20,000,000,000,- (twenty billion rupiah). The Company's domicile is in Jakarta, engaged in trading, construction, manufacturing, transportation, agriculture, services, printing and workshop.

3) PT SEKAR SEINAN FOOD

Pada tanggal 15 Desember 2014, PT Sekar Bumi Tbk (“Perseroan”) telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Seinankaiatsu Company Ltd. dan Nomura Trading Co. Ltd., keduanya berkedudukan di Jepang. Adapun porsi kepemilikan saham Perseroan, Seinankaiatsu Company Ltd., dan Nomura Trading Co. Ltd. di usaha patungan tersebut masing-masing sebesar 51% (lima puluh satu persen), 30% (tiga puluh persen), dan 19% (sembilan belas persen). Perusahaan patungan akan bergerak khususnya di bidang manufaktur dan penjualan produk makanan siap saji.

Pada tanggal 13 Februari 2015, PT SEKAR SEINAN FOOD telah resmi didirikan.

1) PT Bumi Pangan Mulia

On December 15, 2014, PT Sekar Bumi, Tbk. (“the Company”) has signed a Joint Venture agreement with Seinankaiatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd., both located in Japan. The shareholding ratio of the Company, Seinankaiatsu Company Ltd. and Nomura Trading Co. Ltd. in the joint venture is 51% (fifty one percent), 30% (thirty percent), and 19% (nineteen percent) respectively. The joint venture will be engaged in the manufacturing and sales of ready to eat food products.

On February 13, 2015, PT SEKAR SEINAN FOOD was established.



Pernyataan Deklarasi

Declaration Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sekar Bumi, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained herein the Annual Report of PT Sekar Bumi, Tbk. for the fiscal year of 2014 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 15 April 2015

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



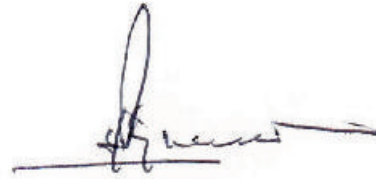
Loddy Gunadi

Presiden Komisaris | President Commissioner



Agus Sandi Surya

Komisaris | Commissioner



Juliher Marbun

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Oei Harry Lukmito

Presiden Direktur | President Director



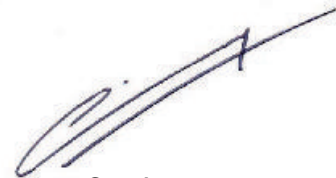
Hedy Darmawan

Direktur | Director



Inge Indriana Satyawati

Direktur | Director



Gary Iyawan

Direktur | Director



Pahlawan Hari Tjahjono

Direktur | Director



Tifien Srimuljaningsih Hidayat

Direktur Tidak Terafiliasi | Unaffiliated Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta
Laporan Posisi Keuangan pada tanggal
1 Januari 2013/31 Desember 2012

***PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and
Statement of Financial Position
As of January 1, 2013/December 31, 2012*

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta
Laporan Posisi Keuangan pada tanggal
1 Januari 2013/31 Desember 2012**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and
Statement of Financial Position
As of January1,2013/December31,2012***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2014 AND 2013

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :/ *We, the undersigned :*

- | | |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama/ Name | : Harry Lukmito |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| Alamat rumah/ Residential address | : Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 031-8951910 |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama |
| 2. Nama/ Name | : Freddy Adam |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo |
| Alamat rumah/ Residential address | : Jl. Gayungsari Barat 7/3, Surabaya |
| Telepon/ Telephone | : 031-8951910 |
| Jabatan/ Title | : Direktur |

Menyatakan bahwa / *declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.*
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information in the PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Sekar Bumi and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully*

Jakarta, 26 Maret 2015 / March 26, 2015


The image shows two handwritten signatures in black ink. Between the signatures is a green and yellow 'METERAI TEMPEL' (stamp) with the number '33240A0649327738' and the value '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

Harry Lukmito
Direktur Utama/President Director

Freddy Adam
Direktur/Director



Nomor/Number : R/192.AGA/raf.1/2015

Kantor Asutan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sekar Bumi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the Consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor Independen lain, dengan Opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tertanggal 27 Maret 2014

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The Accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements dated March 27, 2014.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Riki Afranof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Surabaya, 26 Maret 2015 / March 26, 2015

**PT SEKAR BUMI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013 serta
 1 Januari 2013/31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

December 31, 2014 and 2013 and
 January 1, 2013/December 31, 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 *) Rp	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 2f, 2g, 3, 36	125,050,843,516	91,980,401,088	36,949,540,816	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2e, 2f, 2g, 4, 36	170,269,200	-	-	Restricted Cash
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	2d, 2e, 2f, 5, 6, 36, 39	3,808,474,640	5,097,025,165	7,967,315,064	Related Party
Pihak Ketiga	2e, 2f, 5, 36, 39	105,318,484,636	133,097,747,125	53,451,944,131	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2e, 7, 36	3,564,467,738	1,021,502,397	108,113,555	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	2h, 8	111,766,911,295	88,932,449,912	54,917,730,968	Inventories
Uang Muka Pembelian	9	26,680,108,288	16,902,120,339	8,372,367,796	Purchase Advances
Pajak Dibayar di Muka	16.a	2,635,413,050	1,221,402,344	4,446,347,638	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	2i	501,735,149	216,231,920	270,104,747	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>379,496,707,512</u>	<u>338,468,880,290</u>	<u>166,483,464,715</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	2j, 2k, 10	250,714,045,211	149,864,271,873	115,829,754,074	Fixed Assets
Piutang Pajak	2q, 16.b	8,508,076,790	2,920,166,310	1,698,726,872	Tax receivables
Aset Pajak Tangguhan	2q, 16.d	9,182,205,106	5,985,344,195	4,436,516,966	Deferred Tax Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	1,632,996,494	413,895,004	513,095,004	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>270,037,323,601</u>	<u>159,183,677,382</u>	<u>122,478,092,916</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>649,534,031,113</u></u>	<u><u>497,652,557,672</u></u>	<u><u>288,961,557,631</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 39

*) As Reclassified, refer to Note 39

**PT SEKAR BUMI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2014 dan 2013 serta
 1 Januari 2013/31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2014 and 2013 and
 January 1, 2013/December 31, 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 *) Rp	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	2d, 2e, 2f, 6, 12, 36, 39	74,067,878	74,505,783	-	Related Parties
Pihak Ketiga	2e, 2f, 12, 36, 39	73,649,382,478	80,570,953,138	36,265,701,812	Third Parties
Utang Pajak	2q, 16.c	12,852,645,564	16,301,697,279	2,897,379,336	Tax Payables
Utang Bank	2e, 2m, 13	12,440,000,000	12,189,000,000	9,670,000,000	Bank Loans
Pembiayaan Musyarakah					
Jangka Pendek	2m, 14.a	112,387,798,685	129,482,337,020	62,438,141,101	Short - Term Musyarakah Financing
Utang Lain-lain					Other Account Payable
Pihak Berelasi	2d, 2e, 6, 15, 36	272,662,172	1,000,000,000	574,073,652	Related Parties
Pihak Ketiga	2e, 15, 36	11,166,147,200	6,287,798,428	14,754,136,767	Third Parties
Uang Muka Penjualan		74,488,905	9,000,000	1,489,117,145	Sales Advance
Beban Akrua	2e, 18, 36	11,352,591,796	5,826,103,124	4,567,225,408	Accrued Expenses
Bagian Lancar Atas					Current Maturity of Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Pembiayaan Musyarakah	2m, 14.b	22,000,620,306	1,852,499,440	-	Musyarakah Financing
Sewa Pembiayaan	2n, 19, 36	653,774,550	852,842,692	1,020,204,904	Finance Lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>256,924,179,534</u>	<u>254,446,736,904</u>	<u>133,675,980,125</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Tidak Lancar Lainnya					Other Non Current Payable
Pihak Berelasi	2d, 2e, 6, 17, 36	5,624,611,030	5,624,611,030	5,624,611,030	Related Parties
Pihak Ketiga	2e	-	-	4,287,980,290	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang					Long - Term Liabilities
Setelah dikurangi bagian lancar					Net off Current Maturity
Pembiayaan Musyarakah	2e, 2m, 14.b, 36	44,349,520,308	16,693,047,903	-	Musyarakah Financing
Sewa Pembiayaan	2n, 19, 36	152,283,900	806,058,330	1,658,901,022	Finance Lease
Liabilitas Imbalan Kerja	2p, 20	24,573,659,978	18,957,888,995	16,034,321,921	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>74,700,075,216</u>	<u>42,081,606,258</u>	<u>27,605,814,263</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>331,624,254,750</u>	<u>296,528,343,162</u>	<u>161,281,794,388</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 39

*) As Reclassified, refer to Note 39

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2014 dan 2013 serta
1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

December 31, 2014 and 2013 and
January 1, 2013/December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 *) Rp	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 Rp	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal					Share Capital, Rp 100 par Value per Share
Rp 100 per Saham					Authorized Capital - 3,400,000,000 Shares
Modal Dasar - 3.400.000.000 lembar					Subscribed and Paid Up Capital amounted to 936,530,894 share in 2014
Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar					865,736,394 share in 2013 and 851,391,894 share in 2012
936.530.894 saham tahun 2014, 865.736.394 saham tahun 2013, dan 851.391.894 saham					
pada tahun 2012	21	93,653,089,400	86,573,639,400	85,139,189,400	
Tambahan Modal Disetor	22	24,962,034,524	4,718,519,524	845,504,524	Premium on Stock
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Belum Ditentukan Penggunaannya		141,193,960,109	77,711,044,070	18,987,060,173	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		259,809,084,033	169,003,202,994	104,971,754,097	Total Equity Attributable to Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	23.a	58,100,692,330	32,121,011,516	22,708,009,146	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		317,909,776,363	201,124,214,510	127,679,763,243	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		649,534,031,113	497,652,557,672	288,961,557,631	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT SEKAR BUMI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
 Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
 31 Desember 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013 and Statement of
 Financial Position As of January 1, 2013/
 December 31, 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 *) Rp	
Penjualan	2o, 25	1,480,764,903,724	1,296,618,257,503	SALES
Beban Pokok Penjualan	2o, 26	(1,291,253,009,672)	(1,150,241,128,644)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		189,511,894,052	146,377,128,859	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2o, 27, 39	(46,526,407,172)	(42,387,433,615)	Operating Expenses
Beban Administrasi dan Umum	2o, 28, 39	(59,719,722,809)	(39,605,496,068)	General and Administrative Expenses
Laba Penjualan Aset Tetap	2o, 10	30,166,671,781	40,172,727	Gain on Fixed Assets Disposal
Pendapatan (Beban) lainnya - Bersih	2o, 29	6,226,689,825	22,545,262,563	Other Income (Expenses) - Net
Laba Usaha		119,659,125,677	86,969,634,466	Operating Income
Penghasilan Bunga	2o, 30	1,466,796,215	278,241,632	Interest Incomes
Beban Bunga Pinjaman	2o, 31	(11,364,790,558)	(8,942,830,184)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		109,761,131,334	78,305,045,914	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2q, 16.d	(20,645,137,227)	(20,038,059,647)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		89,115,994,107	58,266,986,267	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,115,994,107	58,266,986,267	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		75,136,313,293	58,723,983,897	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	23.b	13,979,680,814	(456,997,630)	Non - Controlling Interests
Total		89,115,994,107	58,266,986,267	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2s, 35	81.99	67.83	BASIC EARNING PER SHARE

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 39

*) As Reclassified, refer to Note 39

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan Posisi Keuangan
Pada tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of Financial Position
As of January 1, 2013/December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owner of the Parent							
		Saldo Laba/Retained Earnings							
Catatan/ Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Premium on Stock	Telah Ditetapkan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	Saldo Awal 1 Januari 2013	85,139,189,400	845,504,524	-	18,987,060,173	104,971,754,097	22,708,009,146	127,679,763,243	Beginning Balance of January 1, 2013
	Tambahan setoran modal	1,434,450,000	3,873,015,000	-	-	5,307,465,000	-	5,307,465,000	Additional Paid In Capital
	Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	9,870,000,000	9,870,000,000	New Subsidiary
	Laba komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	58,723,983,897	58,723,983,897	(456,997,630)	58,266,986,267	Comprehensive Income for the Year
	Saldo akhir 31 Desember 2013	86,573,639,400	4,718,519,524	-	77,711,044,070	169,003,202,994	32,121,011,516	201,124,214,510	Ending Balance as of December 31, 2013
	Tambahan Setoran Modal	7,079,450,000	20,243,515,000	-	-	27,322,965,000	-	27,322,965,000	Additional Paid In Capital
	Entitas Anak Baru	-	-	-	-	-	12,000,000,000	12,000,000,000	New Subsidiary
	Dividen	-	-	-	(11,653,397,254)	(11,653,397,254)	-	(11,653,397,254)	Dividend
	Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	75,136,313,293	75,136,313,293	13,979,680,814	89,115,994,107	Comprehensive Income for the Year
	Saldo akhir 31 Desember 2014	93,653,089,400	24,962,034,524	-	141,193,960,109	259,809,084,033	58,100,692,330	317,909,776,363	Ending Balance as of December 31, 2014

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.509.898.205.643	1.242.906.997.492	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1.321.800.430.597)	(1.116.813.840.452)	Cash Paid to Suppliers
Karyawan dan Lainnya		(95.439.083.880)	(88.862.625.232)	Employees and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan		(33.848.984.710)	(8.087.760.347)	Payment For Corporate Income Tax
Pembayaran Bunga Pinjaman		(10.467.674.466)	(9.674.723.390)	Payment for Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>48.342.031.990</u>	<u>19.468.048.071</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4	(170.269.200)	-	Placemest in Restricted Cast
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	40.401.552.728	40.172.727	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penerimaan Bunga Deposito		1.466.796.215	247.610.743	Interest on Deposit Received
Perolehan Aset Tetap	10,37	(113.489.768.262)	(41.479.485.593)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Jaminan		(904.405.317)	99.200.000	Deposit Payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(72.696.093.836)</u>	<u>(41.092.502.123)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Setoran Modal dari Kepentingan non Pengendali	21, 23	12.000.000.000	9.870.000.000	Paid -up Capital of Non Controlling Interest
Tambahan Setoran Modal	21	27.322.965.000	5.307.465.000	Paid -up Capital
Penerimaan Pembiayaan Musyarakah		283.013.519.750	424.471.741.173	Proceeds from Musyarakah Financing
Pembayaran Pembiayaan Musyarakah		(252.303.464.814)	(338.700.747.911)	Payment for Musyarakah Financing
Penerimaan/(Pembayaran) Pinjaman lainnya		(852.842.572)	(24.293.143.938)	Proceeds from Borrowings
Pembayaran Dividen	27,37	(11.137.080.227)	-	Cash Dividend Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>58.043.097.137</u>	<u>76.655.314.324</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		33.689.035.291	55.030.860.272	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		91.980.401.088	36.949.540.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		(618.592.863)	-	Effect of Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		<u>125.050.843.516</u>	<u>91.980.401.088</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari :	3			Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas		8.191.611.352	5.480.737.629	Cash
Bank		80.859.232.164	82.999.663.459	Bank
Deposito		36.000.000.000	3.500.000.000	Deposit
Total		<u>125.050.843.516</u>	<u>91.980.401.088</u>	Total

Informasi tambahan aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas disajikan dicatatan 37

Additional information on activities not affecting
cash flow is presented in note 37

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is
an integral part of the overall Financial Statements

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 31 Mei 1986, Tambahan No. 724.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No 132 tanggal 21 Desember 2012 dari Anita Anggawidjaja, S.H. Notaris di Surabaya, dimana pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp140.000.000.000 menjadi Rp340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl.Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lt. 2A, Jl.Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No. S-1143A/PM/1994 untuk melakukan

1. General

a. The Company's establishment

PT Sekar Bumi Tbk. ("hereinafter called the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968, juncto No.12 year 1970 based on the notarial deed No. 42 dated April 12, 1973 of Djoko Supadmo, SH, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette No.43 dated May 31, 1986, Supplement No.724.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 132 dated December 21, 2012 from Anita Anggawidjaja, SH, Notary in Surabaya which shareholders approved to increase the authorized capital of Rp140,000,000,000 to Rp340,000,000,000 to Rp100 par value per share. This Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the Register of Companies No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 dated March 18, 2013.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities are mainly in fishery products, agricultural and cattle-breeding industry.

The Company is domiciled in Jakarta and its factories are located in Jl.Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. The Company's head office is located in Plaza Asia Lt. 2A, Jl.Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

The Company commenced its commercial operations in 1974. Its products are sold in the domestic and foreign markets.

b. The Company's shares public offering

On November 16, 1992, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through his letter No. S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. On January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On June 28, 1994, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through his letter No. 1143A/PM/1994 to

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the shareholders.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No.S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

On September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delist the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange starting September 15, 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (*relisting*) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

Based on the approval letter of share relisting of PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi, Tbk with trading code SKBM.

c. Entitas Anak

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

c. The Subsidiaries

The Company's investments in Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Jumlah Aset dan Persentase kepemilikan/ <i>Total Assets and Percentage of Ownership</i>			
		2014		2013	
		%	Rp	%	Rp
Penyertaan Langsung/ <i>Direct Investments</i>					
PT Karka Nutri Industri	Produksi pakan udang dan ikan / <i>Shrimp and fish feed production</i>	70.00	54,118,853,362	70.00	23,879,663,032
PT Sekar Katokichi	Industri pengolahan remah roti dan pengolahan udang dengan bahan remah roti/ <i>Bread crumbs and breaded shrimp processing</i>	51.00	68,597,173,209	51.00	52,990,933,344
PT Bumi Pangan Utama	bidang industri, pertanian, perikanan, pertambakan, perdagangan, pengangkutan. <i>industries, agriculture, fisheries, aquaculture, trading, and transportation.</i>	70.00	94,894,328,066	70.00	42,809,518,163
PT Bumifood Agro Industri	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya / <i>Cashew nut and nut products Processing</i>	70.00	50,100,796,215	70.00	48,720,647,595
PT Bumi Pangan Inti	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ <i>Trading, construction, transportation, industry, agriculture, services, printing and workshop</i>	70.00	416,625,000	70.00	408,650,000
PT Bumi Pangan Asri	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya / <i>Processing and trading of frozen food and seafood, including services consultants</i>	70.00	56,461,233,230	70.00	23,231,098,544
PT Bumi Pangan Sejahtera	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan / <i>Processing frozen seafood, shrimp and sea food value added procesing</i>	70.00	20,019,074,243	-	-
PT Bumi Pangan Mulia	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan / <i>Trade, construction, transport, industry, agriculture, services, printing and workshop</i>	70.00	20,037,429,195	-	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri didirikan berdasarkan Akta Notaris Rika You Soo Shin, Sarjana Hukum, No.62 tanggal 19 Maret 1990 di Surabaya. Akta pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6171.HT.01.01.Th.1990 pada tanggal 30 Oktober 1990 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara

PT Karka Nutri Industri (KNI)

PT Karka Nutri Industri was established based on notarial deed No. 62 dated March 19, 1990 of Rika You Soo Shin, SH, in Surabaya. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic Indonesia in a decision letter No.C2-6171.HT.01.01.Th.1990 dated October 30, 1990 and was published in The State Gazette No.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

No. 5192 tanggal 18 Desember 1990. Anggaran Dasar KNI telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 oleh Notaris Noor Irawati, Sarjana Hukum, di Surabaya, tanggal 03 Nopember 2008 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Kepurusannya Nomor: AHU-100770.AH.01.02 Tahun 2008.

Pemegang saham KNI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan Malvina Investment Limited (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor KNI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp4.457.500.000

PT Sekar Katokichi (SK)

PT Sekar Katokichi, didirikan dalam rangka Penanaman modal asing menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 1967 Juncto Undang-undang Nomor 11 tahun 1970 pada tanggal 29 Agustus 1994 berdasarkan akta Nomor 30 dari Alfian Yahya SH, Notaris di Surabaya dan telah diperbaiki dengan akta nomor 12 tanggal 26 Januari 1995 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perbaikannya tersebut, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: C2-1.750 HT.01 tanggal 16 Mei 1995. Anggaran Dasar SK telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 14 Agustus 2008 oleh Tri Avianti Merpatiningsih, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-68527.AH.01.02 Tahun 2008.

Pemegang saham SK adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (dahulu Katokichi Co. Ltd). (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan modal disetor SK pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Mitra Bumi Lestari didirikan berdasarkan akta No 12 tanggal 14 Juli 1995 dari Alfian Yahya, SH., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian dan perbaikannya tersebut, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: C2-1406.HT.01.01 Th.96 tanggal 2 Pebruari 1996. Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya dibuat dengan Akta No.185 tanggal 31

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5192 dated December 18, 1990. The KNI Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Noor Irawati, SH, No. 17 dated November 03, 2008 and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number: AHU-100770.AH.01.02.in 2008.

The Shareholders of KNI are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and Malvina Investment Limited (30%). The issued and paid up capital of KNI as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,457,500,000, respectively.

PT Sekar Katokichi (SK)

PT Sekar Katokichi, was established under the frame work of the capital foreign investment No.1 year 1967 as amended by Law No 11 year 1970 based on the notarial deed No.30 of Alfian Yahya, SH., notary in Surabaya dated no August 29,1994 and amended by notarial deed no.12 dated on January26, 1995 by the same notary. The deed of establishment and amended was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No.C2-1.750.HT.01 dated May 16, 1995. The SK Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Tri Avianti Merpatiningsih, SH, No. 41 dated August 14, 2008, to conform with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number: AHU-68527.AH.01.02.in 2008.

The Shareholders of SK PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (prior Katokichi Co. Ltd). (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and paid up capital of SK as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

PT Bumifood Agro Industri (BAI)

PT Mitra Bumi Lestari was established based on notarial deed No.12 dated July 14, 1995 of Alfian Yahya, SH, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic Indonesia in a decision letter No.C2-1406..HT.01.01.Th.96 dated Pebruary 2, 1996. Articles of Association of the Company hereafter revised by Deed 185 dated January 31,

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Januari 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH., tentang perubahan nama PT Mitra Bumi Lestari menjadi PT Bumifood Agro Industri dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-19635.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012. Anggaran dasar BAI dirubah kembali dengan Akta No. 137 tanggal 21 Desember 2012 dari Notaris Anita Anggawidjaja, SH., mengenai Perubahan pada pasal 1 Anggaran dasar Perusahaan tentang perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari Surabaya menjadi Kabupaten Pasuruan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusannya No. AHU-13774.01.02 Tahun 2013 tanggal 18 April 2013.

Pemegang saham BAI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%), dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BAI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama didirikan berdasarkan Akta No.42 tanggal 29 Oktober 1996 dari Alfian Yahya, SH, notaris di Surabaya. Akta pendirian BPU telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-18436NT01.a.TH96 pada tanggal 8 Oktober 1988. Anggaran Dasar BPU telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 26 Pebruari 2013 oleh Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Modal dasar dan modal ditempatkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-17725.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pemegang saham BPU adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPU pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (dahulu PT Bintang Terang Perkasa), didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 19 April 2012 dari Adiaty Hadi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-21402.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 24 April 2012. Anggaran Dasar BPI telah

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2012 of notary Anita Anggawidjaja, SH., about the changes of the name of PT Mitra Bumi Lestari to PT Bumifood Agro Industri and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU 19635.AH.01.02 Year 2012 dated April 17, 2012. The articles of association BAI changed back to the Deed No. 137 dated December 21, 2012 of Notary Anita Anggawidjaja, SH., on changes in article 1 of the Articles of Association of the Company's change of domicile from Surabaya to Pasuruan. Deed The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-13774.01.02 Year 2013 dated April 18, 2013.

The Shareholders of BAI are PT Sekar Bumi Tbk (70%), dan PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and paid up capital of BAI as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Utama (BPU)

PT Bumi Pangan Utama was established based on notarial deed No. 42 dated October 29, 1996 of Alfian Yahya, SH., notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic Indonesia in a decision letter No. C2-18436NT01.a.TH96 dated October 8, 1988. The BPU Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 108 dated Pebruary 26, 2013 of Anita Anggawidjaja, SH., Notary in Surabaya regarding changes in authorized capital and issued capital and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number: AHU-17725.AH.01.02.in 2013 dated April 5, 2013.

The Shareholders of BPU are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and paid up capital of BPU as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti (BPI)

PT Bumi Pangan Inti (formerly PT Bintang Terang Perkasa), was established based on notarial deed No. 19 dated April 19, 2012 of Adiaty Hadi, SH., Notary in di Jakarta. The deed of establishment was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter AHU-21402.AH.01.01 year 2012. Dated April 24,

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 01 tanggal 4 Juni 2013 oleh Adiaty Hadi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai Pengesahan Susunan Pengurus dan merubah nama Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Kepurusannya Nomor: AHU-331338.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 18 Juni 2013.

Pemegang saham BPI adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPU pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri didirikan berdasarkan Akta No.09 tanggal 14 Juni 2013 dari Adiaty Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian BPA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-33883.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 21 Juni 2013.

Pemegang saham BPA adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPA pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia didirikan berdasarkan Akta No.22 tanggal 13 Januari 2014 dari Adiaty Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014

Pemegang saham BPM adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera didirikan berdasarkan Akta No.23 tanggal 13 Januari 2014 dari Adiaty Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.00087.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 17 Januari 2014.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2012. The BPI Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated Juny 4, 2013 of Adiaty Hadi, SH., Notary in Jakarta regarding the Approval of the Board and changed the company name. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number: AHU-331338.AH.01.02 year 2013 dated June 18, 2013.

The Shareholders of BPU are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and paid up capital of BPU as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp400,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Asri (BPA)

PT Bumi Pangan Asri was established based on notarial deed No. 09 dated June 14, 2013 of Adiaty Hadi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter Number: AHU-33883.AH.01.01 Year 2013 dated June 21, 2013.

The Shareholders of BPA are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and paid up capital of BPA as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia (BPM)

PT Bumi Pangan Mulia was established based on notarial deed No. 22 dated January 13, 2014 of Adiaty Hadi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number: AHU-10.00086. PENDIRIAN-PT.2014 dated January 17, 2014.

The Shareholders of BPM are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and paid up capital of BPM as of December 31, 2014 amounted to Rp20,000,000,000.

PT Bumi Pangan Sejahtera (BPS)

PT Bumi Pangan Sejahtera was established based on notarial deed No. 23 dated January 13, 2014 of Adiaty Hadi, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number: AHU-10.00087. PENDIRIAN-PT.2014 dated January 17, 2014.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang saham BPS adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan modal disetor BPS pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp20.000.000.000.

The Shareholders of BPS are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and paid capital of BPS as of December 31, 2014 amounted to Rp20,000,000,000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk. No. 35 tanggal 10 Juni 2014 dari Anita Anggawidjaja, SH. Notaris di Surabaya, telah diambil putusan pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2014 hingga 2017. Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

d. Board of commissioners, board of directors and audit committee

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk. No. 35 dated June 10, 2014 from Anita Anggawidjaja, SH. Notary in Surabaya, has taken the decision on the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of 2014 to 2017. Therefore the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	Tn./Mr. Loddy Gunadi
Komisaris	Tn./Mr. Agus Sandi Surya
Komisaris Independen	Tn./Mr. Juliher Marbun

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi :

Presiden Direktur	Tn./Mr . Oei Harry Lukmito
Direktur	Tn./Mr . Freddy Adam
	Nn/Ms. Inge Indriana Satyawan
	Ny/Mrs. Titien Srimulyaningsih
	Tn/Mr. Gary Iyawan
	Tn/Mr. Pahlawan Hari Tjahjono

Board of Directors :

President Director
Directors

Komite Audit :

Ketua	Tn./Mr. Juliher Marbun
Anggota	Tn./ Mr. Bambang Kristanto
	Ny./Mrs. Mewarti

Audit Committee :

Chairman
Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 903 dan 849 orang (Tidak diaudit).

On December 31, 2014 and 2013, the total number of employees was 903 and 849, respectively (unaudited).

Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Quasi Reorganization

To eliminate the deficit balance. The Company did Quasi Reorganization according to the decisions by Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp19.344.285.063.

Quasi-reorganization adjustments have been written off on June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "paid-in capital" amounting to Rp 36,854,495,476 and "capital deposit" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following are the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasian di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 attachment No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers of Public Companies.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which is using cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Tahun Berjalan

Penerapan dari interpretasi baru / revisi yang berlaku efektif pada tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19

Implementation of Current Year Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new / revised interpretations to standards which are effective in 2014 had no material effect to the financial statements:

- ISAK 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC 18.
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan lain yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu perusahaan lain, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu perusahaan lain jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui dewan atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and of other companies controlled by the Company (and subsidiaries). Control is presumed to exist when the Company owns, directly, or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of another company, except in exceptional circumstance it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owned half or less of the voting power of another company if there is:

1. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
2. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
3. *Power to appoint or substitute the majority of the members of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control the entity is by that board or body; or*
4. *Power to cast the majority of votes at a meeting of the board of directors or commissioners or equivalent governing body and control the company through the board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Non-controlling interest are presented within the equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holder of the parent. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the parent and non-controlling interest.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau;
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Non-controlling interest of profit (loss) for the period and equity of subsidiary is stated at proportion of minority shareholders on profit (loss) for the period and equity the subsidiary.

The result of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income since the effective date of acquisition up to the effective date of disposal.

d. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of:

- a. A person or a close member of that family person is related to the reporting entity if the person
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

personil manajemen kunci entitas (atau entitas
induk dari entitas).

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

key management personnel of the entity (or of
a parent of the entity).

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose of the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group does not have financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain termasuk dalam klasifikasi ini.

iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Held To Maturity ("HTM"))

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki aset keuangan HTM.

iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS).

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Cash and cash equivalents, restricted cash, accounts receivables, other receivables are included in this classification.

iii) Investments Held To Maturity ("HTM")

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b. Investments that are designated as available-for-sale; and
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group does not have the HTM financial assets.

iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or assets that are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value where any gain or loss is recognized at other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group does not have the financial assets available for sale (AFS).

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang tidak lancar lainnya, utang sewa pembiayaan dan utang bank yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading except that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group have trade payables, other current payable, accrued expenses, other non current payable, financial lease and bank loan were classified as financial liabilities at amortised cost

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek, instrument derivatif maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dimasa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument keuangan selain dari instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities, derivatif instrument or with indefinite period, have reflected their fair value.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipt (including all fees and other a paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction cost and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a previous write-off is recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- **Aset keuangan AFS**
Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- **AFS financial assets**
In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence that an impairment occurred, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Asset

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing:

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is exchanged by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2014 December 31, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013
	Rp	Rp
USD	12,440.00	12,189.00
JPY	104.25	115.57
Bath	378.29	370.94
HKD	1,603.68	1,571.92
RMB	2,033.01	1,999.22
Ringgit	3,561.93	3,707.69
Euro	15,133.27	16,821.44
NT	391.99	409.42
Won	11.40	11.55

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain lain".

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan untuk pembelian kembali bongkaran bangunan yang telah dijual kepada BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo), disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Call and time deposits that maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and cash equivalents which are placed as guarantee for repurchase of demolition building which has been sold to BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo) was restricted in use, and classified as restricted cash and stated at their nominal value.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*). Inventories are stated at cost determined by the method of moving average (*moving average method*).

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at acquisition cost less their accumulated depreciation, except for land and buildings owned by PT Karka Nutri Industri (Subsidiary), which were revalued in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 507/KMK/04/1996 dated August 3, 1996.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kelompok bangunan dari Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

Buildings of Group are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from its acquisition cost.

Kelompok bukan bangunan dari Grup, sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

Fixed Assets, other than buildings of the Group, are depreciated using the double declining balance method as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	10-20	<i>Machinery</i>
Mesin (Boiler)	5	<i>Machinery (boiler)</i>
Perlengkapan pabrik	5	<i>Office equipment</i>
Alat Pengangkutan/Kendaraan	5	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicles</i>

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

At the end of each reporting period, useful lives and depreciation methods of assets are reviewed and adjusted prospectively, if necessary. Management has reviewed the estimated economic useful life and depreciation methods and no adjustments are required.

Perusahaan menerapkan ISAK 25 tentang "Hak Atas Tanah", yang menyatakan bahwa hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The Company adopted ISAK 25 on "Land Rights", which states that land rights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land is likely or definitely not be obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land. The cost of the extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit and loss account during the period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

If the fixed asset is disposal, then the carrying value and accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba atau rugi yang timbul dari pelepasan suatu aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan nilai tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi pada pos "pendapatan/(beban) lain-lain neto".

Aset tetap yang telah habis disusutkan tetapi masih dioperasikan dinilai Rp 1 (satu Rupiah).

Aset dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, instalasi mesin dan biaya-biaya lain dikapitalisasi dalam akun "Aset dalam Penyelesaian". Biaya-biaya ini kemudian akan diklasifikasikan ke akun aset tetap apabila pekerjaan konstruksi selesai dan disusutkan pada saat aset siap untuk digunakan

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Gain or loss arising from the disposal of a fixed asset is determined by the difference between the net disposal proceeds with the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statement of income as "Other income/(expense) net".

Fixed assets that are fully depreciated but still operating are valued at Rp 1.

Construction in Progress

The accumulated cost of construction, installation of machineries and other costs are capitalized under "Construction in Progress" account. These costs will be classified to their appropriate fixed assets account when the work is completed and depreciated when the assets are ready for use.

k. Borrowing Costs on in Progress

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets is substantially complete.

l. Impairment of Non Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pembiayaan yang Diterima

Pembiayaan AI - Musyarakah

- Akad Pembiayaan AI - Musyarakah diakui pada saat penerimaan kas atau penyerahan aset nonkas.
- Penerimaan dana musyarakah dari mitra pasif (bank syariah) diakui sebagai dana syirkah temporer sebesar dana dalam bentuk kas dinilai sebesar jumlah yang diterima.
- Bagian mitra pasif atas investasi musyarakah dengan pengembalian dana mitra pasif di akhir akad dinilai sebesar jumlah kas yang dibayarkan untuk usaha musyarakah pada awal akad dikurangi dengan kerugian (jika ada)
- Bagian mitra pasif atas investasi musyarakah menurun (dengan pengembalian dana mitra pasif secara bertahap) dinilai sebesar jumlah kas yang dibayarkan untuk usaha musyarakah pada awal akad dikurangi jumlah pengembalian dari mitra aktif dan kerugian (jika ada).
- Pendapatan usaha investasi musyarakah diakui sebesar bagian mitra pasif sesuai kesepakatan. Sedangkan kerugian investasi musyarakah diakui sesuai dengan porsi dana.

n. Sewa Pembiayaan

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against statements of comprehensive income.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Financing Received

AI - Musyarakah Financing

- AI - Musyarakah financing contract is recognized when the cash receipt or delivery of non-cash assets.
- Musyarakah funds received from the passive partner (Islamic banks) are recognized as temporary syirkah fund for funds in the form of cash is valued at the amount received
- Part of the investment Musyarakah passive partner with passive partners refund at the end of the contract is valued at the amount of cash paid for business in early Musyarakah contract less the losses (if any)
- Part of the investment Musyarakah passive partner with passive partners refund at the end of the contract is valued at the amount of cash paid for business in early Musyarakah contract less the losses (if any)
- Musyarakah Investment Revenues are recognized at the passive partners according to agreement. While the investment losses recognized in accordance with the share in Musyarakah funds.

n. Finance Lease

Group adopted SFAS No. 30 (Revised 2007), "Rent". Under SFAS No. 30 (Revised 2007) classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the inception of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a periodic rate of interest on the remaining constant liability balance.

Depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the expected period of use of a systematic basis, and consistent with the depreciation policy of owned assets. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the leased asset.

Lease assets that can be capitalized (*capital lease*) are presented in the balance sheet as part of the fixed assets and stated at the present value of all lease payments during the lease term plus residual value (*option price*) to be paid at the end of the lease less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives similar to those applied to fixed assets acquired through direct.

Obligations under finance leases are stated at present value of all lease payments.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau peraturan Grup.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pasca-kerja imbalan pasti adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti lainnya dihitung oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustments*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

o. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income are recognized when incurred at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

p. Employment Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered the related services.

Post-Employment Benefits

Employee benefits related to post retirement benefits of employees is in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Group regulations.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit post employment plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. Other defined benefit obligations are calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah and that have terms to maturity approximating the terms of the related benefits liabilities.

Actuarial gains and losses arising from changes in actuarial assumptions and experience adjustments in excess of the greater of 10% of the defined benefit liabilities or 10% of the plan assets are charged or credited to the consolidated statements of income over the average remaining service lives of the respective employees.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila perubahan terhadap manfaat program tergantung pada status kepegawaian pekerja di masa yang akan datang (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang periode vesting.

**q. Pajak Penghasilan
Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current service cost is expensed in the current year. Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the defined benefit plans are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**q. Income Tax
Final Income Tax**

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

Current tax assets dan current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

1. has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and
2. intend either to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously.

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

1. has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

r. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.

r. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant Accounting Assumptions and Estimates

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi – asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 20.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 20.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

s. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

t. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

t. Segment Information

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah :	8,171,097,240	5,480,737,629	Rupiah :
Mata Uang Asing (Catatan 36) :			Other Currency (Note 36)
Bath (3,160 pada tahun 2014)	1,195,396	-	Bath (3,160 in 2014)
HKD (1,081.50 pada tahun 2014)	1,734,380	-	HKD (1,081.50 in 2014)
RMB (1,900 pada tahun 2014)	3,862,719	-	RMB (1,900 in 2014)
Ringgit (700 pada tahun 2014)	2,493,351	-	Ringgit (700 in 2014)
Euro (720 pada tahun 2014)	1,815,992	-	Euro (720 in 2014)
NT (5,850 pada tahun 2014)	2,293,114	-	NT (5,850 in 2014)
Won (200,000 pada tahun 2014)	2,280,000	-	Won (200,000 in 2014)
USD (389 pada tahun 2014)	4,839,160	-	USD (389 in 2014)
Total Kas	8,191,611,352	5,480,737,629	Total Cash in Banks
Bank			Cash in Banks
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	22,507,284,515	29,674,846,049	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8,258,383,891	4,177,637,963	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,365,094,594	1,984,207,913	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ekonomi	1,008,699,787	4,043,815,923	PT Bank Ekonomi
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	99,480,445	4,885,645	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Resona Perdania	103,135,479	204,975,503	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	34,372,067	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	18,928,713	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Total	33,376,450,778	40,109,297,709	Sub Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Dollar Amerika Serikat :			US Dollars :
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (USD1,783,477.49 dan USD1,283,631.03 pada tahun 2014 dan 2013)	22,186,459,977	15,646,178,624	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (USD1,783,477.49 and USD1,283,631.03 in 2014 and 2013)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD1,368,318.74 dan USD1,633,688.44 pada tahun 2014 dan 2013)	17,021,885,126	19,912,784,615	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD1,368,318.74 and USD1,633,688.44 in 2014 and 2013)
PT Bank Resona Perdania (USD649,389.98 dan USD585,946.81 pada tahun 2014 dan 2013)	8,078,411,351	7,142,105,667	PT Bank Resona Perdania (USD649,389.98 and USD585,946.81 in 2014 and 2013)
PT Bank Central Asia Tbk (USD6,689.48 dan USD2,193.77 pada tahun 2014 dan 2013)	83,217,131	26,739,863	PT Bank Central Asia Tbk (USD6,689.48 and USD2,193.77 in 2014 and 2013)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD 2,686.04 dan USD2,715.49 pada tahun 2014 dan 2013)	33,414,337	33,099,108	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD 2,686.04 and 2,715.49 in 2014 and 2013)
Yen Jepang:			JPY:
PT Bank Resona Perdania (Yen 761,568.00 dan Yen 1,120,168.49 pada tahun 2014 dan 2013)	79,393,464	129,457,873	PT Bank Resona Perdania (Yen 761,568.00 dan Yen 1,120,168.49 in 2014 and 2013)
Total Bank	<u>80,859,232,164</u>	<u>82,999,663,459</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	32,500,000,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi	1,500,000,000	1,500,000,000	PT Bank Ekonomi
Total Deposito	<u>36,000,000,000</u>	<u>3,500,000,000</u>	Total Time Deposits
Total	<u>125,050,843,516</u>	<u>91,980,401,088</u>	Total
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka :			The interest rate / profit sharing deposits:
Bagi hasil Rupiah	9.0%	9.0%	Interest rate
Suku bunga rupiah	7,75% - 11,00%	7.75%	Profit sharing

Grup tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank
dimana kas dan setara kas ditempatkan dan tidak terdapat
kas dan setara kas yang dijaminkan atas utang bank
maupun liabilitas Grup lainnya.

Group does not have a relationship with the banks in
which cash and cash equivalents are placed and there is
no cash and cash equivalents were pledged against the
Group's bank debt or other liability.

4. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

4. Restricted Cash

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Bank			Cash in Banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170,269,200	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>170,269,200</u>	<u>-</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pada
Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pada

Restricted cash is funds placed in PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk which will be used to buyback

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk melakukan pembelian kembali (pembelian tanpa lelang) bangunan yang telah dijual kepada BPLS sebesar 1,5% dari harga bangunan sesuai dengan kesepakatan warga Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Surat Kepala Desa Ketapang dengan No. 970/42/404.7.16.14 /2013 tanggal 6 Mei 2013 kepada Kepala Badan Pelaksana BPLS tentang Permohonan Pembelian Bongkaran Bangunan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, usulan pembelian tersebut belum mendapat persetujuan dari Kepala Badan Pelaksana BPLS.

(purchase without bidding) the building which has been sold to BPLS amounted to 1.5% of the price of the building in accordance with the agreement of the villagers of Ketapang, sub-district of Tanggulangin, District of Sidoarjo based on the Letter of Headman of Ketapang, No. 970/42 / 404.7.16.14 / 2013 dated May 6, 2013 to the Chief Executive BPLS Agency about the Dismantled Building Purchase Request. Up to December 31, 2014, the purchase proposal have not been approved by Head of BPLS.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan :			a. By Customer
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
PT Pangan Lestari	3,808,474,640	5,097,025,165	PT Pangan Lestari
Sub Total	3,808,474,640	5,097,025,165	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Chicken of The Sea Frozen Foods	26,210,849,860	10,424,008,422	Chicken of The Sea Frozen Foods
The Mazzetta Company	10,240,608,000	25,319,173,635	The Mazzetta Company
Quirch Foods Company	9,351,524,310	18,393,566,670	Quirch Foods Company
Crystal Cove Seafood Corp	8,367,144,000	-	Crystal Cove Seafood Corp
Toyota Tsusho Corp	6,210,309,240	5,480,571,761	Toyota Tsusho Corp
Orecal Corporation	4,961,383,000	15,865,872,795	Orecal Corporation
Ocean Bistro Corporation	2,721,747,600	-	Ocean Bistro Corporation
Direct Source Seafood	2,507,437,500	-	Direct Source Seafood
International Marketing Specialists, Inc	2,480,635,520	-	International Marketing Specialists, Inc
Northwestern Selecta Inc	2,422,884,375	-	Northwestern Selecta Inc
Sea World	2,329,969,206	1,256,167,868	Sea World
Stavis Seafoods Inc	2,260,348,000	2,866,243,350	Stavis Seafoods Inc
Ruby Seas International	2,200,014,000	-	Ruby Seas International
Liberty Seafood	2,081,212,000	-	Liberty Seafood
PT Bumifood Industry	2,020,201,432	2,020,201,432	PT Bumifood Industry
Pescanova Inc	-	10,682,183,631	Pescanova Inc
Imaex Trading Co	-	9,918,113,119	Imaex Trading Co
Tequesta Bay Foods	-	4,700,468,448	Tequesta Bay Foods
State Fish Company Inc	-	3,528,715,500	State Fish Company Inc
Lain-lain dibawah Rp 2 Milyar	18,952,216,593	22,642,460,494	Others below Rp 2 Billion
Sub Total	105,318,484,636	133,097,747,125	Sub Total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai Piutang	-	-	Allowance for Impairment Loss
Total	109,126,959,276	138,194,772,290	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasar Mata Uang:

By Currency:

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak Berelasi	3,808,474,640	5,097,025,165	Related Parties
Pihak Ketiga	8,976,213,781	9,351,708,655	Third Parties
Sub Total	<u>12,784,688,421</u>	<u>14,448,733,820</u>	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak Ketiga (USD7,744,555.54 dan USD10,152,272 pada tahun 2014 dan 2013)	96,342,270,855	123,746,038,470	Third Parties (USD7,744,555.54 and USD10,152,272 in 2014 and 2013)
Sub Total	<u>96,342,270,855</u>	<u>123,746,038,470</u>	Sub Total
Total	109,126,959,276	138,194,772,290	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	Allowance for Impairment Loss
Total	<u><u>109,126,959,276</u></u>	<u><u>138,194,772,290</u></u>	Total

c. Berdasarkan Umur (Hari)

c. By Age (Days)

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	88,484,644,396	110,406,809,099	Current
Jatuh Tempo :			Overdue :
1 - 30 Hari	17,181,325,031	22,773,876,092	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	1,379,549,715	3,870,614,209	31 - 90 Days
91 - 180 Hari	2,081,440,134	1,143,472,890	91 - 180 Days
Sub Total	<u>109,126,959,276</u>	<u>138,194,772,290</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	-	-	Allowance for Impairment Loss
Total	<u><u>109,126,959,276</u></u>	<u><u>138,194,772,290</u></u>	Total

Perusahaan

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian nilai piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Company

Management believes that no indications of impairment of receivables and all receivables are collectible therefore no allowance for impairment losses on receivables has been provided. Management also believes there is no significant concentrated risk on receivable from third parties.

Pelunasan piutang pada bulan Januari 2015 adalah 82% dari total piutang.

Repayment of receivables in January 2015 is 82% of total receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 14).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 14).

Entitas Anak

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Malvina Investment Ltd (Catatan 17).

Of the amount of trade receivables of PT Karka Nutri Industri, subsidiary used for collateral for a loan facility of Malvina Investment Ltd (Note 17).

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi **6. Balance and Transaction with Related Parties**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi-Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Rincian penjualan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Penjualan/Percentage of Total Sales	
			2014 %	2013 %
PT Pangan Lestari	52,543,688,907	8,000,329,054	3.55	0.62
Total	52,543,688,907	8,000,329,054	3.55	0.62

Rincian pembelian kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage of Total Purchases	
			2014 %	2013 %
PT Pangan Lestari	287,645,007	-	0.03	-
PT Sekar Laut Tbk	35,308,000	-	0.00	-
Total	322,953,007	-	0.03	-

Personil Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.385.134.966 dan Rp3.185.134.966.

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Transactions with Related Parties

The details of sales to related parties are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage of Total Purchases	
			2014 %	2013 %
PT Pangan Lestari	287,645,007	-	0.03	-
PT Sekar Laut Tbk	35,308,000	-	0.00	-
Total	322,953,007	-	0.03	-

The details of purchase to related parties are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Aset / Percentage of Total Assets	
			2014 %	2013 %
Piutang Usaha/Trade Receivable				
PT Pangan Lestari	3,808,474,640	5,097,025,165	0.59	1.02
Total	3,808,474,640	5,097,025,165	0.59	1.02

Key Management Personnel

Total employee benefit of key management personnel in form of short-term employee benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,385,134,966 and Rp3,185,134,966, respectively.

b. Saldo

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Aset / Percentage of Total Assets	
			2014 %	2013 %
Piutang Usaha/Trade Receivable				
PT Pangan Lestari	3,808,474,640	5,097,025,165	0.59	1.02
Total	3,808,474,640	5,097,025,165	0.59	1.02

b. Balance

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	
			2014 %	2013 %
Utang Usaha/Trade Payables				
PT Pangan Lestari	51,208,878	74,505,783	0.02	0.03
PT Sekar Laut Tbk	22,859,000	-	0.01	-
Total	74,067,878	74,505,783	0.02	0.03

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	Presentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	
			2014 %	2013 %
Utang Lain-lain/ Other Accounts Payables				
PT Sekar Laut Tbk	267,549,372	-	0.08	-
PT Pangan Lestari	5,112,800	-	0.00	-
PT Multi Karya Sejati	-	1,000,000,000	-	0.34
Total	272,662,172	1,000,000,000	0.08	0.34
Utang Tidak Lancar Lainnya / Other Non Current Payables				
Malvina Investment Ltd	5,624,611,030	5,624,611,030	1.70	1.90
Total	5,624,611,030	5,624,611,030	1.70	1.90

c. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/Nature of Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Pangan Lestari	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan / Have some members of the key management with the Company	Piutang Usaha, Utang Usaha & Pendapatan Accounts Receivable, Accounts Payable & Revenue
PT Sekar Laut, Tbk	Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan / Have some members of the key management with the Company	Piutang Usaha dan Utang Usaha Accounts Receivable and Accounts Payable
PT Multi Karya Sejati	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable
Malvina Investment	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable

7. Piutang Lain – lain

7. Other Receivable

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan :			a. By Customer
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bumifood Industry	398,870,537	265,907,378	PT Bumifood Industry
PT Pengembangan Budidaya Prima	-	79,732,818	PT Pengembangan Budidaya Prima
PT Wadah Pangan Makmur	-	66,338,668	PT Wadah Pangan Makmur
PT Asuransi Tripakarta	3,148,194,956	-	PT Asuransi Tri Pakarta
Koperasi Karyawan dan Karyawan	2,400,000	4,800,000	Cooperatives of Employees and Employees
Lainnya	26,002,245	616,723,533	Other
Sub Jumlah	3,575,467,738	1,033,502,397	Sub Total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai Piutang	(11,000,000)	(12,000,000)	Allowance for Impairment Loss
Total	3,564,467,738	1,021,502,397	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang :

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga	3,575,467,738	1,033,502,397	Third Parties
Sum Jumlah	3,575,467,738	1,033,502,397	Sub Total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai Piutang	(11,000,000)	(12,000,000)	Allowance for Impairment Loss
Total	3,564,467,738	1,021,502,397	Total

c. Berdasarkan Umur (Hari)

	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	106,505,340	655,023,408	Current
Jatuh Tempo :			Overdue :
1 - 30 Hari	227,216,000	72,006,594	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	140,000,000	67,375,168	31 - 90 Days
91 - 180 Hari	3,101,746,398	239,097,227	91 - 180 Days
Sub Total	3,575,467,738	1,033,502,397	Sub Total
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai Piutang	(11,000,000)	(12,000,000)	Allowance for Impairment Loss
Total	3,564,467,738	1,021,502,397	Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	12,000,000	17,000,000
Penurunan selama Tahun Berjalan	-	-
Pemulihan selama Tahun Berjalan	(1,000,000)	-
Penghapusan Piutang	-	(5,000,000)
Saldo Akhir	11,000,000	12,000,000

d. Movement of Allowance for Impairment Losses

Beginning Balance	17,000,000
Impairment during the Period/Year	-
Recovery during the Period/Year	-
Write Off	(5,000,000)
Ending Balance	12,000,000

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables to third parties.

Piutang kepada PT Asuransi Tri Pakarta merupakan piutang atas klaim asuransi sesuai surat tanggal 2 Oktober 2014 No 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 (Catatan 34).

Receivable to PT Asuransi Tri Pakarta represents insurance claimed based on the letter dated October 2, 2014 No. 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 (Note 34).

Piutang kepada koperasi merupakan piutang atas pembelian produk Perusahaan yang kemudian dijual kepada masyarakat dan pegawai.

Receivable to cooperative represent receivable due to purchase of the Company's product which is then sold to the public and employees.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2014 Rp	2013 Rp	
Barang Jadi	73,313,754,956	58,949,165,918	Finished Goods
Bahan Baku	23,916,367,813	17,964,334,118	Raw Material
Bahan Pembantu	12,050,062,288	10,315,153,280	Supplies
Barang Dalam Proses	266,774,971	872,668,098	Work in Proses
Lain-lain	2,219,951,267	831,128,498	Others
Total	111,766,911,295	88,932,449,912	Total

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian nilai pertanggungan sebagai berikut:

Inventories of the Group are insured from the risk of fire, theft and other risks with detailed in the insurance coverage as follows:

Nama Perusahaan / Company	Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Total Pertanggungan/Sum Insured	
		2014	2013
PT Sekar Bumi Tbk	PT Asuransi Tri Prakarta	40,000,000,000	28,500,000,000
PT Sekar katokichi	PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia	1,600,000,000	1,600,000,000
PT Karka Nutri Industri	PT Asuransi Jasa Tania	4,000,000,000	4,000,000,000
PT Bumifood Agro Industri	PT Asuransi Tri Prakarta	10,000,000,000	10,000,000,000
Total		55,600,000,000	44,100,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the sum insured amount is sufficient to cover possible losses from such risk.

Persediaan tersebut digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 14).

Inventories are pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 14).

Manajemen Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, karena berdasarkan hasil penelaahan pada persediaan akhir tahun, tidak terdapat bukti objektif adanya persediaan usang dan bergerak lambat.

The Group's management does not provide allowance for impairment losses on inventories, due to based on a review of the year-end inventories, there is no objective evidence of obsolete and slow moving inventories.

9. Uang Muka Pembelian

9. Purchase Advances

	2014 Rp	2013 Rp	
Mesin dan Peralatan	19,384,248,810	1,981,400,000	Machine and Equipment
Pembelian Bahan Baku	1,372,008,189	13,411,225,719	Raw Material
Pembelian Tanah	1,000,000,000	-	Land Purchase
Lain-lain	4,923,851,289	1,509,494,620	Other
Total	26,680,108,288	16,902,120,339	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku, mete dan pakan ikan & udang.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, processed foods materials, cashew and fish and shrimp feed.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin yang terdiri 1 unit mesin IQF, contact freezer, thumles euro, box insulasi, mesin pendingin dan mesin strapping band.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase advance of 1 unit machine IQF, contact freezer, thumles euro, insulation box, cooler dan strapping band machine.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah seluas 3.681 m2 di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur oleh PT Karka Nutri Industri (Entitas anak) kepada pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 29 Oktober 2014. Pelunasan pembayaran akan dilakukan setelah dilakukan pengecekan dari BPN Lamongan.

Purchase advances of land represent purchase advance of land of 3,681 sqm in Surabayan Village, Subdistrict Sukodadi, District Lamongan, East Java by PT Karka Nutri Industri (a Subsidiary) to third parties, in accordance with the Sale and Purchase Agreement dated October 29, 2014. Settlement payments will be made after checking from BPN Lamongan.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 January 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi/ Corection		
Harga Perolehan:							Acquisition Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	100,093,788,165	34,879,764,253	6,459,200,000	-	-	128,514,352,418	Land
Bangunan dan Prasarana	40,089,646,601	29,879,807,802	8,737,953,564	-	(761,464,170)	60,470,036,669	Building and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	70,315,761,045	5,458,664,775	1,221,276,534	(252,329,738)	-	74,300,819,548	Machineries and Equipment
Kendaraan	7,278,648,508	757,700,000	331,138,907	-	-	7,705,209,601	Vehicles
Peralatan Kantor	3,317,216,568	1,583,028,787	69,162,032	252,329,738	-	5,083,413,061	Office Equipment
<u>Aset Dalam Peyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	-	48,383,043,278	-	-	-	48,383,043,278	Building
Mesin	-	144,497,644	-	-	-	144,497,644	Machineries
<u>Sewa Guna Usaha</u>							<u>Lease</u>
Kendaraan	4,331,105,545	-	-	-	-	4,331,105,545	Vehicles
Jumlah	225,426,166,432	121,086,506,539	16,818,731,037	-	(761,464,170)	328,932,477,764	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Prasarana	19,115,728,358	1,345,539,115	4,998,971,347	-	-	15,462,296,126	Building and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	47,182,356,181	5,785,653,399	1,139,877,368	(157,150,969)	-	51,670,981,243	Machineries and Equipment
Kendaraan	4,794,490,518	805,771,521	294,440,177	-	-	5,305,821,862	Vehicles
Peralatan Kantor	2,627,293,133	530,894,931	59,261,251	157,150,969	-	3,256,077,782	Office Equipment
<u>Sewa Guna Usaha</u>							<u>Lease</u>
Kendaraan	1,842,026,369	681,229,171	-	-	-	2,523,255,540	Vehicles
Jumlah	75,561,894,559	9,149,088,137	6,492,550,143	-	-	78,218,432,553	Total
Nilai Buku	149,864,271,873					250,714,045,211	Net Book value

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2013				31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1 January 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga Perolehan:						At Cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	68,056,235,148	32,037,553,017	-	-	100,093,788,165	Land
Bangunan dan Prasarana	34,933,733,289	1,426,356,606	-	3,729,556,706	40,089,646,601	Building and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	60,797,233,482	6,051,573,874	5,250,000	3,472,203,689	70,315,761,045	Machineries and Equipment
Kendaraan	5,365,836,328	1,592,175,816	56,363,636	377,000,000	7,278,648,508	Vehicles
Peralatan Kantor	3,006,943,422	316,923,146	6,650,000	-	3,317,216,568	Office Equipment
<u>Aset Dalam Peyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	2,864,011,168	865,545,538	-	(3,729,556,706)	-	Building
Mesin	3,472,203,689	-	-	(3,472,203,689)	-	Machineries
<u>Sewa Guna Usaha</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	4,708,105,545	-	-	(377,000,000)	4,331,105,545	Vehicles
Jumlah	183,204,302,071	42,290,127,997	68,263,636	-	225,426,166,432	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Prasarana	17,818,244,400	1,297,483,958	-	-	19,115,728,358	Building and Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	42,032,023,443	5,155,582,738	5,250,000	-	47,182,356,181	Machineries and Equipment
Kendaraan	4,197,724,336	511,754,817	56,363,635	141,375,000	4,794,490,518	Vehicles
Peralatan Kantor	2,408,614,178	225,328,956	6,650,001	-	2,627,293,133	Office Equipment
<u>Sewa Guna Usaha</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	917,941,640	1,065,459,729	-	(141,375,000)	1,842,026,369	Vehicles
Jumlah	67,374,547,997	8,255,610,198	68,263,636	-	75,561,894,559	Total
Nilai Buku	115,829,754,074				149,864,271,873	Net Book value

Koreksi pengurangan aset tetap sebesar Rp761.464.170 merupakan koreksi atas kelebihan penentuan nilai aset bangunan – IPAL tahun 2013 karena tidak dipenuhi kualifikasi bangunan berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Mitra Enviro dan Perusahaan No. 04/MPE-BASP-IPAL-PTSKB/XII/2013/SR tanggal 16 Desember 2013 tentang Penyerahan Pekerjaan Proyek Pembangunan IPAL PT Sekar Bumi Tbk.

Adjustment deduction of fixed asset amounting to Rp761,464,170 represents adjustment for over charges in determining cost of building – IPAL in year 2013 caused of an unqualified of building qualification which on agreed agreement between PT Mitra Enviro and The Company No. 04/MPE-BASP-IPAL-PTSKB/XII/2013/SR dated December 16, 2013 about Handing Over IPAL Building Project of PT Sekar Bumi Tbk.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense was allocated to the following :

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	7,303,200,035	6,398,464,280	Cost of Good Sold (Note 26)
Beban Usaha (Catatan 28)	1,845,888,102	1,857,145,918	Operating Expenses (Note 28)
Jumlah	9,149,088,137	8,255,610,198	Total

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan rincian jumlah pertanggungan sebagai berikut :

The Group's fixed assets except land has been insured against losses from fire, theft and other possible risks detailed in the amount of coverage as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Perusahaan / Company	Perusahaan Asuransi / Insurance Company	Jumlah Pertanggungan/Sum Insured	
		2014	2013
PT Sekar Bumi Tbk	PT Asuransi Tri Prakarta	22,500,000,000	17,500,000,000
PT Sekar Katokichi	PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia	13,500,000,000	13,500,000,000
PT Karka Nutri Industri	PT Asuransi Jasa Tania	18,000,000,000	18,000,000,000
PT Bumifood Agro Industri	PT Asuransi Tri Prakarta	6,164,344,000	6,164,344,000
Total		60,164,344,000	55,164,344,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance of impairment losses is necessary.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang Bank dan fasilitas pinjaman dari Malvina Invesment, Ltd (Catatan 13, 14 dan 17).

The Group's fixed assets are used as collateral for bank loans and credit facilities from Malvina Investments, Ltd (Notes 13, 14 and 17).

Aset tetap dalam penyelesaian
31 Desember 2014

Contructions In Progress
December 31, 2014

Perusahaan	Total (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak/ Percentage amount recorded	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Company
Bangunan				
- Cold Storage	2,359,072,949	85.00%	Februari / February 2015	- Cold storage
- Pabrik	9,332,195,968	67,4%	Maret / March 2015	- Plant
- Ruang Panel Listrik	932,850,000	50.00%	April / April 2015	Electricity Panel Room
Entitas Anak				Subsidiary
PT Bumi Pangan Utama				PT Bumi Pangan Utama
Bangunan				Building
- Pabrik	35,758,924,361	93%	Juli / July 2015	- Plant
	48,383,043,278			

Pada 3 Juli 2014, PT Karka Nutri Industri, entitas anak, telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Desa Ketapang, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo kepada Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) dengan harga Rp40.239.280.000.

On July 3, 2014, PT Karka Nutri Industri, a subsidiary, has been sold land and building located in Ketapang Village, Tanggulangin Subdistrict, Sidoarjo District to ___ (BPLS) with value of Rp40,239,280,000.

Transaksi penjualan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dan diberitahukan kepada Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Otoritas Jasa keuangan dalam suratnya No. SKB-CRP-033.IV.IX.14 tanggal 9 September 2014, sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material.

Those sale transactions have been approved by shareholders and notified to the Corporate Finance Directorate Real Sector Financial Services Authority in its letter No. SKB-CRP-033.IV.IX.14 September 9, 2014, as stipulated in Rule Number IX.E.2 of Material Transaction.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset yang terbakar. Perhitungan keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset yang terbakar terdiri dari:

- Penjualan Aset Tetap:

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	40,401,552,728	40,172,727	Sales
Nilai Buku:			Net Book Values
Harga Perolehan	15,352,244,488	68,263,636	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(5,117,363,541)	(68,263,636)	Accumulated Depreciation
Jumlah	10,234,880,947	-	Total
Laba Penjualan Aset Tetap	30,166,671,781	40,172,727	Gain on Sale of Fixed Assets

Deduction of fixed asset consists of sale on fixed asset and disposal of fixed asset that was burned. The calculation for the (gain) loss on sale and disposal of fixed assets is as follows:

- Sale on Fixed Assets:

- Penghapusan Aset Tetap yang Terbakar:

	2014 Rp	
Klaim Asuransi	9,119,525,932	Claim Insurance
Nilai Buku :		Net Book Values:
Harga Perolehan	1,466,486,549	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1,375,186,602)	Accumulated Depreciation
Jumlah	91,299,947	Total
Keuntungan Klaim Asuransi atas Penghapusan Aset yang Terbakar (Catatan 34)	9,028,225,985	Gain on Insurance Claims for Disposal Asset that was Burned (Note 34)

- Disposal of Fixed Assets that was Burned:

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Asset

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Jaminan:			Deposits:
PLN	651,267,000	135,315,000	PLN
PGN	225,126,417	-	PGN
Sewa Bangunan (Catatan 33d)	229,124,620	-	Rent of Building (Note 33d)
Lain-lain	212,782,284	278,580,004	Others
Sub Total	1,318,300,321	413,895,004	Sub Total
Denda Bunga Pajak Pasal 19 (1)	314,696,173	-	Interest Penalty of article 19 (1)
Total	1,632,996,494	413,895,004	Total

Bunga Pajak Pasal 19(1) merupakan Denda Bunga Pajak PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berdasarkan Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 (Catatan 16).

Tax Interest article 19(1) represents Interest Tax Penalty of PT Karka Nutri Industri, Subsidiary based Tax collection letter Interest Billing No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 (Note 16).

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :			a. By Supplier
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Pemasok dalam Negeri :			Domestic Customers:
PT Pangan Lestari	51,208,878	74,505,783	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut, Tbk	22,859,000	-	PT Sekar Laut, Tbk
Sub Jumlah	74,067,878	74,505,783	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Wirawan C	20,887,293,047	6,031,194,548	Wirawan C
H. Moch Rusdi	7,733,971,261	12,457,209,298	H. Moch Rusdi
PT Mitra Lestari Mandiri	4,898,713,775	4,444,363,175	PT Mitra Lestari Mandiri
Sarwono	2,508,798,842	1,707,724,630	Sarwono
Sentit	2,323,453,220	2,953,698,520	Sentit
Handoko	2,207,235,930	-	Handoko
PT Tethys International Enterprise	2,150,249,476	2,114,934,464	PT Tethys International Enterprise
PT Air Product Indonesia	1,698,458,300	1,509,892,300	PT Air Product Indonesia
Casmun H	1,604,634,179	-	Casmun H
Agus Taufik	1,447,026,900	-	Agus Taufik
Hufron	1,298,628,840	-	Hufron
PT Parkindo Jaya Perkasa	1,032,475,000	1,221,495,750	PT Parkindo Jaya Perkasa
Tritop Falcon Link	953,815,500	1,266,211,575	Tritop Falcon Link
Kalimantan Fishery	947,376,000	-	Kalimantan Fishery
Mat Saudi	889,233,569	-	Mat Saudi
Supardi	848,856,100	-	Supardi
Toyota Tsusho Corp	825,692,560	246,790,341	Toyota Tsusho Corp
Setyo W	726,353,230	-	Setyo W
Akong	629,057,000	-	Akong
PT Bumifood Industri	586,482,322	-	PT Bumifood Industri
Soedarman	-	3,375,404,225	Soedarman
Andre W	-	2,743,501,800	Andre W
Mulikan	-	2,392,318,240	Mulikan
Setyo W	-	2,387,085,625	Setyo W
Sarwono	-	1,707,724,630	Sarwono
Riyatin	-	1,460,597,290	Riyatin
Sasmito	-	1,125,819,500	Sasmito
Casmun H (Cirebon)	-	815,447,700	Casmun H (Cirebon)
Dipon (Sidoarjo)	-	804,112,450	Dipon (Sidoarjo)
PT Indo Ceria Plastik & Print	-	758,709,275	PT Indo Ceria Plastik & Print
Agus Taufik (Tuban)	-	745,210,700	Agus Taufik (Tuban)
Syam Surya (Tarakan)	-	664,200,000	Syam Surya (Tarakan)
Lain - lain dibawah Rp500 juta	17,451,577,426	27,637,307,103	Other below Rp500 Million
Sub Total	73,649,382,478	80,570,953,138	Sub Total
Total	73,723,450,356	80,645,458,921	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Original Currency
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi	74,067,878	74,505,783	Related Parties
Pihak Ketiga	68,266,210,833	77,879,801,783	Third parties
USD			USD
Pihak Ketiga (USD432,730.84 dan USD220,785.24 pada tahun 2014 dan 2013	5,383,171,645	2,691,151,355	Third parties (USD432,730.81 and USD 220,785.84 in 2014 and 2013)
Total	<u>73,723,450,356</u>	<u>80,645,458,921</u>	Total
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum Jatuh Tempo	55,757,036,696	60,920,052,017	Current
Jatuh Tempo :			Overdue :
1 - 30 Hari	7,710,282,263	10,477,841,218	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	1,429,828,478	2,105,862,791	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	2,682,639,376	230,613,918	61 - 90 Days
> 90 Hari	6,143,663,543	6,911,088,977	> 90 Days
Total	<u>73,723,450,356</u>	<u>80,645,458,921</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

Terms of trade from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers, is ranging from 30 days up to more than 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

No guarantee is given on account payables.

13. Utang Bank

13. Bank Loan

	<u>2014</u> Rp	<u>2013</u> Rp	
Entitas Anak			Subsidiary
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
Dolar Amerika Serikat :			USD Dollar
PT Bank Resona Perdania - USD1.000.000 pada tahun 2014 dan 2013	12,440,000,000	12,189,000,000	PT Bank Resona Perdania - USD1,000,000 in 2014 and 2013
Jumlah	<u>12,440,000,000</u>	<u>12,189,000,000</u>	Total
Tingkat Bunga Per Tahun			Interest Rates per Annum
Valuta Asing	3.326%	3.326%	Foreign Currency

**Entitas Anak
PT Sekar Katokichi,**

PT Sekar Katokichi, entitas anak memperoleh kredit modal kerja dalam bentuk valas dari PT Bank Resona Perdania berdasarkan perjanjian tambahan No.940086EFS, sebesar USD1.000.000 atau masing – masing setara dengan Rp12.440.000.000 dan Rp12.189.000.000 pada tahun 2014 dan 2013 dengan

**Subsidiaries
PT Sekar Katokichi**

PT Sekar Katokichi, a subsidiary obtained a working capital loan facility of foreign Exchange from PT Bank Resona Perdania based on additional agreement no 940086EFS, amounting to USD1,000,000 or equivalent to Rp12,440,000,000 and Rp12,189,000,000, respectively as of December 31, 2014 and 2013 with and interest rate

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Pada 4 Desember 2014, kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 4 Desember 2015 sesuai dengan perjanjian pinjaman No. 940086EFS-04. Jaminan atas fasilitas ini adalah mesin dan peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga.

set by the bank each month. On December 4, 2014, the working capital loans has been extended until December 5, 2015 in accordance with loan agreement No. 940086EFS-04. The collaterals for this facility are machiner and equipment and receivables from third parties

14. Pembiayaan Musyarakah

14. Musyarakah Financing

a. Pembiayaan Musyarakah Jangka Pendek

	2014 Rp
Perusahaan	
Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	
Pembiayaan Musyarakah	93,008,995,584
Sub Jumlah	93,008,995,584
Entitas Anak	
Rupiah	
PT Bumifood Agro Industri	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	
Pembiayaan Musyarakah	19,378,803,101
Sub Jumlah	19,378,803,101
Jumlah	112,387,798,685
Tingkat Bunga Per Tahun	
Nisbah	98,80% - 98,99%

a. Short – Term Musyarakah Financing

	2013 Rp	
Company		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		
Musyarakah Finance	110,787,717,381	
Sub Total	110,787,717,381	
Subsidiary		
Rupiah		
PT Bumifood Agro Industri		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		
Musyarakah Finance	18,694,619,639	
Sub Total	18,694,619,639	
Total	129,482,337,020	
Interest Rates per Annum		
Ratio	98,80% - 98,99%	

b. Pembiayaan Musyarakah Jangka Panjang

	2014 Rp
Entitas Anak	
Rupiah	
PT Bumi Pangan Utama	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	
Pembiayaan Al-Musyarakah	53,801,350,136
PT Bumi Pangan Asri	
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	
Pembiayaan Al-Musyarakah	12,548,790,478
Sub Jumlah	66,350,140,614
Dikurangi bagian yang jatuh	
tempo dalam satu tahun	(22,000,620,306)
Jumlah	44,349,520,308

b. Long – Term Musyarakah Financing

	2013 Rp	
Subsidiary		
Rupiah		
PT Bumi Pangan Utama		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		
Al-Musyarakah Finance	18,545,547,343	
PT Bumi Pangan Asri		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk		
Al-Musyarakah Finance	-	
Sub Total	18,545,547,343	
Less Current		
Portion	(1,852,499,440)	
Total	16,693,047,903	

Perusahaan
Utang PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Pembiayaan
Rekening Koran Syariah (PRKS)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan

Company
Loan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk – Syariah
Financing Account (IFA)

Under Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH. 222 dated December 23, 2013 that PT Sekar Bumi Tbk obtained an extension and additional Musyarakah

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama.

Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip *Revenue Sharing* yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 31 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2015.

Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH, Notaris di Surabaya, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk pemberian *Corporate Guarantee* maupun Jaminan Aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 323 tanggal 30 Mei 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip *Revenue Sharing* yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, an extension of the incorporation of overdraft financing facility Muamalat I and II amounting to Rp50.000.000.000 and Rp17,000,000,000 additions bringing the total Muamalat overdraft facility ceiling amounting to Rp117,000,000,000 to buy shrimp raw materials, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement.

Syirkah portion set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk. at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories of exported goods. Musharaka financing period is valid for 24 months from the date of May 31, 2015 until May 31, 2015.

Based on decisions from the Company's Extraordinary Shareholders Meeting, notarized in the Deed No. 28 dated May 7, 2013, made by Notary Anita Anggawidjaja SH, Notary in Surabaya, the Company obtained shareholder approval for Corporate Guarantee and Collateral Assets that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Company for business development

Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 323 dated May 30, 2013 PT Sekar Bumi Tbk obtained Musyarakah financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk with a ceiling of Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Shirkah portion set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 14.75 %, and PT Sekar Bumi Tbk at 85.25% . Profit sharing ratio set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 1% and PT Sekar Bumi Tbk at 99% based on Revenue Sharing principle, with collaterals of land, buildings, accounts receivable and inventories of exported goods. Musharaka financing period is valid for 12 months starting on May 30, 2013 until May 30, 2014. Musyarakah financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat II. and on December 23, 2013 current account financing Muamalat I have been amended based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 222.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pembiayaan rekening koran Muamalat II dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 34 tanggal 3 Pebruari 2012 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 74,26. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip *Revenue Sharing* yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Pebruari 2012 sampai dengan tanggal 3 Pebruari 2014.

Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

PT Bumifood Agro Industri,

1. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan rekening koran syariah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 67 tanggal 9 Nopember 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, SH., notaris di Surabaya. Bank dan Perusahaan sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan Perusahaan selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 6% atau senilai Rp15.000.000.000, sedangkan PT Bumifood Agro Industri menyediakan modal sebesar 94% atau senilai Rp235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan

Under Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 34 dated 3 February 2012 that PT Sekar Bumi Tbk obtained Musyarakah financing of syariah current account (PRKS) or working capital financing with a ceiling of Rp50,000,000,000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Portion syirkah set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 25.74%, and PT Sekar Bumi Tbk at 74.26%. Profit sharing ratio set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 1%, and PT Sekar Bumi Tbk at 99 % based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, buildings, machinery, export receivables and inventory. Musyarakah financing period is valid for 24 months from the date of February 3, 2012 until February 3, 2014.

Musyarakah financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat I and on December 23, 2013 current account financing Muamalat I have been amended based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 222.

PT Bumifood Agro Industri

1. *PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary obtained a syariah overdraft facility financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Based on the Deed of Syariah Financing Account Musyarakah Agreement No. 67 dated November 9, 2012 which was made by Ranti Nursukma Hand, SH., Notary in Surabaya. Bank and Subsidiary agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw materials cashew. Bank and Subsidiary as partners accountable for the business operations and no one party can control or full authority to control its own business activities.*

The Bank provides the capital of 6% or amounting to Rp15,000,000,000, while PT Bumifood Agro Industri provides capital by 94%, or Rp235.000.000.000 for the period commencing from November 9, 2012 to November 9, 2013. Bank and The Subsidiary is

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9 Nopember 2013. Bank dan Entitas Anak dianggap telah memberikan kontribusi modal musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, dimana Perusahaan berhak untuk menarik / mengambilnya dari waktu ke waktu melalui rekening Perusahaan.

Fasilitas Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 tersebut diatas kemudian diperbarui dengan Akta Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Dimana masing-masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2013 sampai dengan 9 Nopember 2014.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah No. 172 tanggal 29 September 2014 juga dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 9 Nopember 2015.

2. PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan rekening koran syariah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 52 tanggal 11 September 2012 yang dibuat oleh Ranti Nursukma Handayani, SH., Notaris di Surabaya. Bank dan Perusahaan sepakat bahwa pembiayaan rekening koran syariah adalah untuk membiayai modal kerja untuk pembelian bahan baku mete. Bank dan Perusahaan selaku mitra secara bersama-sama bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional usaha dan tidak ada satu pihak yang dapat mengendalikan atau berwenang penuh mengendalikan sendiri aktivitas usaha.

Bank menyediakan modal sebesar 3% atau senilai Rp5.000.000.000, sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Bank dan Perusahaan dianggap telah memberikan kontribusi modal

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

considered to have contributed equally to the musharaka capital investment needs of customers and the bank will provide a sum of money equal to the investment bank, where The Subsidiary has the right to withdraw / take it from time to time by the Company account.

The Syariah Overdraft Facility Financing Agreement Musyarakah Agreement No. 67 dated November 9, 2012 has been amended with the Deed of Renewal Term Overdraft Financing Syariah Musharaka Agreement No. 184 dated September 25, 2013, from Ranti Nursukma Hand, SH, Notary in Surabaya. Where each party has agreed to create and bind themselves to each other to make changes in particular agreements relating to financing period is for 12 (twelve) months from the date of November 9, 2013 to November 9, 2014.

Subsequently updated with Deed of Amendment (Addendum) Current Account Syariah Financing Agreement Musharaka Agreement No. 172 dated September 29, 2014 are also of the same Notary, particularly with regard to the amendment of Article 3 of the period of Musyarakah financing for the period 12 months starting from November 9, 2014 until November 9, 2015.

2. PT Bumifood Agro Industri, The Subsidiary obtained a syariah overdraft facility financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. by the Deed Syariah Financing Account Musyarakah Agreement No. 52 dated September 11, 2012 made by Ranti Nursukma Hand, SH., Notary in Surabaya. Bank and the Subsidiary agreed that syariah current account financing is to finance working capital for the purchase of raw cashew materials. Bank and the Subsidiary as partners accountable for the business operations and no one party can control or has full authority to control its own business activities.

Bank provide the capital of 3% or amounting to Rp5,000,000,000, while the capital of The Subsidiary provide 96% or in the form of a fund of Rp161,670,000,000 the financing period starting September 11, 2012 to September 11, 2013. Bank and The Subsidiary are considered to have contributed equally to the musyarakah capital

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

musyarakah sama dengan investasi nasabah dan bank akan menyediakan sejumlah uang yang sama dengan investasi bank, dimana Entitas Anak berhak menarik / mengambilnya dari waktu ke waktu melalui untuk rekening Entitas Anak.

Fasilitas Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor: 52 tanggal 11 September 2012 tersebut diatas kemudian diperbarui dengan Akta Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 184 tanggal 25 September 2013, dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Dimana masing- masing pihak telah sepakat untuk membuat dan saling mengikat diri satu sama lain mengadakan perubahan perjanjian khususnya yang berkaitan dengan jangka waktu pembiayaan yaitu selama 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2013 sampai dengan 9 Nopember 2014.

Selanjutnya diperbaharui kembali dengan Akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musyarakah Nomor : 172 tanggal 29 September 2014 juga dari Notaris yang sama, khususnya berkaitan dengan perubahan Pasal 3 tentang jangka waktu pembiayaan Musyarakah selama 12 bulan terhitung mulai tanggal 9 Nopember 2014 sampai dengan tanggal 9 Nopember 2015.

Entitas Anak dan Bank selaku mitra sepakat bahwa nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak adalah 99,8% untuk Perusahaan dan 0,2% untuk bank didasarkan pada prinsip *revenue sharing*. Bagi hasil didasarkan pada hasil usaha yang diakui sebagai pendapatan dan dibuktikan berdasarkan laporan pendapatan usaha dari Perusahaan.

Entitas Anak menjaminkan barang kepada bank berupa Pemberian hak tanggungan peringkat II dan III melalui Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) yang terdiri :

- Tanah Hak Guna Bangunan seluas 29,490 m², terletak di Karangrejo Pasuruan atas nama pemegang hak PT Bumi Agro Industri.
- Tanah Letter C seluas 3,960 m², terletak di Desa Karangrejo Pasuruan seluas 1.980 m², atas nama pemegang hak PT Bumi Agro Industri.
- Jaminan fidusia Nomor 60 tanggal 11 September 2012 yang diperbarui dengan Akta Addendum Jaminan Fidusia tanggal 9 Nopember 2012 atas barang-barang bergerak milik Perusahaan berupa mesin-mesin pabrik yang terletak di

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

investment needs of customers and the bank will provide the same amount of money to investment banks, which the Subsidiary reserves the right to withdraw / take it from time to time by the Company for the account.

The Overdraft Facility Financing Agreement Syariah Musyarakah Agreement No. 52 dated September 11, 2012 was above then updated with the Deed of Renewal Term Financing Current Account Syariah. Musyarakah Agreement No. 184 dated September 25, 2013, from Ranti Nursukma Hand, SH, Notary in Surabaya. Where each party has agreed to create and bind themselves to each other to make changes in particular agreements relating to financing period is for 12 (twelve) months from the date of November 9, 2013 to November 9, 2014.

Later renewed by Deed (Amendment) Syariah Account Financing Agreement Musyarakah Agreement No. 172 dated September 29, 2014 with the same Notary, particularly with regard to the amendment of Article 3 of the period of Musyarakah financing for 12 months from the date of November 9, 2014 until December 9, 2015.

The Subsidiary and bank as partners agreed that nisbah - profit sharing for each of the parties was 99.8% for the Company and 0.2% for the bank which is based on the revenue sharing principle.. The revenue sharing was based on the results of operations which are recognized as revenue and was evidenced by the Subsidiary's operating revenues report

The Subsidiary secure to the bank the granting security rights rank II and III through Power of Attorney Imposing Encumbrance (SKMHT) with details as follows:

- The Rights Of Land and Building with area of 24,490 m² which located at Karangrejo Pasuruan, on behalf of PT Bumi Agro Industri.*
- Land Letter C No. 754 Village with area of 3,960 m² located at Karangrejo Pasuruan includes, on behalf of PT Bumi Agro Industri.*
- Fiduciary guarantee No. 60 dated September 11, 2012, ammended by the Deed of Addendum Fiduciary November 9, 2012 of factory machinery located in the PT Bumifood Agro Industri, with detail as follows:*

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pabrik PT Bumifood Agro Industri, antara lain:

- 1 unit mesin *packaging* kaleng
 - 1 unit mesin pengupas kulit ari mete
 - 1 unit mesin kompresor untuk pengupas kulit
- d. Jaminan Fidusia kepada bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan dan/atau pemilik jaminan berupa piutang sampai dengan sejumlah Rp20.000.000.000 dengan nilai penjaminan fidusia keseluruhan sejumlah Rp15.225.000.000.
- e. Pemberian penanggungan jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Sekar Bumi Tbk yang menyatakan turut sebagai penjamin (*borgen*) atas pembayaran kembali serta pelunasan fasilitas pembiayaan menurut perjanjian kepada bank, dan/atau seluruh fasilitas pembiayaan yang akan diterima oleh Perusahaan dari bank, termasuk untuk itu maka pihak penjamin atas nama PT Sekar Bumi Tbk. menyatakan dengan ini menggabungkan diri dengan para penjamin lainnya guna ikut serta menjamin dan memikul fasilitas pembiayaan sejumlah tersebut atau segala fasilitas pembiayaan yang akan ditimbulkan karena perjanjian ini dan/atau seluruh fasilitas pembiayaan yang akan diterima oleh/atas nama Perusahaan kepada Bank.

- 1 unit of can packaging machine
 - 1 unit cashew peeling machine
 - 1 unit of compressor for peeling machine
- d. Fiduciary to bank on goods moving of the Subsidiary and / or owner of the collateral in the form of receivables to the amount of the guarantee amount fiduciary Rp20,000,000,000 whole number Rp15,225,000,000.
- e. Provision of insurance coverage (*Corporate Guarantee*) from PT Sekar Bumi Tbk which states participate as guarantor (*Borgen*) on repayment and payment of financing facilities to the bank agreement, and / or of all financing facility that will be received by the Company from the bank, including for the then the guarantor on behalf of PT Sekar Bumi Tbk. states joined other insurers in order to participate guarantee and assume the financing facilities, or any number of financing facilities that will result from this agreement and / or the whole financing facility that will be accepted by / on behalf of the Company to the Bank.

PT Bumi Pangan Utama

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Untuk Pembiayaan Musyarakah No. 1 dan No. 2 tanggal 5 Maret 2013 yang dibuat dihadapan notaris Zulkarnaen, SH, Notaris di Jakarta Timur, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), berupa:

Pinjaman Tetap

Plafon	Rp107,000,000,000
Jangka Waktu	5 Maret 2013 – 5 September 2022 / March 5, 2013 – September 5, 2022
Tujuan	Modal kerja (Pembelian lahan pabrik, bahan bangunan, dan mesin pabrik)/ <i>Working Capital (Purchasing of Factory Land, building materials, and plant machine)</i>

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, Perusahaan dan BMI menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan *Line Facility* No. 01.

Berdasarkan Akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh BMI dan Perusahaan dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad dengan rincian:

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 067; BMI sebesar Rp20.000.000.000 dan Perusahaan sebesar Rp5.059.625.000.

PT Bumi Pangan Utama

Based on Deed of *Line Facility* Agreement for Musyarakah Financing No. 1 and No. 2 made in the presence of Zulkarnaen, SH, Notary in East Jakarta, the Company obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), among others.

Fixed Loan

Maximum Limit
Period
Purpose

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, the Company and BMI signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional to *Line Facility* Financing Agreement No. 01.

Based on the agreement, each party agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and the Company, respectively, from total fund needed as stated in each agreements as follows:

- Musyarakah Financing Agreement No. 067; BMI amounted to Rp20,000,000,000 and the Company amounted to Rp5,059,625,000.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 495; BMI sebesar Rp7.361.912.220 dan Perusahaan sebesar Rp1.840.478.055.
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 773; BMI sebesar Rp2.727.400.000 dan Perusahaan sebesar Rp681.850.000,00.
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1023; BMI sebesar Rp7.022.600.000 dan Perusahaan sebesar Rp1.755.400.000.
- Akad Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) No. 086 tanggal 6 Agustus 2014 sebesar Rp9.035.032.500.
- Akad Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) No. 086 tanggal 15 Oktober 2014 sebesar Rp3.474.315.000.
- Akad Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) No. 086 tanggal 14 November 2014 sebesar Rp7.312.792.500.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan mesin Perusahaan serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Sekar Bumi Tbk, pihak berelasi.

- *Musyarakah Financing Agreement No. 495; BMI amounted to Rp7,361,912,220 and the Company amounted to Rp1,840,478,055*
- *Musyarakah Financing Agreement No. 773; BMI amounted to Rp2,727,400,000 and the Company amounted to Rp681,850,000..*
- *Musyarakah Financing Agreement No. 1023; BMI amounted to Rp7,022,600,000 and the Company amounted to Rp1,755,400,000.*
- *Letter of Credit for Domestic Agreement (SKBDN) No. 086 dated August 6, 2014 amounted to Rp9,035,032,500.*
- *Letter of Credit for Domestic Agreement (SKBDN) No. .086 dated October 15, 2014 amounted to Rp3,474,315,000.*
- *Letter of Credit for Domestic Agreement (SKBDN) No. 086 dated November 14, 2014 amounted to Rp7,312,792,500*

Those credit facilities are secured by the land and machine of the Company and corporate guarantee of PT Sekar Bumi Tbk, a related party.

PT Bumi Pangan Asri

Berdasarkan Akta Akad Kafalah Untuk Fasilitas Letter of Credit (L/C)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/ Bank Garansi No. 234 dan No. 235 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), berupa:

PT Bumi Pangan Asri

Based on Deed of Kafalah Agreement for Letter Credit (L/C) Facility/ SKBDN/ Bank Guarantee Number 234 and number 235 made in the presence of Ranti N. Handayani, S.H, Notary in Surabaya, the Company obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), among others:

Pinjaman Tetap

Plafon	Rp127,500,000,000
Jangka Waktu	23 Desember 2013 – 23 Desember 2021 / December 23, 2013 – December 23, 2021
Tujuan	Pembelian barang bangunan dan mesin pabrik / <i>Purchase of building materials and factory's machinery</i>

Fixed Loan

Maximum Limit
Period
Purpose

Dalam rangka realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah, Perusahaan dan BMI menandatangani Akad Pembiayaan Musyarakah yang merupakan perjanjian tambahan dari Perjanjian Pembiayaan Line Facility No. 235.

In order for the realization of Musyarakah Financing Facilities, the Company and BMI signed Musyarakah Financing Agreement that was an additional of Line Facility Financing Agreement No. 235.

Berdasarkan Akad tersebut, para pihak sepakat untuk menyediakan modal yang masing-masing sebesar 80% dan 20% oleh BMI dan Perusahaan dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan sebagaimana disebutkan di dalam akad dengan rincian:

Based on the agreement, each parties agreed to provide fund 80% and 20% by Bank and the Company, respectively, from total fund needed as stated in each agreements as follows:

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 734; BMI sebesar Rp7.123.494.451 dan Perusahaan sebesar Rp1.780.873.612,75.
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 787; BMI sebesar Rp408.172.469,60 dan Perusahaan sebesar Rp102.027.530

- *Musyarakah Financing Agreement No. 734; BMI amounted to Rp7,123,494,451 and the Company amounted to Rp1,780,873,612.75.*
- *Musyarakah Financing Agreement No. 787; BMI amounted to Rp408,172,469.60 and the Company amounted to Rp102,027,530*

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 839; BMI sebesar Rp708.562.354,40 dan Perusahaan sebesar Rp177.140.588,60
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 880; BMI sebesar Rp981.580.903,20 dan Perusahaan sebesar Rp245.395.226
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 941; BMI sebesar Rp827.739.186,40 dan Perusahaan sebesar Rp206.934.796,60
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 760; BMI sebesar Rp1.769.682.740 dan Perusahaan sebesar Rp442.420.685
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 991; BMI sebesar Rp431.084.461,60 dan Perusahaan sebesar Rp107.771.115,40
- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1108; BMI sebesar Rp309.473.911,20 dan Perusahaan sebesar Rp77.368.478

Total utang bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp12.548.790.478 dan nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah yang terletak di Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur dan jaminan Perusahaan dari PT Sekar Bumi Tbk, Entitas induk Perusahaan.

- Musyarakah Financing Agreement No. 839; BMI amounted to Rp708,562,354.40 and the Company amounted to Rp177,140,588.60
- Musyarakah Financing Agreement No. 880; BMI amounted to Rp981,580,903.20 and the Company amounted to Rp245,395,226
- Musyarakah Financing Agreement No. 941; BMI amounted to Rp827,739,186.40 and the Company amounted to Rp206,934,796.60
- Musyarakah Financing Agreement No. 760; BMI amounted to Rp1,769,682,740 and the Company amounted to Rp442,420,685
- Musyarakah Financing Agreement No. 991; BMI amounted to Rp431,084,461.60 and the Company amounted to Rp107,771,115.40
- Musyarakah Financing Agreement No. 1108; BMI amounted to Rp309,473,911.20 and the Company amounted to Rp77,368,478.

Total bank loan as of December 31, 2014 and 2013 is Rp12,548,790,478 and nil, respectively.

Those credit facilities are secured by the land area of at Desa Karangtinggil, Lamongan, Jawa Timur and corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk, parent entity.

15. Utang Lain-lain

15. Others Account Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :			a. By Supplier:
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Sekar Laut Tbk	267,549,372	-	PT Sekar Laut Tbk
PT Pangan Lestari	5,112,800	-	PT Pangan Lestari
PT Multi Karya Sejati	-	1,000,000,000	PT Multi Karya Sejati
Sub Jumlah	272,662,172	1,000,000,000	Sub Total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Sinar Eterna	6,554,469,877	-	PT Sinar Eterna
PT Wahana Jasa Tama Prima	2,223,650,000	2,632,824,000	PT Wahana Jasa Tama Prima
Yantai Moon Co., Ltd	873,412,401	-	Yantai Moon Co., Ltd
Dividen	516,317,029	-	Dividend
PT Bumifood Industry	267,304,519	1,101,380,861	PT Bumifood Industry
BCA Finance	145,056,400	276,412,000	BCA Finance
Jaminan penjualan	120,000,000	120,000,000	Sales Guarante
BCA Unit KKB	131,197,500	181,361,250	BCA Unit KKB
PT Astra Internasional	109,144,000	-	PT Astra Internasional
Zhanjiang Hongwi Technology Co, Ltd	59,712,000	-	Zhanjiang Hongwi Technology Co, Ltd

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Mitra Prima	-	761,464,170	PT Mitra Prima
La Nidjo	-	350,000,000	La Nidjo
Adward	-	350,000,000	Adward
CV Ahmad	-	216,848,800	CV Ahmad
PT BII Finance Center	-	63,113,469	PT BII Finance Center
CV Catur Jaya Anugerah	-	34,500,000	CV Catur Jaya Anugerah
Agus Budiono	-	27,000,000	Agus Budiono
Sinar Jaya Motor	-	6,246,856	Sinar Jaya Motor
Lain-lain	165,883,474	166,647,022	Other
Sub Total	11,166,147,200	6,287,798,428	Sub Total
Total	11,438,809,372	7,287,798,428	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Original Currency
	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	10,505,684,971	7,287,798,428	Rupiah
US Dolar (2014: USD75,010)	933,124,401	-	US Dollar (2014: USD75,010)
Total	11,438,809,372	7,287,798,428	Total
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	9,199,144,317	4,262,244,272	Current
Jatuh Tempo :			Overdue :
1 - 30 Hari	983,967,450	65,028,087	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	782,389,266	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	10,207,970	1,069,360,325	61 - 90 Days
> 90 Hari	463,100,369	1,891,165,744	> 90 Days
Jumlah	11,438,809,372	7,287,798,428	Total

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan :</u>			<u>The Company:</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1,124,389,399	-	Value Added Tax (VAT) In
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PPh Pasal 21	529,350	-	Income Tax Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan			Value Added Tax (VAT) In
PT Bumi Pangan Utama	-	1,221,402,344	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Asri	1,449,735,911	-	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumi Pangan Sejahtera	60,758,390	-	PT Bumi Pangan Sejahtera
Total	2,635,413,050	1,221,402,344	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Dibayar Dimuka Pertambahan Nilai Perusahaan merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan setelah dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran.

Pajak Dibayar Dimuka Pajak Penghasilan PPH Pasal 21 merupakan kelebihan setoran Pajak Penghasilan PPH 21 dari PT Karka Nutri Industri ,Entitas Anak masa Desember 2014 dan telah dilakukan pemindah bukuan dengan terhutang pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari 2015.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 90004/012/0004/2014 tanggal 12 Pebruari 2014,PT Bumi Pangan Utama,Entitas Anak memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran PPN masa April 2013 sebesar Rp1.179.194.590 dan atas sejumlah tersebut telah ditransfer ke rekening Perseroan via PT Bank Mandiri (Persero),Tbk Cabang Sidoarjo.

b. Piutang Pajak

	2014 Rp
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai :	
PT Sekar Katokichi	
PPN Masa 2012	-
PPN Masa 2013	2,891,587,502
PPN Masa 2014	2,804,906,850
PT Bumi Pangan Utama	2,811,582,438
Total	8,508,076,790

Pajak Pertambahan Nilai PT Sekar Katokichi ,Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan uang muka PPN yang masih diajukan restitusinya kepada Kantor Pelayanan Pajak dan belum diterimanya Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan nomor:00020/407/12/631/13 tanggal 05 Desember 2013, PT Sekar Katokhichi ,Entitas Anak menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2012 sebesar Rp2.237.753.766. Atas hasil restitusi tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp128.607 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan sebesar Rp643.033 yang dicatat dalam akun beban pajak dalam tahun berjalan.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Company Prepaid Value Added Tax represents the input value added tax after compensated by the output value-added tax.

Prepaid Income Tax article 21 represensts over payment Income Tax article 21 for period December 2014 from PT Karka Nutri Industri. Subsidiary Company and had been rebooked by Income tax article 21 payable for period January 2015.

Based on the decision of the Director General of Taxation Number KEP00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 dated February 12, 2014 and the Instruction Letter to Pay Excess Tax (SPMKP) Number 90004/012/0004/2014 February 12, 2014,PT Bumi Pangan Utama,Subsidiary received a refund of excess VAT payment for period April 2013 amounting to Rp1,179,194,590 and the total amount has been transferred to the Company's bank account via PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Sidoarjo Branch.

b. Tax Receivable

	2013 Rp	<u>Subsidiaries:</u>
		VAT
		PT Sekar Katokichi
	2,920,166,310	VAT 2012
	-	VAT 2013
	-	VAT 2014
	-	PT Bumi Pangan Utama
Total	2,920,166,310	Total

Prepaid Vallue Added Tax for PT Sekar Katokichi Subsidiaries represent prepaid value added tax which are still being proposed for refund to Tax and office and The aasesment letter for over payment has not recieved yet.

In 2013, based on Decision Letter of Tax Overpayment (SKPLB) No.00020/407/12/631/13 dated December 5, 2013, PT Sekar Katokichi ,Subsidiary Company received a VAT refund for tax period 2012 amounting to Rp2,237,753,766. This VAT refund has been overbooked with amounting Rp128,607 for tax underpayment letter (SKPKB) and amounting to Rp643,033 has been recorded under the tax expense in the current year.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014, PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran PPN bulan Januari, April dan Juli 2014. Jumlah PPN yang direstitusi tersebut dicatat piutang dari Direktorat Jendral Pajak.

In 2014, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary filed a refund for overpayment of VAT for the month of January, April and July 2014. Total refunded VAT is recorded as this overpayment recorded as receivable from Directorate General of Tax.

c. Utang Pajak

	2014 Rp
<u>Perusahaan :</u>	
PPH Pasal 21	160,265,826
PPH Pasal 22	2,698,851
PPH Pasal 23	24,632,473
PPH Pasal 4 (2)	162,972,735
PPH Pasal 25	664,213,000
PPH Pasal 29	7,147,578,700
Pajak Pertambahan Nilai	257,087
Sub Total	<u>8,162,618,672</u>
<u>Entitas Anak :</u>	
PPH Pasal 21	87,158,814
PPH Pasal 23	2,297,489
PPH Pasal 4 (2)	30,012,911
PPH Pasal 25	29,305,864
PPH Pasal 29	4,022,451,943
Pajak Pertambahan Nilai	204,103,698
STP	314,696,173
Sub Total	<u>4,690,026,892</u>
Total	<u>12,852,645,564</u>

c. Tax Payables

	2013 Rp
	65,924,113
	1,290,179
	52,721,040
	1,784,366
	635,913,792
	15,078,151,124
	<u>138,812,370</u>
Sub Total	<u>15,974,596,984</u>
	82,885,626
	4,126,389
	12,916,907
	27,523,700
	54,098,800
	145,548,873
	<u>-</u>
Sub Total	<u>327,100,295</u>
Total	<u>16,301,697,279</u>

The Company:

Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
VAT

Sub Total

Subsidiaries:

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
VAT
STP

Sub Total

Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

	2014 Rp
Pajak Kini	(22,932,172,468)
Pajak Penghasilan	
Sehubungan dengan SKP	(758,682,500)
Pajak Final	(151,143,168)
Pajak Tangguhan	3,196,860,910
Total	<u>(20,645,137,226)</u>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Kini	(18,289,256,263)
Pajak Penghasilan	
Sehubungan dengan	
SKP dan SPT Pembetulan	(758,682,500)
Pajak Final	(151,143,168)
Pajak Tangguhan	1,262,855,375
Sub Total	<u>(17,936,226,556)</u>

d. Tax Benefit (Expense)

	2013 Rp
	(21,452,498,738)
	-
	(134,388,138)
	<u>1,548,827,229</u>
Total	<u>(20,038,059,647)</u>
	(20,854,580,750)
	-
	(134,388,138)
	<u>463,787,069</u>
Sub Total	<u>(20,525,181,819)</u>

Current Tax - Non Final
Tax Expense of Company
Related to tax assessment letter
Current Tax - Final
Deferred Tax

Total

The Company

Current Tax - Non Final
Tax Expense of Company
Related to tax assessment letter
and revised annual tax return

Current Tax - Final
Deferred Tax

Sub Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(4,642,916,205)	(597,917,988)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,934,005,535	1,085,040,160	Deferred Tax
Sub Total	(2,708,910,670)	487,122,172	Sub Total
Total	(20,645,137,226)	(20,038,059,647)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and the Company's profit (loss) is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	109,761,131,334	78,305,045,914	Profit before corporate income tax
Bagian laba rugi entitas anak	(41,468,355,030)	2,354,187,709	Income portion of subsidiaries
Total	68,292,776,304	80,659,233,623	Total
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Imbalan Pasca Kerja	3,441,852,452	2,186,096,618	Post-employment benefits
Pembayaran Pesangon	(542,774,940)	(274,381,666)	Employee allowance
Cadangan Bonus	2,244,950,000	-	Bonus Accrual
Pemulihan Penyisihan			Recovery of allowance
Piutang Ragu-ragu	(1,000,000)	(5,000,000)	for doubtful debts
Penyusutan Aset Tetap			Depreciation expense
Sewa Pembiayaan	622,216,671	829,622,228	under finance leases
Angsuran sewa pembiayaan	(713,822,684)	(881,188,904)	Finance lease installments
Sub Total	5,051,421,499	1,855,148,276	Sub Total
Perbedaan Fiskal :			Fiscal Differences :
Representasi	593,486,155	672,344,960	Representation
Penyusutan Aset Tetap	888,435,913	1,089,276,353	fixed asset depreciation
Laba Pelepasan Aktiva	(545,002,774)	-	Gain on disposal assets
Kesejahteraan Karyawan	456,101,493	477,964,132	Employee welfare
Beban Pajak	315,973,340	187,342,928	Tax expense
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(384,735,191)	(159,921,279)	Interest income on deposits and current accounts
Pendapatan Sewa	(1,511,431,686)	(1,363,065,500)	Rental income
Sub Total	(187,172,750)	903,941,594	Sub Total
Total Penghasilan Kena Pajak	73,157,025,053	83,418,323,493	Total Current Income Tax Expense

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Rincian Beban dan Utang			<i>The Details of the Income Tax Expenses</i>
Pajak Kini adalah sebagai berikut :			<i>and Taxes Payable are as follows:</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	18,289,256,263	20,854,580,750	<i>The Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries:</i>
PT Sekar Katokichi	4,576,751,500	548,467,000	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	66,164,705	49,450,988	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Sub Jumlah	<u>22,932,172,469</u>	<u>21,452,498,738</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi Pembayaran			
Pajak Dimuka :			<i>Less Prepaid Taxes :</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	35,013,000	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	11,106,664,563	5,776,429,626	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries:</i>
PT Sekar Katokichi	569,173,850	543,819,188	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	51,290,412	-	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
Jumlah Pembayaran Pajak Dimuka	<u>11,762,141,825</u>	<u>6,320,248,814</u>	<i>Total Prepaid Tax</i>
Utang Pajak - Bersih	<u>11,170,030,644</u>	<u>15,132,249,924</u>	<i>Current Tax Payable - Net</i>

**Pajak Tangguhan
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax
Assets (Liabilities) Deferred Tax**

Deferred Tax is computed based on the effect of temporary difference between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)			Koreksi DPP / Correction of Tax Base	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)		
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	to income for the year	31 Desember 2013/ December 31, 2013		to income for the year	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Pajak tangguhan							Deferred Tax Assets
Perusahaan							The Company
Imbalan Pasca Kerja	2,740,428,152	477,928,738	3,218,356,890	-	724,769,378	3,943,126,268	<i>Post-employment benefit liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	3,250,000	(1,250,000)	2,000,000	-	(250,000)	1,750,000	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan Aset tetap sewa pembiayaan	208,648,848	207,405,557	416,054,405	-	155,554,168	571,608,573	<i>Depreciation of leased asset</i>
Pembayaran angsuran atas sewa guna usaha	(192,222,012)	(220,297,226)	(412,519,238)	-	(178,455,671)	(590,974,909)	<i>Installation of leased asset</i>
Cadangan Bonus	-	-	-	-	561,237,500	561,237,500	<i>Bonus Accrual</i>
Sub Jumlah	<u>2,760,104,988</u>	<u>463,787,069</u>	<u>3,223,892,057</u>	<u>-</u>	<u>1,262,855,375</u>	<u>4,486,747,432</u>	<i>Sub Total</i>
Entitas anak							Subsidiaries
PT Karka Nutri Industri	508,447,076	207,317,251	715,764,327	130,363,770	359,466,598	1,205,594,655	<i>PT Karka Nutri Industri</i>
PT Sekar Katokichi	1,110,356,251	235,483,998	1,345,840,249	-	437,395,959	1,783,236,208	<i>PT Sekar Katokichi</i>
PT Bumifood Agro Industri	48,363,133	(48,363,133)	-	-	144,388,583	144,388,583	<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
PT Bumi Pangan Utama	9,245,518	627,393,288	636,638,806	-	498,591,451	1,135,230,257	<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
PT Bumi Pangan Inti	-	8,650,000	8,650,000	-	7,975,000	16,625,000	<i>PT Bumi Pangan Inti</i>
PT Bumi Pangan Asri	-	54,558,756	54,558,756	-	273,452,181	328,010,937	<i>PT Bumi Pangan Asri</i>
PT Bumi Pangan Sejahtera	-	-	-	-	65,920,284	65,920,284	<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
PT Bumi Pangan Mulia	-	-	-	-	16,451,750	16,451,750	<i>PT Bumi Pangan Mulia</i>
Total Aset pajak tangguhan	<u>4,436,516,966</u>	<u>1,548,827,229</u>	<u>5,985,344,195</u>	<u>130,363,770</u>	<u>3,066,497,141</u>	<u>9,182,205,106</u>	<i>Total Deferred Tax Assets</i>

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang
berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between corporate tax expense with
the calculation of net income before corporate tax
multiply with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	109,761,131,333	78,305,045,914	Consolidated income before income tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(41,468,355,030)	2,354,187,709	Subsidiaries' income before income tax
Sub Jumlah	<u>68,292,776,303</u>	<u>80,659,233,623</u>	Sub Total
Tarif Pajak yang Berlaku			Effective Tax Rate
25% x Rp68.292.776.303	(17,073,194,076)	-	25% x Rp68,292,776,303
25% x Rp80.659.233.623	-	(20,164,808,406)	25% x Rp 80,659,233,623
Jumlah	<u>(17,073,194,076)</u>	<u>(20,164,808,406)</u>	Total
Pengaruh Pajak Atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :
Pemulihan Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu			Recovery of allowance for doubtful debts
Representasi	(148,371,539)	(168,086,191)	Representation
Penyusutan Aset Tetap	(222,108,978)	(272,319,088)	fixed asset depreciation
Laba Pelepasan Aktiva	136,250,693		Gain on disposal assets
Kesejahteraan Karyawan	(114,025,373)	(119,491,033)	Employee welfare
Beban Pajak	(78,993,335)	(46,835,707)	Tax expense
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	96,183,798	39,980,345	Interest income on deposits and current accounts
Pendapatan Sewa	<u>377,857,922</u>	<u>340,766,400</u>	Rental income
Sub Jumlah	<u>46,793,187</u>	<u>(225,985,275)</u>	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	<u>(17,026,400,889)</u>	<u>(20,390,793,681)</u>	Total Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Perusahaan :			Total Tax Expenses of the Company:
Non - Final	(17,026,400,889)	(20,390,793,681)	Non-Final
Final	(151,143,168)	(134,388,138)	Final
Pajak Penghasilan Sehubungan dengan SKP dan SPT Pembetulan	<u>(758,682,500)</u>	-	Tax Expense of Company Related to tax assessment letter and revised annual tax return
Sub Jumlah	<u>(17,936,226,557)</u>	<u>(20,525,181,819)</u>	Sub Total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Beban Pajak Entitas Anak	<u>(2,708,910,670)</u>	<u>487,122,172</u>	Subsidiaries Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	<u>(20,645,137,227)</u>	<u>(20,038,059,647)</u>	Total of Tax Expense

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak
Penghasilan Badan No. 00016/206/10/054/14 tanggal
27 Nopember 2014, dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Perusahaan Masuk Bursa, Perusahaan dinyatakan
kurang bayar pajak penghasilan Badan Masa pajak
tahun 2010 sebesar Rp758.682.500 dengan sanksi
Administrasi sebesar Rp364.167.600.

Company

Based on Tax Assessment Letter of Underpayment
corporate Income Tax No. 00016/206/10/054/14 dated
November 27, 2014, from the Head of the Tax Office
for Listed Companies, the Company declared
corporate income tax underpayment of the tax
period in 2010 amounted to Rp758,682,500
in administrative penalties amounting to
Rp364,167,600.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00018/207/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa November 2005 sebesar Rp7.693.036 dan bunga sebesar Rp7.693.036.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00001/407/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa Oktober 2005 sebesar Rp7.693.036.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nomor:00002/106/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar denda pajak kurang bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan masa Januari - Desember 2005 sebesar Rp600.000.

Entitas Anak

PT Karka Nutri Industri

PT Karka Nutri Industri menerima Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi Bunga pasal 19 (1) KUP untuk masa Desember 2002 sebesar Rp2.512.634 dan Surat Tagihan pajak Bunga Penagihan No. 00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yang memutuskan adanya sanksi administrasi Bunga pasal 19 (1) KUP untuk masa Juni 1999 sebesar Rp313.273.539.

PT Karka Nutri Industri mengajukan keberatan atas Surat Tagihan Pajak yaitu dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 dan No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, tertanggal 14 Juli 2014, Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

PT Karka Nutri Industri mengajukan surat keberatan kembali atas Surat Tagihan Pajak yaitu dengan No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 dan 02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, tertanggal 08 Desember 2014, terkait dengan Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/617/14 dan 00002/109/02/617/14 Kepada Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Karka Nutri Industri telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan No. KEP-1828/WPJ.24/2014 dan No. KEP-1829/WPJ.24/2014, yang memutuskan bahwa

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2013, based on tax assessment letter on tax underpayment (SKPKB) No. 00018/207/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company paid for tax underpayment of VAT inspection period November 2005 amounting to Rp7,693,036 and interest of Rp7,693,036.

In 2013, based on tax assessment letter on tax underpayment (SKPKB) No. 00001/407/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company paid for tax underpayment of VAT inspection period October 2005 amounting to Rp7,693,036.

In 2013, based on Tax Bill Letter (STP) No: 00002/106/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company paid penalty for income tax underpayment for period January to December 2005 amounting to Rp600,000.

Subsidiary

PT Karka Nutri Industri

The PT Karka Nutri Industri received tax collection letter Interest Billing with No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014 which decided interest administrative sanctions Article 19 (1) CTP for the period December 2002 amounted to Rp2,512,634 and tax collection letter Interest Billing No. 00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014 which decided interest administrative sanctions Article 19 (1) CTP for the period June 1999 amounted Rp313,273,539.

The PT Karka Nutri Industri is currently in the process of filling an objection tax collection letter is the No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014 and No. 02/PJKSDJ/ACC/KK/VII/2014, dated July 14, 2014, to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

The PT Karka Nutri Industri field an objection letter back on tax collection letter that with No. 01/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014 and 02/PJKSDJ/ACC/KK/XII/2014, dated December 08, 2014, related to tax collection letter No. 00001/109/99/617/14 and 00002/109/02/617/14 to General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia.

In December 17, 2014, the PT Karka Nutri Industri had received a approval from the General Director of Taxation of Ministry of Finance of Republic Indonesia with No. KEP-1828/WPJ.24/2014 and No. KEP-1829/WPJ.24/2014, which decide as follow:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangkan jumlah sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No. 00002/109/02/617/14 tanggal 17 Juni 2014, yang semula sebesar Rp2.512.634 menjadi Rp1.422.634. 2. Mempertahankan jumlah sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak Bunga Penagihan No.00001/109/99/617/14 tanggal 17 Juni 2014 yaitu sebesar Rp313.273.539 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Reduce the number of administrative sanction in tax collection letter Interest Billing No. 00002/109/02/617/14 dated June 17, 2014, which originally amounted Rp2,512,634 to Rp1,422,634 2. Maintain the number of administrative sanction in tax collection letter Interest Billing No.00001/109/99/617/14 dated June 17, 2014, amounted Rp313,273,539. |
|---|--|

17. Utang Pada Pihak Berelasi Jangka Panjang 17. Long-Term Debt with Related Parties

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasar Perusahaan			By Company
Malvina Investment Ltd	5,624,611,030	5,624,611,030	Malvina Investment Ltd
Jumlah	5,624,611,030	5,624,611,030	Total
b. Berdasar Mata Uang			By Original Currency
Rupiah	5,624,611,030	5,624,611,030	Rupiah
Jumlah	5,624,611,030	5,624,611,030	Total

Malvina Invesment Ltd

Berdasarkan Perjanjian penyelesaian utang antara Malvina Investment Limited dengan PT Karka Nutri Industri pada tanggal 11 April 2007, yaitu Pihak Malvina Investment Limited bersedia membayarkan lunas sisa utang PT Karka Nutri Industri kepada BNI sebesar Rp5.624.611.030, yang terdiri dari Utang Jangka Pendek sebesar Rp801.560.000, dan utang jangka panjang sebesar Rp4.823.051.030, dengan syarat :

- a. Pihak kedua akan membayar seluruh utang tersebut sebesar Rp 125.000.000, per bulan hingga seluruh utang lunas. Cara pembayarannya dilakukan berdasarkan transfer bank pada tanggal 1 setiap bulan, mulai tanggal 1 Juni 2007, ke rekening yang disampaikan oleh Pihak Pertama.
- b. Pihak pertama setuju tidak mengenakan bunga atas pinjaman tersebut, selama pembayaran cicilan pokok sesuai jadwal tersebut. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan. Keterlambatan lebih dari 3 bulan, maka semua sisa utang menjadi jatuh tempo dan dapat ditagihkan sekaligus.
- c. Seluruh jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan BNI, dengan ini tetap berlaku dan menjamin jaminan ini.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan kepada Malvina Investment Limited, dengan No.KNI/Dir/2010/0307, tertanggal 15 Maret 2010, yaitu

Malvina Investment, Ltd.

Based on the debt settlement agreement between Malvina Investment Limited (first party) with PT Karka Nutri Industri (Second Party) on April 11, 2007, namely Party Malvina Investment Limited is willing to pay in full the remaining debt PT Karka Nutri Industry to BNI for Rp5,624,611,030, consisting of Short-Term debt for Rp801,560,000, and long-term debt amounted to Rp4,823,051,030, with the proviso:

- a. The second party will pay the entire debt of Rp125,000,000, per month until the entire debt is paid off. How payment is made by bank transfer on the 1st of every month, starting on June 1, 2007, to the accounts submitted by the First Party.
- b. The first party agrees not to charge interest on the loan, principal repayments during the schedule. Late payments will incur a penalty of 1% per month. Delays of more than 3 months, then all of it's debt becomes due and can be charged simultaneously.
- c. The entire warranty as stated in the initial agreement with BNI, the guarantee remains valid and assured this guarantee.

The Company has submitted a written request to the Malvina Investment Limited, with No.KNI/Dir/2010/0307, dated March 15, 2010, which is related to intention to

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terkait keinginan manajemen untuk mengajukan penawaran kepada Malvina untuk melakukan konversi utang Karka atas Malvina menjadi ekuitas sebagai tindak lanjut atas penyelesaian hutang atas Malvina. Selanjutnya Perusahaan mengajukan kembali surat tentang pelunasan pinjaman PT Karka Nutri Industri dengan No. KK/Dir-0305/2015 tertanggal 23 Maret 2015 (Catatan 28), namun surat tersebut sampai tanggal laporan belum ada tanggapan dan masih dalam proses negosiasi untuk jumlah konversi saham.

Berdasarkan Surat Konfirmasi tertanggal 12 Maret 2015 yang ditandatangani Malvina Investment Ltd, saldo *outstanding* utang tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 masih tetap sebesar Rp5.624.611.030.

submit a bid to Malvina to convert debt into equity Karka on Malvina as a follow-up to debt settlement top Malvina. Furthermore, the Company filed a return letter on loan repayment PT Karka Nutri Industry with No. KK/Dir-0305/2015 dated March 23, 2015 (Note 28), however the letter until the date of the report there has been no response and are still in the process of negotiating for the amount of the share conversion.

Based on the Confirmation Letter dated March 12, 2015, who signed Malvina Investment Ltd., the balance of the debt outstanding on December 31, 2014 was remain at Rp5,624,611,030.

18. Beban Akruak

	2014 Rp
Upah	4,082,336,612
Cadangan Bonus	2,643,835,875
Biaya Ekspor	2,025,435,948
Biaya Air, Telephon dan Listrik	677,048,328
Biaya Bunga	897,116,092
Biaya Konsultan dan Manajemen Fee	567,645,490
Biaya Sewa	151,116,347
Biaya pengerjaan bangunan	21,822,727
Lain-lain	286,234,377
Total	11,352,591,796

18. Accrued Expenses

	2013 Rp
Salaries	3,150,428,872
Bonus Accrual	-
Export expense	2,225,225,523
Water, telephone, electricity expense	222,569,666
Interest expense	25,849,600
Consulting and mananjemen fee expense	17,604,000
Rental Expense	-
Construction Cost	-
Others	184,425,463
Total	5,826,103,124

19. Sewa Pembiayaan

Liabilitas sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak (PT Sekar Katokichi) yang terdiri dari:

	2014 Rp
Sewa Pembiayaan	
- PT BII Finance	540,642,350
- PT BCA unit KKB	265,416,100
- PT BCA Finance	-
Total Liabilitas sewa Pembiayaan	806,058,450
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun:	
- PT BII Finance	(426,274,350)
- PT BCA unit KKB	(227,500,200)
- PT BCA Finance	-
Sub Total	(653,774,550)
Total	152,283,900

19. Finance Lease

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company and its subsidiaries (PT Sekar Katokichi) as follows:

	2013 Rp
Finance lease:	
PT BII Finance	1,151,540,270
PT BCA unit KKB	492,916,300
PT BCA Finance	14,444,452
Total Finance Lease Liabilities	1,658,901,022
Less Current Portion :	
PT BII Finance	(610,898,040)
PT BCA unit KKB	(227,500,200)
PT BCA Finance	(14,444,452)
Sub Total	(852,842,692)
Total	806,058,330

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2014 dan 2013, Grup telah menerima fasilitas pinjaman dari Perusahaan Sewa Guna Usaha untuk pembiayaan pembelian mobil dengan jangka waktu 36 - 48 bulan yang terinci sebagai berikut :

In 2014 and 2013, The Company dan the Subsidiary obtained financing Facilities from leasing Company for vehicles purchases with period of 36-48 months with details as follows:

Perusahaan Sewa Guna Usaha / Leasing Company	Nomor Kontrak/ Nomor Contract	Tanggal Kontrak / Date of Contract	Jangka waktu / Period	Nilai Tunai / Cash Value	Tingkat Bunga / Interest Rate
Perusahaan / Company					
PT BCA Finance	9481504593-PK-001	25 Maret 2011/ March 25, 2011	25 Maret 2011- 25 Februari 2014 / March 25, 2011 to February 25, 2014	260,000,000	10.12%
PT BCA unit KB	1202516321-PK-001	21 Maret 2012/ March 21, 2012	21 Maret 2012- 21 Februari 2016 / March 21, 2012 to February 21, 2016	910,000,000	5.25%
PT BII Finance Centre	54201110928	18 Oktober 2011/ Oct 18, 2011	18 Oktober 2011- 18 September 2016 / October 18, 2011 to September 18, 2014	383,687,920	4.99%
PT BII Finance Centre	54200001129/ 54201120730	23 Mei 2012/May 23, 2012	23 Mei 2012- 23 April 2016 / May 23, 2012 to April 23, 2016	361,799,360	4.99%
PT BII Finance Centre	54200001129/ 54201120733	29 Mei 2012/May 29, 2012	29 Mei 2012- 29 April 2016 / May 29, 2012 to April 29, 2016	361,799,360	4.99%
PT BII Finance Centre	54200001129/ 54201120737	29 Mei 2012/May 29, 2012	29 Mei 2012- 29 April 2016 / May 29, 2012 to April 29, 2016	461,280,000	4.99%
PT BII Finance Centre	54200001129/ 54201120739	29 Mei 2012/May 29, 2012	29 Mei 2012- 29 April 2016 / May 29, 2012 to April 29, 2016	461,280,000	4.99%
PT BII Finance Centre	54200001129/ 54201120956	12 Juni 2012/June 12, 2012	12 Juni 2012- 12 Mei 2015 / June 12, 2012 to May 12, 2015	98,700,000	4.33%
PT Sekar Katokichi, Entitas anak/ subsidiary					
PT BII Finance Centre	54300002169/ 54301120745	16 Juli 2012/May 29, 2012	16 Juli 2012- 16 Juni 2015 / July 16, 2012 to June 29, 2015	164,710,000	4.33%

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No: 164/UUK-13/BDA/II/2015 tanggal 12 Pebruari 2015 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 899 dan 874 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	2014
Jumlah Karyawan	899
Tingkat Pertumbuhan Gaji	7,00% - 9,00%
Tingkat Bunga Teknis	5,20% - 8,00%
Umur Pensiun	55
Tingkat Mortalita	TMI - 2011
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit

20. Employment Benefits

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, based on its report No: 164/UUK-13/BDA/II/2015 dated February 12, 2015 in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 899 and 874 in December 31, 2014 and 2013 respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2013	
	874	Total eligible employees
	7,00% - 9,00%	Salary increment rate
	5,40% - 9,00%	Technical Interest rate
	55	Retirement age
	TMI - 2011	Mortality Rate
	Projected Unit Credit	Calculation method

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban Jasa Kini	1,436,462,111	1,037,896,284	Current service cost
Beban Bunga	1,683,852,099	963,980,018	Interest cost
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	321,538,242	184,220,316	Amortization of actuarial (gain) loss
	3,441,852,452	2,186,096,618	
<u>Entitas Anak</u>	2,869,255,471	1,064,825,623	<u>Subsidiaries</u>
Total	6,311,107,923	3,250,922,241	Total

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows :

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Liabilitas Pada Awal Tahun	12,873,427,557	10,961,712,605	Liabilities at the beginning of year
Beban Manfaat karyawan tahun berjalan	3,441,852,452	2,186,096,618	Provision during The Year
Pembayaran Manfaat	(542,774,940)	(274,381,666)	Benefits Payment
	15,772,505,069	12,873,427,557	
<u>Entitas Anak</u>	8,801,154,909	6,084,461,438	<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas pada akhir tahun	24,573,659,978	18,957,888,995	Liabilities at the end of year

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Nilai Kini Liabilitas yang tidak didanai Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang belum diakui	24,413,830,774	19,134,682,946	Present value of Unfunded Obligation Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
	(8,641,325,705)	(6,261,255,389)	
	15,772,505,069	12,873,427,557	
<u>Entitas Anak</u>	8,801,154,909	6,084,461,438	<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas pada akhir tahun	24,573,659,978	18,957,888,995	Liabilities at the end of the year

Employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	36,996,247,965	27,754,536,119	22,231,705,646	17,703,841,166	15,114,099,847	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	36,996,247,965	27,754,536,119	22,231,705,646	17,703,841,166	15,114,099,847	Funded status
Penyesuaian Liabilitas Program	(3,445,967,472)	(7,309,204,501)	(1,055,260,416)	(462,311,215)	(2,367,766,875)	Experience Adjustment on Liabilities

Present value of employee benefit obligation and liability at year end from 2010 to 2014 are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih rendah sebesar Rp207.122.479, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp244.125.718.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have decrease by Rp207,122,479, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have increase by Rp244,125,718.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Susunan pemegang saham perusahaan :

The composition of the Company's Shareholders

Pemegang Saham	31 Desember 2014/ December 31, 2014			Shareholders
	Jumlah Saham / Total share	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital Rp	
Berlutti Finance Limited	165,622,443	17.68%	16,562,244,300	Berlutti Finance Limited
BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac	70,525,000	7.53%	7,052,500,000	BNYM SA/NV AS Cust Of Minot Light Apac
Shappira Corporation Ltd	157,324,837	16.80%	15,732,483,700	Shappira Corporation Ltd
Malvina Investment Ltd	124,569,855	13.30%	12,456,985,500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,927,874	11.31%	10,592,787,400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
PT Multi Karya Sejati	82,141,500	8.77%	8,214,150,000	PT Multi Karya Sejati
UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 074C	56,450,000	6.03%	5,645,000,000	UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 074C
Pengurus :				Management:
Loddy Gunadi	347,200	0.04%	34,720,000	Loddy Gunadi
Harry Lukmito	23,706,000	2.53%	2,370,600,000	Harry Lukmito
Freddy Adam	2,520,000	0.27%	252,000,000	Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan	80,000	0.01%	8,000,000	Inge Indriana Satyawan
Gary Iyawan	2,520,000	0.27%	252,000,000	Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono	80,000	0.01%	8,000,000	Pahlawan Hari Tjahjono
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	144,716,185	15.45%	14,471,618,500	Other (each less than 5%)
Total	936,530,894	100.00%	93,653,089,400	Total
	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Total share	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital Rp	Shareholders
Berlutti Finance Limited	165,622,443	19.13%	16,562,244,300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	157,324,837	18.17%	15,732,483,700	Shappira Corporation Ltd
Malvina Investment Ltd	118,969,855	13.74%	11,896,985,500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105,966,974	12.24%	10,596,697,400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
PT Multi Karya Sejati	82,139,500	9.49%	8,213,950,000	PT Multi Karya Sejati
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70,525,000	8.15%	7,052,500,000	JP Morgan Special Situations Asia Corporation
Pengurus				Management:
Loddy Gunadi	347,200	0.04%	34,720,000	Loddy Gunadi
Harry Lukmito	9,361,500	1.08%	936,150,000	Harry Lukmito
Freddy Adam	2,520,000	0.29%	252,000,000	Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan	80,000	0.01%	8,000,000	Inge Indriana Satyawan
Gary Iyawan	2,520,000	0.29%	252,000,000	Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono	80,000	0.01%	8,000,000	Pahlawan Hari Tjahjono
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	150,279,085	17.36%	15,027,908,500	Other (each less than 5%)
Total	865,736,394	100.00%	86,573,639,400	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp140.000.000.000 menjadi Rp340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% (enam koma enam tiga persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 (lima puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut atau untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP terdiri dari :

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, SH No. 132 dated December 21, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights by Company registered No. AHU0023656.AH.01.09.Tahun 2013 dated March 18, 2013, shareholders approved to increase the authorized capital from Rp140,000,000,000 to become Rp340,000,000,000 with nominal value of Rp100 per share.

Issuance of New Shares without Preemptive Rights (Rights Issue)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on December 21, 2012, the Shareholders approved a Company's plan to issue new shares without Preemptive Rights (Rights Issue) for the period up to December 20, 2014. Parties that will acquire new shares issued by the Company are investors who are unaffiliated and give the best offers to the Company.

Total new shares that may be issued is 6.63 % (six point six three percent) of the total issued and fully paid in the Company as of June 30, 2012, amounted to 56,450,000 (fifty- six million four hundred fifty thousand) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share .

The exercise price of the new issued share refers to the provisions of Rule V.1.1 item No.I-A about Registration of Shares and Equity Shares Issued In addition to the Listed Company, Appendix of Directors of Jakarta Stock Exchange Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, therefore the price should be at least Rp390 (three hundred ninety Rupiah) per share, which is the price of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 consecutive trading days or for the period of October 12, 2012 until November 20, 2012 which is 25 trading days prior to announcement of the General Meeting of Shareholders is scheduled with the agenda to issue shares without pre-emptive rights to support the Company's business development plan.

Employee and Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated December 21, 2012, the Shareholders agreed the Management & Employee Stock Option Plan (ESOP/MSOP) program. Management and employees whose entitled to participate in the ESOP/MSOP program consists of :

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Anggota Direksi Perusahaan
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat General Manager dan Manager, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada saat implementasi Program ESOP/MSOP.

Syarat kepesertaan untuk Karyawan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program ESOP/MSOP sebagai berikut :

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program ESOP/MSOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap Pertama
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% (lima puluh persen) dari jumlah saham dikeluarkan dalam program ESOP/MSOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 Nopember 2013.
- Tahap Kedua
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program ESOP/MSOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 Nopember 2014.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program ESOP/MSOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% (tiga koma tiga tujuh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yakni sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu) saham dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp370 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah). Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Company Directors Member*
- *Senior Employee, whose at the level of General Manager and Manager, listed on the list of eligible participating employees.*
- *Permanent employee, nominated by Directors with the approval by Commissioner at the time of ESOP/MSOP program implementation.*

Requirements for participating Employees as referred above will be determined by the Directors policy which approved by the Board of Commissioners.

Allocations for ESOP/MSOP Participants are as follows:

- *Participant who is a Member of the Board of Directors of the Company are eligible 80% allocation of the total options.*
- *The remaining 20% of the options will be allocated to eligible participating employees.*

ESOP/MSOP program will be implemented by issuing option rights in two (2) phases, as follows:

- *Phase One
Total Option to be issued at a maximum of 50 % (fifty percent) of the total shares issued in ESOP/MSOP program. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2013 and November 1, 2013.*
- *Phase Two
Total Option to be issued at the remaining shares after deducting the total shares issued from the implementation of ESOP/MSOP Phase I. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2014 and November 1, 2014.*

The number of new shares that may be issued under ESOP/MSOP program are maximum of 3.37% (three point three seven percent) of the total issued and fully paid capital in the Company or 28,689,000 (twenty eight million six hundred eighty nine thousand) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share at an exercise price of Rp370 (seventy three ratus Rupiah). Option Rights will be distributed to participants with regards to Bapepam - LK Regulation No. IX.D.4 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A as well as other requirements set by the Company .

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan program ESOP/MSOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tanggal 11 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar :

	Jumlah saham/ Number of shares Lbr	Nilai Nominal/ Nominal value Rp	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	851,391,894	85,139,189,400	<i>Issued and fully paid Issuance of shares resulting from the implementation of the ESOP/MSOP</i>
Penerbitan saham hasil pelaksanaan ESOP/MSOP			
ESOP/MSOP tahap pertama	8,100,000	810,000,000	<i>First phase ESOP/MSOP</i>
ESOP/MSOP tahap kedua	6,244,500	624,450,000	<i>The second phase ESOP/MSOP</i>
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	865,736,394	86,573,639,400	Total issued and fully paid

The Company has implemented the first phase of the ESOP/MSOP program dated June 13, 2013 to realize a total of 8,100,000 shares and dated December 11, 2013 to realize a total of 6,244,500 shares.

The Company's total number of shares issued and fully paid after the implementation of the program ESOP/MSOP up to December 31, 2013 was:

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Sekar Bumi Tbk No. 34 tanggal 10 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 21 Desember 2012 yang lalu. Dimana Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan penambahan modal tanpa HMETD, yaitu melalui Program ESOP/MSOP dan penerbitan saham baru kepada Investor Strategis. Adapun hasil pelaksanaan dari penambahan modal tanpa HMETD tersebut adalah sebagai berikut:

- Program ESOP/MSOP Tahap I :
Jumlah saham baru yang diterbitkan 8.100.000 saham pada tanggal 13 Juni 2013 dan 6.244.500 saham pada tanggal 11 Desember 2013 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp5.307.465.000.
- Program ESOP/MSOP Tahap II :
Jumlah Saham baru yang diterbitkan 14.344.500 saham pada tanggal 6 Juni 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp370, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp5.307.465.000.
- ESOP / MSOP Program Phase I :
Total new shares issued 8,100,000 shares on June 13, 2013 and 6,244,00 shares on Dcember 11, 2013 at an exercise price per share of Rp370, hence the amount funds received amounted to Rp5,307,465,000.
- ESOP/MSOP Program Phase II :
Total new shares issued 14,344,500 shares on June 6, 2014 at an exercise price per share of Rp370, hence the amount funds received amounted to Rp5,307,465,000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting (EGM) of PT Sekar Bumi Tbk No. 34 dated June 10, 2014, Shareholders approved a capital increase without Preemptive Rights (ER) as already approved in the General Shareholders Meeting held on December 21, 2012 before. Whereas the Company obtain approval to increase the capital without pre-emptive rights, namely through the ESOP / MSOP program and issuance of new shares to strategic investors. The results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Penerbitan Saham baru kepada Investor Strategis: Jumlah saham baru yang diterbitkan 56.450.000 saham pada tanggal 14 April 2014 dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp390, sehingga jumlah penerimaan dana sebesar Rp22.015.500.000.
- Total penerbitan saham baru sebagai hasil penambahan modal program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD adalah sebanyak 85.139.000 saham.

Selanjutnya Para Pemegang Saham menyetujui dan mengesahkan Penambahan Modal yang berasal dari program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD pada tahun 2014 sebanyak 70.794.500 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi Tbk No.36 tanggal 10 Juni 2014, dari Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Surabaya, para Pemegang Saham telah menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dari 865.736.394 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp86.573.639.400 menjadi 936.530.894 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp93.653.089.400, yang masing- masing disetor oleh:

- Tuan Oei Harry Lukmito selaku Presiden Direktur Perseroan melalui Perusahaan sekuritas PT UOB Kay Hian Securitas sejumlah 14.344.500 saham dengan nilai persaham Rp370 atau sebesar Rp5.307.465.000 yang dilakukan melalui penyetoran saham program ESOP/MSOP untuk periode pelaksanaan tahap 2 pada tahun 2014.
- PT UOB Kay Hian Securitas melalui Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 56.450.000 saham dengan nilai per saham Rp390 atau sebesar Rp22.015.500.000.
- Sehingga seluruhnya berjumlah 70.794.500 saham atau sebesar Rp27.322.965.000. Sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan tersebut maka anggaran dasar Perusahaan turut berubah.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Nomor AHU-03880.40.21.2014 tertanggal 8 Juli 2014 dan telah dicatat dalam daftar perseroan Nomor AHU-0069485.40.80.2014 tanggal 8 Juli 2014.

- *Issuance of new shares to Strategic Investors: Total new shares issued 56,450,000 shares on April 14, 2014 at an exercise price per share of Rp390, hence the amount funds received amounted to Rp22,015,500,000.*
- *Total issuances of new shares as a result of the capital increase from ESOP/MSOP program and without pre-emptive rights issued are amounted to 85,139,000 shares.*

Furthermore, the Shareholders approve the Capital Increase from ESOP/MSOP program and without pre-emptive rights issued on 2014 amounted to 70,794,500 shares.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk No. 36 dated June 10, 2014, from Anita Anggawidjaja, SH., Notary in Surabaya, the Shareholders agreed to increase Paid in Capital from 865,736,394 shares with a total nominal value of Rp86,573,639,400 to become 936,530,894 shares with a total nominal value of Rp93,653,089,400, each of which is paid by:

- *Mr. Oei Harry Lukmito as President Director of the Company through securities company of PT UOB Kay Hian Securitas amounted to 14,344,500 shares with a value of Rp370 per share or total amount of Rp5,307,465,000 by exercising ESOP / MSOP program for period of phase 2 implementation in 2014.*
- *PT UOB Kay Hian Securites throuht Preemptive Rights amounted to 56,450,000 shares with a value of Rp390 per share or a total amount of Rp22,015,500,000.*
- *Hence total amount was 70,794,500 shares or amounting to Rp27,322,965,000. In connection with the increase of the paid in capital as described above, the Company's articles of association also change.*

The amendment of article of association notification has been received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, with his Letter No. AHU-03880.40.21.2014 dated July 8, 2014 and has been recorded in the company register No. AHU-0069485.40.80.2014 dated July 8, 2014

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan program ESOP/MSOP dan pengeluaran saham tanpa HMETD sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar :

The Company's total number of shares issued and fully paid after the implementation of the program ESOP/MSOP and without pre-emptive rights issued up to December 31, 2014 was:

	Jumlah saham/ Number of shares Lbr	Nilai Nominal/ Nominal value Rp	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	865,736,394	86,573,639,400	<i>Issued and fully paid Issuance of shares resulting from: Issuance of new shares to strategic investors The second phase ESOP/MSOP</i>
Penerbitan saham hasil :			
Penerbitan Saham baru kepada Investor Strategis	56,450,000	5,645,000,000	
ESOP/MSOP tahap kedua	14,344,500	1,434,450,000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	936,530,894	93,653,089,400	Total issued and fully paid

22. Tambahan Modal Disetor

22. Premium On Stock

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Premium on stock from the issuance of shares to the public and rights issue and distribution of share bonus, with details as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo awal	4,718,519,524	845,504,524	<i>Beginning Balance Management and Employee Stock Option Plan (Program) The issuance of shares without pre-emptive</i>
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	3,873,015,000	3,873,015,000	
Penerbitan saham tanpa HMETD	16,370,500,000	-	
Saldo akhir	24,962,034,524	4,718,519,524	Ending Balance

23. Kepentingan Non Pengendali

23. Non Controlling Interest

a. Kepentingan Non Pengendali atas ekuitas Entitas Anak

Kepentingan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut :

a. Non Controlling Interests in Equity of Subsidiaries

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Karka Nutri Industri			PT Karka Nutri Industri <i>Carrying amount - beginning Net income for current year Sub Total</i>
Nilai tercatat - awal	3,560,452,062	3,758,331,872	
Bagian laba bersih tahun berjalan	8,809,391,579	(197,879,810)	
Sub Jumlah	12,369,843,641	3,560,452,062	

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Sekar Katokichi			PT Sekar Katokichi
Nilai tercatat - awal	8,025,942,951	7,759,996,661	Carrying amount - beginning
Bagian laba bersih tahun berjalan	6,065,290,937	265,946,290	Net income for current year
Sub Jumlah	<u>14,091,233,888</u>	<u>8,025,942,951</u>	Sub Total
PT Bumi Pangan Utama			PT Bumi Pangan Utama
Nilai tercatat - awal	6,922,178,507	3,732,688,883	Carrying amount - beginning
Bagian laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	(445,644,357)	(560,510,376)	Net income/(loss) for current year
Tambahan Modal Disetor	-	3,750,000,000	Additional Paid In-Capital
Sub Jumlah	<u>6,476,534,150</u>	<u>6,922,178,507</u>	Sub Total
PT Bumifood Agro Industri			PT Bumifood Agro Industri
Nilai tercatat - awal	7,556,694,609	7,456,991,729	Carrying amount - beginning
Bagian laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	(138,853,538)	99,702,880	Net income/(loss) for current year
Sub Jumlah	<u>7,417,841,071</u>	<u>7,556,694,609</u>	Sub Total
PT Bumi Pangan Inti			PT Bumi Pangan Inti
Nilai tercatat - awal	112,215,000	-	Carrying amount - beginning
Bagian laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	(7,177,500)	(7,785,000)	Net income/(loss) for current year
Modal	-	120,000,000	Paid up Capital
Sub Jumlah	<u>105,037,500</u>	<u>112,215,000</u>	Sub Total
PT Bumi Pangan Asri			PT Bumi Pangan Asri
Nilai tercatat - awal	5,943,528,387	6,000,000,000	Carrying amount - beginning
Bagian laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	(245,518,404)	(56,471,613)	Net income/(loss) for current year
Sub Jumlah	<u>5,698,009,983</u>	<u>5,943,528,387</u>	Sub Total
PT Bumi Pangan Sejahtera			PT Bumi Pangan Sejahtera
Nilai tercatat - awal	6,000,000,000	-	Carrying amount - beginning
Bagian laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	(54,786,662)	-	Net income/(loss) for current year
Sub Jumlah	<u>5,945,213,338</u>	<u>-</u>	Sub Total
PT Bumi Pangan Mulia			PT Bumi Pangan Mulia
Nilai tercatat - awal	6,000,000,000	-	Carrying amount - beginning
Bagian laba/(Rugi) bersih tahun berjalan	(3,021,241)	-	Net income/(loss) for current year
Sub Jumlah	<u>5,996,978,759</u>	<u>-</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>58,100,692,330</u></u>	<u><u>32,121,011,516</u></u>	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih
Entitas Anak**

	2014 Rp	2013 Rp
PT Karka Nutri Industri	8,809,391,579	(197,879,810)
PT Sekar Katokichi	6,065,290,937	265,946,290
PT Bumi Pangan Utama	(445,644,357)	(560,510,376)
PT Bumifood Agro Industri	(138,853,538)	99,702,880
PT Bumi Pangan Inti	(7,177,500)	(7,785,000)
PT Bumi Pangan Asri	(245,518,404)	(56,471,613)
PT Bumi Pangan Sejahtera	(54,786,662)	-
PT Bumi Pangan Mulia	(3,021,242)	-
Jumlah	13,979,680,814	(456,997,630)

**b. Non Controlling Interests in Net Income Of
Subsidiaries**

<i>PT Karka Nutri Industri</i>
<i>PT Sekar Katokichi</i>
<i>PT Bumi Pangan Utama</i>
<i>PT Bumifood Agro Industri</i>
<i>PT Bumi Pangan Inti</i>
<i>PT Bumi Pangan Asri</i>
<i>PT Bumi Pangan Sejahtera</i>
<i>PT Bumi Pangan Mulia</i>
Total

24. Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sekar Bumi Tbk nomer 33 tanggal 10 Juni 2014, dari Anita Anggawidjaja, SH., Notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham antara lain memutuskan dan memberikan persetujuan Penggunaan Keuntungan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 untuk membagi dividen tunai sebesar 20% dari nilai laba bersih Perseroan 31 Desember 2013 atau senilai Rp11.653.397.253 dan sisanya sebesar Rp46.613.589.015 dibukukan sebagai laba ditahan.

24. Dividends

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi Tbk number 33 dated June 10, 2014, from Anita Anggawidjaja, SH., Notary in Surabaya, the Shareholders among others decide and approve the use of advantage for the fiscal year ended December 31, 2013 to split the cash dividend of 20% of the value of the Company's net income December 31, 2013 or equivalent Rp11,653,397,253 and the balance of Rp46,613,589,015 recorded as retained earnings.

25. Penjualan

	2014 Rp	2013 Rp
Ekspor		
Hasil produksi	1,380,687,867,200	1,225,921,315,197
Lokal		
Hasil produksi	100,963,595,861	71,258,639,896
Jumlah	1,481,651,463,061	1,297,179,955,093
Retur dan potongan	(886,559,337)	(561,697,590)
Penjualan bersih	1,480,764,903,724	1,296,618,257,503

25. Sales

<i>Export</i>
<i>Production</i>
<i>Local</i>
<i>Production</i>
<i>Total</i>
<i>Returns and discounts</i>
Net sales

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

The details of sales based on type of product are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Penjualan Bersih		
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1,348,497,364,440	1,204,804,056,145
Makanan olahan beku	86,953,041,359	62,179,711,531
Produk lainnya	45,314,497,925	29,634,489,827
Total	1,480,764,903,724	1,296,618,257,503

<i>Net sales</i>
<i>Frozen Value-Added Seafood</i>
<i>Frozen Processed Food</i>
<i>Other products</i>
Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Berelasi	248,040,937,037	212,598,563,415	Related Party
Pihak Ketiga	1,232,723,966,687	1,084,019,694,088	Third Parties
Total	1,480,764,903,724	1,296,618,257,503	Total

Berikut adalah rincian penjualan Grup yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada tahun 31 Desember 2014 dan 2013:

Sales details of more than 10% of total net sales per consumer as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014		2013		
	Rp	%	Rp	%	
Chicken of The Sea Frozen Foods	329,021,838,675	22.23	154,612,440,811	11.92	Chicken of The Sea Frozen Foods
Toyota Tsusho Corp	195,353,254,632	13.20	177,942,784,099	13.72	Toyota Tsusho Corp
Mazzeta Company	149,705,857,937	10.11	243,465,146,608	18.78	Mazzeta Company
Jumlah	674,080,951,244	45.54	576,020,371,518	44.42	Total

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 3,55% dan 0,62% dari penjualan pada tahun 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 6).

Sales to related party amounted to 3.55% and 0.62% from total sales during the years ended December 31, 2014 and 2013 (Note 6).

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Goods Sold

	2014 Rp	2013 Rp	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1,096,474,405,722	1,025,349,481,379	Raw Material
Tenaga kerja langsung	19,479,181,240	16,432,389,723	Direct Labor
Beban produksi tak langsung	188,893,933,169	153,520,956,923	Manufacturing Expenses
Jumlah beban produksi	1,304,847,520,131	1,195,302,828,025	Total Manufacturing Costs
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process
Awal periode	872,668,098	190,602,248	Beginning of the Year
Koreksi (Keluar lain-lain)	9,589,164		Correction (Out Others)
Akhir periode	(266,774,971)	(872,668,098)	End of the Year
Jumlah Beban Pokok Produksi	1,305,463,002,422	1,194,620,762,175	Total Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal periode	58,949,165,918	30,437,751,667	Beginning of the Year
Selisih penilaian	4,991,348	-	ReValuation
Pembelian	4,806,337,110	-	Purchase
Defrost	(13,153,634,788)	(16,601,024,147)	Defrost
Akhir periode	(73,313,754,956)	(58,949,165,918)	End of the Year
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian	10,255,931	-	Income (expense) for the sample and adjustments
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	1,282,766,362,985	1,149,508,323,777	Finished products cost of goods sold
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	8,486,646,687	732,804,867	Raw materials cost of goods sold
Total Beban Pokok Penjualan	1,291,253,009,672	1,150,241,128,644	Total cost of goods sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total revenues.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Beban Penjualan

27. Sales Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Penjualan :			Selling expenses:
Ekspor	45,961,374,076	41,977,764,426	Export
Lokal	565,033,096	409,669,189	Local
Total	46,526,407,172	42,387,433,615	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Umum dan Administrasi :			General and administrative expenses:
Gaji karyawan	27,553,381,985	17,987,976,585	Employee Salaries
Beban kantor	6,196,478,462	4,599,765,892	Office Expenses
Perjalanan dinas karyawan	5,455,457,413	2,940,111,815	Travelling
Reparasi dan pemeliharaan	3,684,714,091	1,713,117,701	Repairs and maintenance
Imbalan Kerja (Catatan 20)	6,384,607,886	3,250,922,240	Employee Benefits (Note 20)
Biaya transportasi dan Akomodasi	1,414,549,507	1,183,684,885	Accommodation expense
Penyusutan (Catatan 10)	1,845,888,102	1,857,145,918	Depreciation (Note 10)
Profesional	1,393,868,791	1,155,479,723	Professional
Administrasi bank	1,470,009,144	1,770,652,798	Bank administration
Entertainment	717,349,301	737,894,660	Entertainment
Asuransi	710,209,710	435,827,934	Insurance
Kesejahteraan karyawan	693,799,885	529,379,789	Employee welfare
Listrik dan air	630,489,384	578,768,633	Electricity and water
Perijinan	574,557,305	500,025,525	Licenses
Pajak	322,366,514	130,036,153	Taxes
Sewa dan mess	306,840,142	-	Rent and mess
Lain-lain	365,155,187	234,705,817	Other
Total	59,719,722,809	39,605,496,068	Total

29. Pedapatan (Beban) Lain-lain

29. Other Income (Expenses)

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Klaim asuransi (Catatan 10)	9,028,225,985	-	Claim Insurance (Note 10)
Penjualan Lain-lain	2,017,093,149	2,143,453,960	Other Sales
Laba Selisih Kurs	146,652,246	21,428,193,551	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	605,358,499	529,935,460	Other
Sub Total	11,797,329,879	24,101,582,971	Sub Total
Beban Lainnya			Other Expenses
(Rugi) Selisih Kurs	3,792,987,476	-	Loss on Foreign Exchange
Beban Sewa	1,498,276,483	1,262,962,032	Rental Expenses
Beban Pajak dan Denda Pajak	30,079,509	144,543,572	Tax Penalty Cost
Lain-lain	249,296,586	148,814,804	Other
Sub Total	5,570,640,054	1,556,320,408	Sub Total
Total	6,226,689,825	22,545,262,563	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Penghasilan Bunga

30. Interest Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Giro	505,804,712	176,770,752	Interest on Current Account
Bunga Deposito	960,991,503	101,470,880	Interest on Time Deposit
Jumlah	1,466,796,215	278,241,632	Total

31. Beban Bunga Pinjaman

31. Interest Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,141,325,339	5,478,629,779	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,802,080,416	3,116,042,145	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdanania	421,384,803	348,158,260	PT Bank Resona Perdanania
Jumlah	11,364,790,558	8,942,830,184	Total

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut :

Group business information is presented based on business segment. Information on assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Company and Subsidiaries as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Informasi menurut daerah geografis			Information by Geographic Region
Penjualan			Sales
Ekspor	1,380,290,107,524	1,224,283,539,193	Export
Domestik	100,474,796,200	72,334,718,310	Domestic
Total	1,480,764,903,724	1,296,618,257,503	Total
Informasi menurut jenis produk			Information by Product Type
Penjualan bersih			Net Sales
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1,306,021,706,678	1,204,804,056,145	Frozen Value-Added Seafood
Makanan olahan beku	129,428,699,121	62,179,711,531	Frozen Processed Food
Produk lainnya	45,314,497,925	29,634,489,827	Other products
Total	1,480,764,903,724	1,296,618,257,503	Total
	2014 Rp	2013 Rp	
Beban pokok penjualan			Cost of Goods Sold
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1,173,377,542,041	1,067,934,850,237	Frozen Value-Added Seafood
Makanan olahan beku	76,118,356,915	56,558,525,932	Frozen Processed Food
Produk lainnya	43,803,458,177	28,006,388,182	Other products
Antar segmen	(2,046,347,461)	(2,258,635,707)	inter Segment
Total	1,291,253,009,672	1,150,241,128,644	Total

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laba usaha			<i>Income from Operations</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	89,914,312,262	85,163,979,032	<i>Frozen Value-Added Seafood</i>
Makanan olahan beku	2,977,063,106	2,129,823,535	<i>Frozen Processed Food</i>
Produk lainnya	25,615,886,866	(838,852,445)	<i>Other products</i>
Antar segmen	1,151,863,443	514,684,344	<i>inter Segment</i>
Total	119,659,125,677	86,969,634,466	Total
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	526,058,630,889	414,583,290,556	<i>Frozen Value-Added Seafood</i>
Makanan olahan beku	76,906,312,849	113,525,540,401	<i>Frozen Processed Food</i>
Produk lainnya	245,947,543,096	23,879,663,032	<i>Other products</i>
Antar segmen	(199,378,455,722)	(54,335,936,317)	<i>inter Segment</i>
Total	649,534,031,112	497,652,557,672	Total

33. Perjanjian dan Perikatan Penting

33. Significant Agreement and Commitment

PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan

- a. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan bekerja sama dengan beberapa Perusahaan Penyaluran tenaga kerja yang terinci sebagai berikut :

PT Sekar Bumi Tbk, The Company

- a. In 2014 and 2013, The Company has entered agreement with Manpower Outsource Company with details as follows:

Perusahaan Penyaluran Tenaga Kerja /Manpower Outsource Company	Nomor Kontrak/ Nomor Contract	Tanggal Kontrak / Date of Contract	Jangka waktu / Period
Tahun/Year 2014			
PT Perdana Fajar Mandiri	-	1 Feb 2014/Feb1,2014	1 Februari 2014- 31 Januari 2015 / February 1, 2014 to January 31, 2015
PT Mitra Jua Abadi	-	26 Mei 2014/ May 26,2014	26 Mei 2014- 25 Mei 2015 / May 26,2014 to May 25,2015
PT Gunung Mas Berkah International	-	1 Januari 2014/ January 1,2014	1 January 2014- 31 Desember 2014 / January 1,2014 to December 31,2014
Tahun/Year 2013			
PT Perdana Fajar Mandiri	0178/KJS-PFM/01/13	31 Januari 2013/January31,2013	1 Februari 2013- 31 January 2014 / Feb1,2013 to January 31,2014
PT Mitra Jua Abadi	-	1 Nov 2013/ Nov 1,2013	2 Nov 2013- 1 Nov 2014 / Nov 2,2013 to Nov 1,2014
PT Satria Abdi Wicaksana	086/SKB-SAW/MOU/III/13	4 Feb 2013/Feb4,2013	6 Februari 2013- 31 January 2014 / Feb6,2013 to January 31,2014
PT Sejati Permanen	092/SKB-HRD-SP/X/12	31 Okt 2012/Oct31,2012	1 Nov 2012- 30 April 2013 / Nov 1,2012 to April 30,2013

Pembayaran upah tersebut didasarkan atas UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + *Management Fee* sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan.

Payment of wages is based on District Minimum Wage(DMW) applicable + Management Fee of 7 % (seven percent) of the DMW (excluding overtime) for each labor placed.

- b. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis. Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang

- b. *Based on lease agreement of land and buildings on December 3, 2004, the Company and PT Sekar Laut Tbk agreed on a land lease agreement at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, for a period of five years from the date of January 1, 2003 until January 1, 2008 and renewed automatically. Agreement has been extended several times and the latest extension based on notarial deed by Anita Anggawijaya, SH . No. 43 dated April 9,*

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

beberapa kali dan perpanjangan terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawijaya, SH. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/neto sebesar Rp173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016. Terhitung sejak Juli 2012 biaya sewa disesuaikan menjadi sebesar Rp191.357.884 per bulan.

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan membuat addendum mengenai jangka waktu sewa menjadi 3 tahun terhitung 2 Januari 2014 sampai dengan 2 Januari 2017 dan biaya sewa ditetapkan sebesar Rp267.549.372 per bulan.

- c. Berdasarkan perjanjian Sewa menyewa No 22/EPM-SKB /WIR.nl/III/2014 dan No. 23/ EPM - SKB/WIR.nl/III/2014 Perusahaan sepakat untuk melakukan perjanjian sewa dengan PT Eratama Putra Mandiri atas pabrik pengolahan dan Cold Storage dengan luas bangunan 8000 m2 beserta semua bangunan, peralatan tetap, sistem pendingin dan perlengkapan, yang terletak di Jl.Tebel Gedangan, Sidoarjo dengan jangka waktu sewa 01 juni 2014 sampai dengan 31 mei 2016 dan harga sewa bangunan per bulan sebesar Rp60.000.000 dan sewa penggunaan mesin dan peralatan sebesar Rp67.346.939.
- d. Berdasarkan Perjanjian No.01-SK/SE/04/14 tanggal 5 April 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan Pabrik dengan PT Sinar Eterna dengan nilai kontrak sebesar Rp14.400.000.000 termasuk PPN 10%.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak saat dimulainya pekerjaan tanggal 8 April 2014 Masa pemeliharaan selama 3 bulan sejak dikeluarkannya serah terima pertama. Addendum kontrak masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, progres pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 67,74%.

- e. Berdasarkan Perjanjian No.PKS-I/Shirmp/2014/001 tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan melakukan kontrak pekerjaan pembangunan Cold Storage dengan PT Surya Andalan Bumi Persada dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.395.606 termasuk PPN 10%.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2012 with the provisions of net rental price of Rp173,961,713 per month and the lease term for five years beginning January 1, 2011 until January 1, 2016. Commencing from July 2012 rental fee adjusted to Rp191,357,884 per months.

On January 2, 2014, The Company has ammended period rent agreement in 3 years ,commencing January2,2014 to January 2,2017 and the rental fee determined to Rp267,549,372 per months.

- c. Based on the rental agreement no No. 22 / EPM-SKB /WIR.nl/III/2014 and No.23 / EPM - SKB / WIR.nl / III / 2014 the Company has entered into lease agreement with PT Eratama Putra Mandiri on processing plants and cold storage with area of 8000 m², and all buildings, fixtures, and equipment cooling system located at Jl.Tebel Gedangan Sidoarjo with a lease term of 01 June 2014 to 31 may 2016 and the price of rent building per month was Rp60,000,000 and rental use of the machine and equipment amounting to Rp67,346,939.
- d. Based on an Agreement No.01-SK/SE/04/14 dated April 05, 2014, the Company signed a contract of construction of Factory with PT Sinar Eterna with the total cost of contract Rp14,400,000, 10% VAT inclusive .

The working period was 6 months starting from the date of commencement of work April 08, 2014. The maintenance periode was 3 months, effective after the first handover. Amandment kontrak still in progress for extension.

On December 31, 2014, the progress had reached the level of completion 67.74%

- e. Based on Agreement No.PKS-I / shirmp / 2014/001 dated January 21, 2014, the Company entered into a contract development work Cold Storage with PT Surya Andalan Bumi Persada with a contract value of Rp1,395,606 including 10% VAT.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak ditandatangani Surat perjanjian kerjasama (Februari – Agustus 2014) Masa pemeliharaan 6 Bulan terhitung sejak tanggal penyerahan pekerjaan yang dinyatakan dalam berita acara penyerahan pekerjaan. Addendum kontrak masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, progress pekerjaan tersebut telah mencapai tingkat penyelesaian sebesar 85%.

- f. Perusahaan mengadakan ikatan dengan PT Konsulindo Informatika Perdana dengan Nomor Kontrak :037/06/14/KTR-KIP tentang Jasa Implementasi Solusi SAP ERP. Jangka waktu kontrak delapan bulan kalender terhitung sejak tanggal dimulainya pekerjaan yang disepakati bersama yaitu tanggal 29 September 2014. Pekerjaan dinyatakan selesai jika para pihak menandatangani berita acara serah terima pekerjaan. Nilai kontrak yang disepakati terdiri dari Jasa Implementasi sebesar Rp2.895.000.000 tidak termasuk PPN dan lisensi software SAP sebesar Rp605.000.000.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

a. Kontrak Penjualan

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The working period was 6 months starting from the date of commencement of work (February – August). The maintenance periode was 6 months, effective after the first handover. Amandment contract still in progress for extension.

On December 31, 2014, working progress had reached the level of completion 85%.

- f. The Company entered into agreement with PT Konsulindo Informatika Perdana with Contract Number: 037/06/14/KTR-KIP for Implementation Solusi SAP ERP Services. Term of Contract is 8 months commencing from the date of commencement of work agreed that on September 29, 2014. This service was complete when the parties signed the acceptance of the work. Agreed contract value consists of Implementation Services Rp2,895,000,000 excluding VAT and a software license fee of Rp605,000,000.

PT Sekar Katokichi, subsidiary

a. Sales Contract

In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk ; Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, PT Sekar Katokichi, the Subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.

34. Informasi Penting Lainnya

Berdasarkan surat dari PT Asuransi Tri Pakarta tanggal 2 Oktober 2014 No 648/SBY-KBS/CLM/XI/2014 PT Assuransi Tri Pakarta telah menyetujui klaim PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Surabaya qq PT Sekar Bumi Tbk sesuai dengan klaim PAR polis No.11301041300261 terkait dengan kejadian kebakaran pada tanggal 19 Januari 2014 dilokasi PT Sekar Bumi Tbk dengan nilai klaim sebesar Rp9.119.525.934 (Catatan 10).

34. Significant Information

Based on the letter from PT Assuransi Tri Pakarta dated October 2, 2014 No. 648 / SBY-KBS / CLM / XI / 2014 PT Assuransi Tri Pakarta has agreed the claim of PT Bank Muamalat Indonesia Branch Surabaya qq PT Sekar Bumi , Tbk agreed with the claims policy PAR No. 11301041300261 associated with fire incident on January 19, 2014 in the location of PT Sekar Bumi Tbk with a claim value of Rp 9,119,525,934 (Note 10).

35. Laba Per Saham

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

35. Earning Per Share

Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	75,136,313,293	58,723,983,897	Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	916,441,519	865,736,394	Weighted average number of share outstanding (shares)
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	<u>81.99</u>	<u>67.83</u>	Basic earnings per Share attributable to the owner of parent entity (ful amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no indentified effect or dilutive potential ordinary share.

36. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

36. Financial Instrument and Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

a. Risk Management Policy

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risks as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Management Perusahaan policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk
Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Companys' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/Not Yet Due	Telah jatuh tempo/Due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	125,050,843,516	-	-	125,050,843,516	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	170,269,200	-	-	170,269,200	Restricted Cash
Piutang Usaha	88,484,644,396	20,642,314,880	-	109,126,959,276	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	106,505,340	3,468,962,398	(11,000,000)	3,564,467,738	Other Receivables
Jumlah	213,812,262,452	24,111,277,278	(11,000,000)	237,912,539,730	Total

31 Desember 2013	Belum jatuh tempo/Not Yet Due	Telah jatuh tempo/Due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	91,980,401,088	-	-	91,980,401,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	110,406,809,099	27,787,963,191	-	138,194,772,290	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	655,023,408	378,478,989	(12,000,000)	1,021,502,397	Other Receivables
Jumlah	203,042,233,595	28,166,442,180	(12,000,000)	231,196,675,775	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan

accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by Cash and Cash Equivalents, Temporary Deposits, Trade Receivables, and Trade Payables. Trade

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				31 Desember 2013/ December 31, 2013				
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah Rp			Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)	Ekuivalen Rupiah (*)/ Equivalent Rupiah Rp			
Aset									Assets
Kas	USD	389.00	4,839,160		USD				Cash
	Bath	3,160.00	1,195,396	-	-				Bath
	HKD	1,081.50	1,734,380	-	-				HKD
	RMB	1,900.00	3,862,719	-	-				RMB
	Ringgit	700.00	2,493,351	-	-				Ringgit
	Euro	120.00	1,815,992	-	-				Euro
	NT	5,850.00	2,293,114	-	-				NT
	Won	200,000.00	2,280,000	-	-				Won
			20,514,112						
Bank	USD	3,810,561.73	47,403,387,921	3,508,155.54	42,760,907,876	USD			Bank
	JPY	761,568.00	79,393,464	1,120,168.49	129,457,872	JPY			
			47,482,781,385		42,890,365,748				
Piutang Usaha	USD	7,744,555.54	96,342,270,855	10,152,271.59	123,746,038,470	USD			Trade Receivables
Jumlah Aset			143,845,566,352		166,636,404,219				Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Bank	USD	1,000,000.00	12,440,000,000	1,000,000.00	12,189,000,000	USD			Bank Loan
Utang Usaha	USD	432,730.84	5,383,171,650	220,785.24	2,691,151,331	USD			Account Payables
Utang lain-lain	USD	75,010.00	933,124,401	-	-				Other Payable
Jumlah Liabilitas			18,756,296,051		2,691,151,331				Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih			125,089,270,301		163,945,252,887				Net - Assets (Liabilities)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Payables is offset by increasing of Cash and Cash Equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Group manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Group believes that there are no significant risks of foreign exchange fluctuations on that transactions.

As of December 31, 2014 and 2013, Group has assets and liabilities in foreign currency as follows :

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Appreciates	100	1,403,654,510	1,403,654,510
	Depreciates	100	(1,403,654,510)	(1,403,654,510)
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Appreciates	100	1,600,138,087	1,600,138,087
	Depreciates	100	(1,600,138,087)	(1,600,138,087)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Aset Keuangan	89,221,112,716	88,480,401,088	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(191,983,997,749)	(161,875,785,385)	Financial Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - bersih	(102,762,885,033)	(73,395,384,297)	Total Assets (Liabilities) - net

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Sensitivity analysis on interest rate risk

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat bunga tetap			Fixed rate
Aset Keuangan	89,221,112,716	88,480,401,088	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(191,983,997,749)	(161,875,785,385)	Financial Liabilities
Tingkat bunga mengambang			Variable rate
Aset Keuangan	91,005,534,970	90,250,009,110	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(195,823,677,704)	(165,113,301,093)	Financial Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - bersih	(104,818,142,734)	(74,863,291,983)	Total Assets (Liabilities) - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a fixed interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Companys' manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

31 Desember 2014	Kurang dari 3	3 bulan sampai 1	Lebih dari 1	Jumlah/Total	December 31, 2014
	bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	tahun/More than 1 years		
Utang Usaha	67,579,786,813	6,143,663,543	-	73,723,450,356	Trade Payable
Utang Lancar Lain-lain	10,975,709,003	463,100,369	-	11,438,809,372	Other Current Liabilities
Beban Akrua	11,352,591,796	-	-	11,352,591,796	Accrued Expenses
Utang Bank	12,440,000,000	-	-	12,440,000,000	Bank Loans
Pembiayaan Musyarakah	134,388,418,991	44,349,520,308	-	178,737,939,299	Musyarakah Financing
Sewa Pembiayaan	653,774,550	152,283,900	-	806,058,450	Finance Lease
Total	237,390,281,153	51,108,568,120	-	288,498,849,273	Total

31 Desember 2013	Kurang dari 3	3 bulan sampai 1	Lebih dari 1	Jumlah/Total	December 31, 2013
	bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	tahun/More than 1 years		
Utang Usaha	73,734,369,944	6,911,088,977	-	80,645,458,921	Trade Accounts Payable
Utang Lancar Lain-lain	5,396,632,684	1,891,165,744	-	7,287,798,428	Other Current Liabilities
Beban Akrua	5,826,103,124	-	-	5,826,103,124	Accrued Expenses
Utang Bank	12,189,000,000	-	-	12,189,000,000	Bank Loans
Pembiayaan Musyarakah	131,334,836,460	16,693,047,903	-	148,027,884,363	Musyarakah Financing
Sewa Pembiayaan	852,842,692	806,058,330	-	1,658,901,022	Finance Lease
Total	229,333,784,904	26,301,360,954	-	255,635,145,858	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financials instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perseroan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013:

derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Company are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of 31, 2014 and 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	125,050,843,516	125,050,843,516	91,980,401,088	91,980,401,088	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	170,269,200	170,269,200	-	-	Restricted Cash
Piutang Usaha	109,126,959,276	109,126,959,276	138,194,772,290	138,194,772,290	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	3,564,467,738	3,564,467,738	1,021,502,397	1,021,502,397	Other Receivables
Total	237,912,539,730	237,912,539,730	231,196,675,775	231,196,675,775	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	73,723,450,356	73,723,450,356	80,645,458,921	80,645,458,921	Trade Accounts Payable
Utang Bank	12,440,000,000	12,440,000,000	12,189,000,000	12,189,000,000	Bank Loans
Pembiayaan Musyarakah	134,388,418,991	134,388,418,991	131,334,836,460		Musyarakah Financing
Utang Lain-lain	11,438,809,372	11,438,809,372	7,287,798,428	7,287,798,428	Other Current Liabilities
Sewa Pembiayaan	806,058,450	806,058,450	1,658,901,022	1,658,901,022	Finance Lease
Total	232,796,737,169	232,796,737,169	233,115,994,831	101,781,158,371	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

c. Capital management

The Company manages risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Transaksi Non kas

37. Non-Cash Transactions

	2014 Rp	2013 Rp	
Transaksi dari Utang Lain-lain			Transaction from Other Account Payable
Pembayaran Dividen	516,317,029	-	Dividend Paid
Perolehan Aset Tetap	7,596,738,277	-	Acquisition of Fixed Assets
Jumlah	8,113,055,306	-	Total

38. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun 2014

38. New Accounting Standards Not Yet Effective For Year 2014

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

The following are some of the new accounting standards and the revision which will be effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of the above standards is not permitted.

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja
- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 66: Pengaturan bersama
- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengungkapan
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Deviriatif Melekat

- PSAK 1 (revised 2013) :Presentation of financial statements
- PSAK 4 (revised 2013) :Separate financial statements
- PSAK 15 (revised 2013) :investment in associates and joint ventures
- PSAK 24 (revised 2013): Employee benefits
- PSAK 65: Consolidated financial statements
- PSAK 66: Joint arrangements
- PSAK 67: Disclosure of interests in other entities
- PSAK 68: Fair value measurement
- PSAK 46 (Revised 2014):Income Taxes
- PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets
- PSAK 50 (Revised 2014): Financial Instrument : Presentation
- PSAK 55 (Revised 2014): Financial Instrument : Recoqnition and Measurement
- PSAK 60 (Revised 2014): Financial Instrument : Disclosures
- ISAK 60 (Revised 2014): Revaluation Deviriatif Fitted

Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari Interpretasi Standart serta PSAK baru dan revisian tersebut.

As of the date of this report, the Company is still evaluating the impact of the Standard Interpretation, the new and the revised PSAK.

39. Reklasifikasi Laporan Keuangan Tahun Sebelumnya

39. Reclassification of Prior Year Financial Statement

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 dan 2012 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2014. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements of 2013 and 2012 have been reclassified in accordance with the presentation of 2014 financial statements in. The details of reclasification are as follows:

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassified Rp	
Laporan Laba -Rugi Komprehensif			Statement of Comprehensive Income
			Cost Production -
- Biaya Produksi -penyusutan	5,173,119,686	5,377,963,077.00	Depreciation
- Beban Pokok Penjualan	679,906,396,353	680,111,239,744	Cost Of Good Sold -
- Laba kotor	73,803,425,255	74,008,268,646	Gross Profit -
- Biaya Umum dan Administrasi penyusutan	1,804,126,948	1,599,283,557	General and Administrative Expenses Depreciation
- Total biaya umum dan administrasi	29,582,271,709	29,377,428,318	Total General and administrative Expenses

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

40. Events After the Reporting Period

Entitas Anak

- a. PT Karka Nutri Industri
Berdasarkan Surat No. KK/Dir-0305/2015 tanggal 23 Maret 2015, tentang pelunasan Pinjaman PT Karka Nutri Industri kepada Malvina Investment Limited, Manajemen PT Karka Nutri Industri mengajukan kembali dan mengajak semua pemegang saham untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dan melanjutkan rencana awal untuk mengkonversi pinjaman PT Karka Nutri Industri kepada Malvina Investment Limited sebesar Rp5.624.611.030 menjadi modal.
- b. PT Bumi Pangan Utama
Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 72 tanggal 19 Januari 2015, PT Bumi Pangan Utama dan PT Bank Muamalat Indonesia menyetujui untuk menyediakan modal masing-masing sebesar 80% dan 20% dari total modal yang dibutuhkan atau masing-masing setara Rp9.035.032.500 dan Rp2.258.758.125. Jangka waktu akad selama 96 bulan sampai dengan 20 Januari 2023.
- c. PT Sekar Katokichi
Pada tanggal 6 Januari 2015, PT Sekar Katokichi memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) berupa Pokok, bunga dan denda sebesar Rp28.578.808 atas estimasi piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2013 yang akan direstitusi sebesar Rp2.891.587.502.

Subsidiaries

- a. PT Karka Nutri Industri
Based on the Letter No. KK/Dir-0305/2015 dated March 23, 2015, regarding settlement of loan PT Karka Nutri Industry to Malvina Investment Limited, the management of PT Karka Nutri Industry resubmitted and invite all shareholders to further discussion and continue the previous plan to convert the loan of PT Karka Nutri Industry to Malvina Investment Limited amounting to Rp5,624,611,030 into equity.
- b. PT Bumi Pangan Utama
Based on Musyarakah Financing Agreement No. 72 dated January 19, 2015, PT Bumi Pangan Utama and PT Bank Muamalat Indonesia agree to providing fund amounted 80% and 20% of total fund needed or equivalent to Rp9,035,032,500 and Rp2,258,758,125, respectively. Term of agreement is for 96 months up to January 20, 2023.
- c. PT Sekar Katokichi
On January 6, 2015, PT Sekar Katokichi receive the Tax Underpayment Letter for principal, interest and panalties amounting to Rp28,578,808 upon tax receivable estimation of Value Added Tax (VAT) in 2013 which will restitution amounted to Rp2,891,587,502.

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 serta Laporan
Posisi Keuangan Pada tanggal 1 Januari 2013/
31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEKAR BUMI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013 and Statement of
Financial Position As of January 1, 2013/
December 31, 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**41. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan disetujui untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2015.

**41. Responsibility and Otorization Preparation
For Financial Statement**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statement have been authorized and approved for issuance by the Board of Directors on March 26, 2015.

Head Office:

Plaza Asia Lt. 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
South Jakarta - 12190, DKI Jakarta

T. (+6221) 5140 1122
F. (+6221) 5140 1212

Factory:

Jl. Jenggolo 2 No. 17
Sidoarjo - 61219, East Java

T. (+6231) 895 1910
F. (+6231) 895 1911

E. skbm@sekarbumi.com
W. sekarbumi.com

